



POKPHAND

A tradition of quality

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk

Adopsi Teknologi dan Menedepankan Keamanan Produk untuk Ketahanan Pangan

ADOPTING TECHNOLOGY AND
PRIORITIZING PRODUCT SAFETY FOR
FOOD SECURITY

2023 **Laporan Keberlanjutan**
Sustainability Report

TENTANG TEMA

ABOUT THEME



Adopsi Teknologi dan Mengedepankan Keamanan Produk untuk Ketahanan Pangan

Adopting Technology and Prioritizing Product Safety for Food Security

Perubahan iklim merupakan tantangan signifikan bagi PT Charoen Pokphand Indonesia, Tbk (CPIN) dalam menjaga keberlanjutan bisnis perunggasan. Kami menghadapi tantangan ini dengan mengadopsi teknologi terkini dan menekankan keamanan produk, yang berkontribusi pada stabilitas keamanan sistem pangan dalam negeri. CPIN terus meningkatkan inovasinya dengan mengadopsi teknologi dalam proses produksinya.

Melalui otomatisasi dan digitalisasi yang diterapkan sejak tahun 2023, kami berhasil meminimalkan kontak produk dengan manusia dan meningkatkan efisiensi waktu operasi. Pemanfaatan teknologi dalam proses penerimaan bahan baku di unit *Feed* telah mengoptimalkan tingkat keamanan dan higienitas. Untuk mendukung ketahanan pangan dan pemenuhan gizi masyarakat, kami meningkatkan kapasitas produksi pabrik yang dirancang untuk ekspansi hingga lima tahun ke depan.

Prioritas utama CPIN juga berupa keamanan produk, terutama dalam menyediakan pakan yang aman bagi hewan. Kami memastikan bahwa semua pakan yang dikonsumsi hewan kami tidak mengandung *Antibiotic Growth Promoter* (AGP). Selain itu, teknologi IRBT menjadi inovasi baru dalam penerapan standar praktik pemangkasan paruh ayam yang baik di *Hatchery* ayam petelur kami.

Climate change is major challenge for PT Charoen Pokphand Indonesia, Tbk (CPIN) in maintaining the poultry business sustainability. We address this challenge by adopting the latest technology and prioritizing product safety, therefore contributing to the stability of domestic food security. CPIN continues to innovate by adopting technology in its production process.

Since 2023, through automation and digitalization, we have successfully minimize product contact with humans while improving operational time efficiency. Safety and hygiene levels in the raw material receiving process at the *Feed* unit has been optimized by utilizing technology. For the next five years, we plan to expand the plant's production capacity to support food security and fulfil community's nutrition.

Product safety is also CPIN's top priority, especially in providing safe poultry feed. We ensure that our poultry diet does not include *Antibiotic Growth Promoter* (AGP). Furthermore, IRBT technology is a new innovation in the implementation of good standard for beak trimming practices in our layer *Hatchery*.

3	Tentang Tema About Theme	
4	Daftar Isi Table of Content	
6	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlight	
12	Sambutan Direksi Messages from Directors	

TENTANG CPIN

About CPIN

Sekilas CPIN CPIN at A Glance	24
Lini Bisnis CPIN CPIN Business Line	25
Wilayah Operasional Operational Area	26
Sejarah Keberlanjutan CPIN CPIN Sustainability History	28
Visi dan Misi Vission and Mission	30
Rantai Pasok Supply Chain	30
CPIN dan Keberlanjutan CPIN and Sustainability	32

KETAHANAN DAN KEAMANAN PANGAN

Food Security and Safety

Mendukung Ketahanan Pangan Supporting Food Security	36
Rantai Produksi Berkelanjutan Sustainable Production Chain	38
Kualitas dan Keamanan Produk Product Quality and Safety	43
Keterjangkauan Produk Product Affordability	48
Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction	49
Kesejahteraan Hewan Animal Welfare	51

MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MITRA DAN MASYARAKAT

Improving Partner and Community Welfare

Kemitraan Strategis Strategic Partnership	58
Tanggung Jawab Sosial Social Responsibility	65



PENGEMBANGAN SDM

Human Resource Development

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM)	78
Human Resource Management (HRM)	
Praktik Ketenagakerjaan	79
Employment Practices	
Pengembangan SDM	82
Human Resource Development	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	85
Occupational Health and Safety (OHS)	

MELINDUNGI LINGKUNGAN HIDUP

Protecting the Environment

Pengelolaan Lingkungan Hidup	90
Environmental Management	
Adaptasi Perubahan Iklim	92
Climate Change Adaptation	
Energi	93
Energy	
Emisi	96
Emissions	
Air dan Efluen	98
Water and Effluent	
Pengelolaan Limbah	100
Waste Management	

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Tata Kelola Keberlanjutan	111
Sustainability Governance	
Manajemen Risiko	112
Risk Management	
Kode Etik	116
Code of Ethics	
Pelibatan Pemangku Kepentingan	119
Stakeholder Engagement	

INFORMASI PENDUKUNG

Supporting Information

Profil Charoen Pokphand Indonesia	124
Profile of Charoen Pokphand Indonesia	
Kinerja Keberlanjutan	136
Sustainability Highlights	
Tentang Laporan Keberlanjutan	150
About Sustainability Report	
Indeks Standar GRI	153
GRI Standard Index	
Indeks Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017	160
Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 Index	
Lembar Umpan Balik	165
Feedback Form	



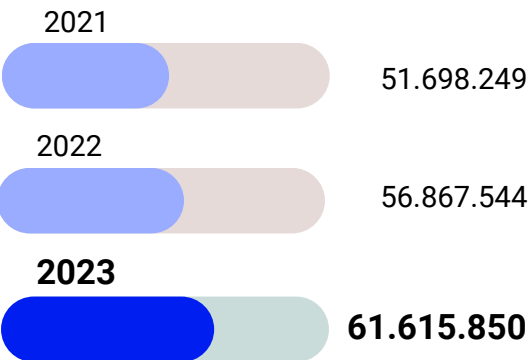
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

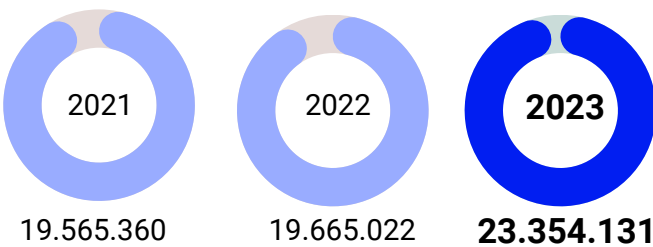
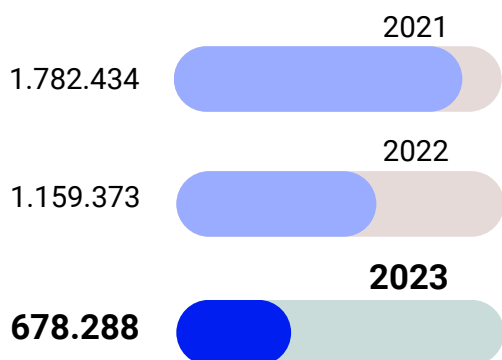
Ekonomi

Economy

Pendapatan Bersih Nominal
(Jutaan rupiah)
Net revenue (Million rupiah)



Nilai Ekonomi Ditahan
(Jutaan rupiah)
Retained economic value (Million rupiah)

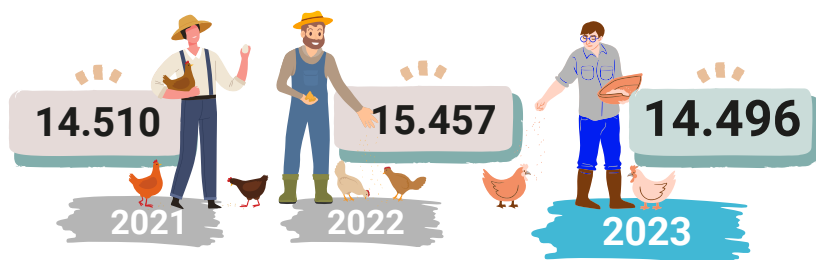


Nilai pembelian bahan Baku Pakan Ternak dari Lokal
(Jutaan rupiah)
Purchase value of Poultry Feed Raw Materials from Local Suppliers (Million rupiah)



Sosial

Social

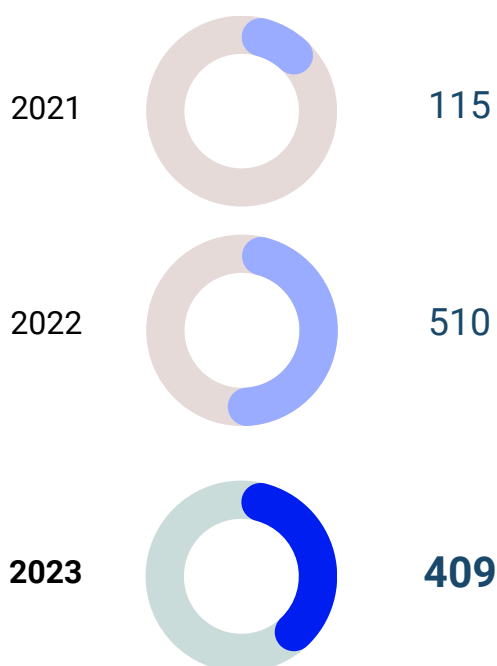


Pternak Mitra
Partner Farmers

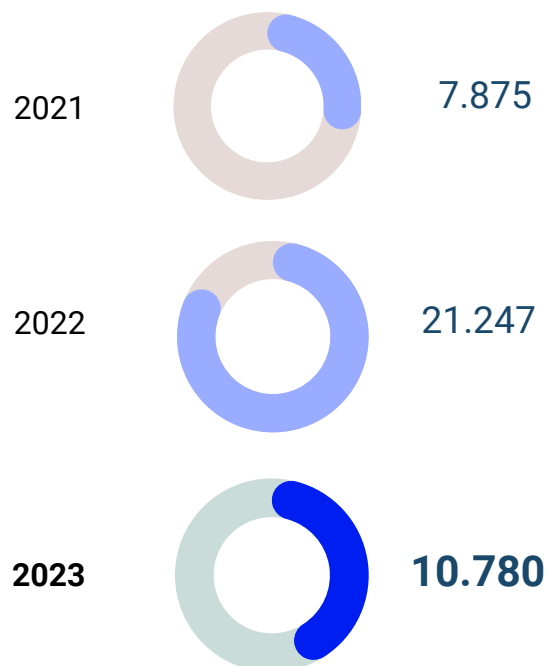
Kemitraan Jagung

Corn Partnership

 **Kelompok Petani (Kelompok)**
Farmer Group (Group)

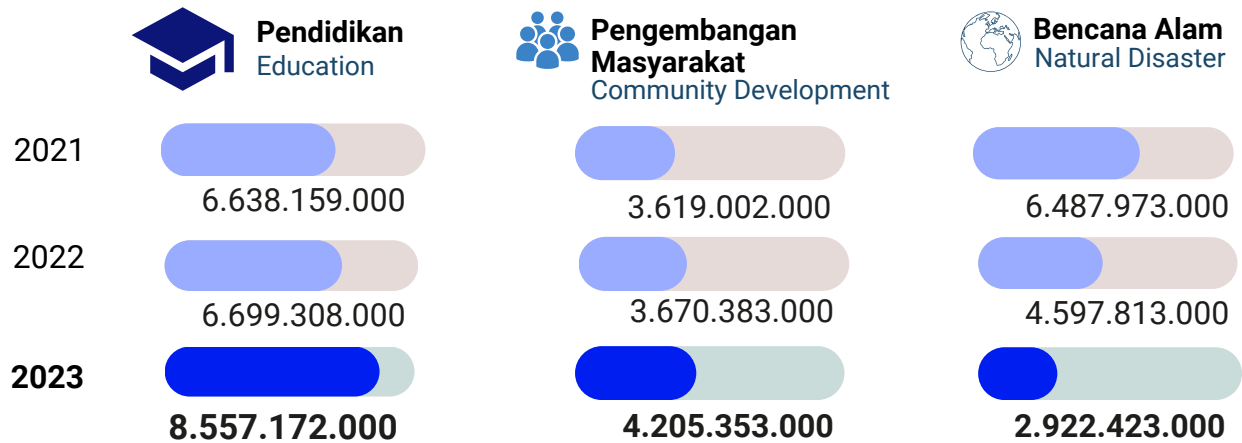


 **Petani Mitra (Petani)**
Partner Farmers (Farmers)



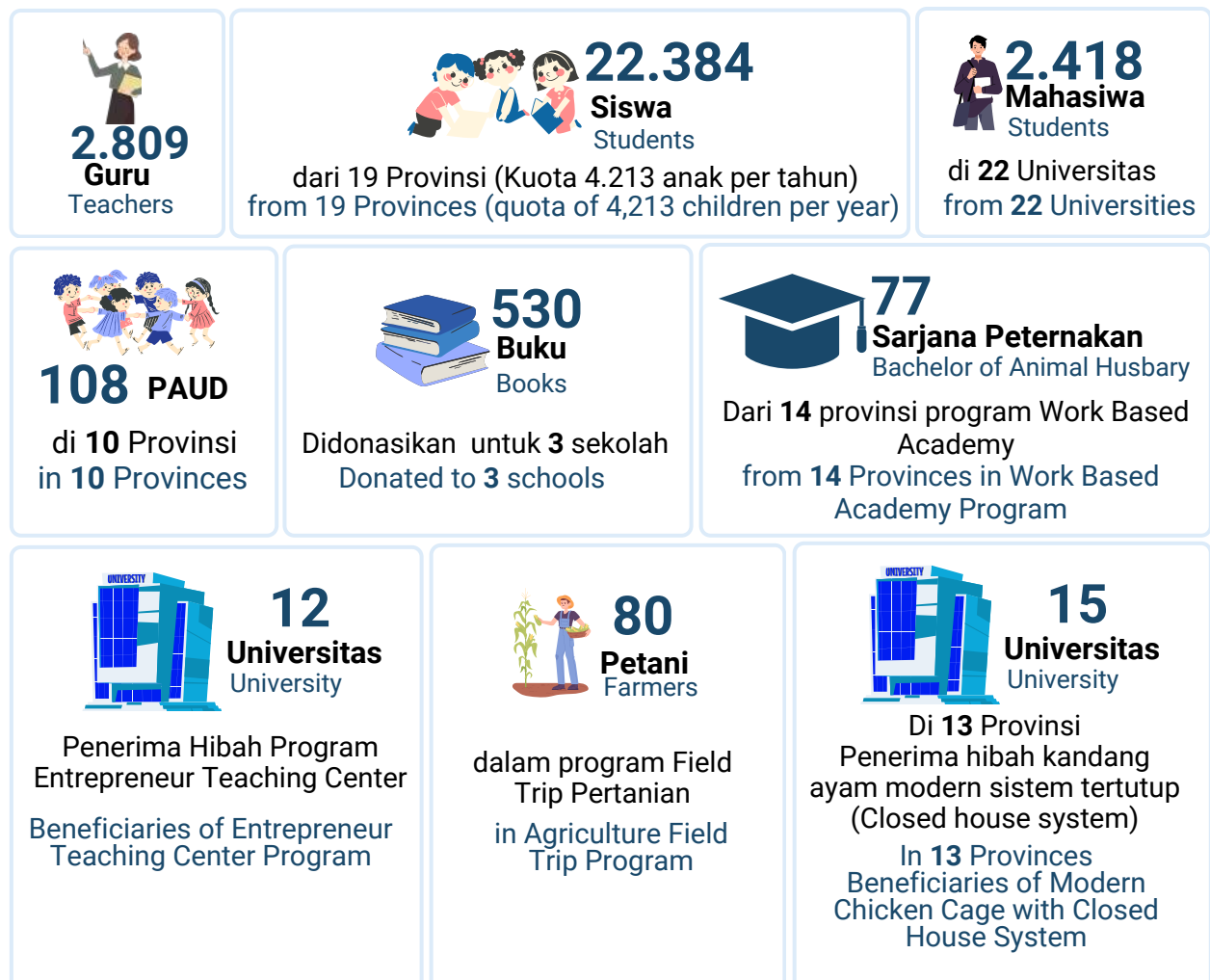
Alokasi Dana CSR (Rupiah)

CSR Fund Allocation (IDR)



Penerima Manfaat Program CSR Pendidikan (Akumulasi hingga 2023)

Beneficiaries of CSR Education Program (Accumulated until 2023)



Penerima manfaat CSR Community Development – Program Pengentasan Stunting dan Gizi Buruk

Beneficiaries of CSR Community Development Program - Stunting and Malnutrition Alleviation Program

Balita dan Ibu Hamil
Penerima Bantuan



Toddlers and Pregnant Women
Beneficiaries

3.585

Penerima Manfaat CSR Bencana Alam

Beneficiaries of Natural Disaster CSR

Kilogram Telur
Untuk korban bencana alam



Eggs
For natural disaster victims

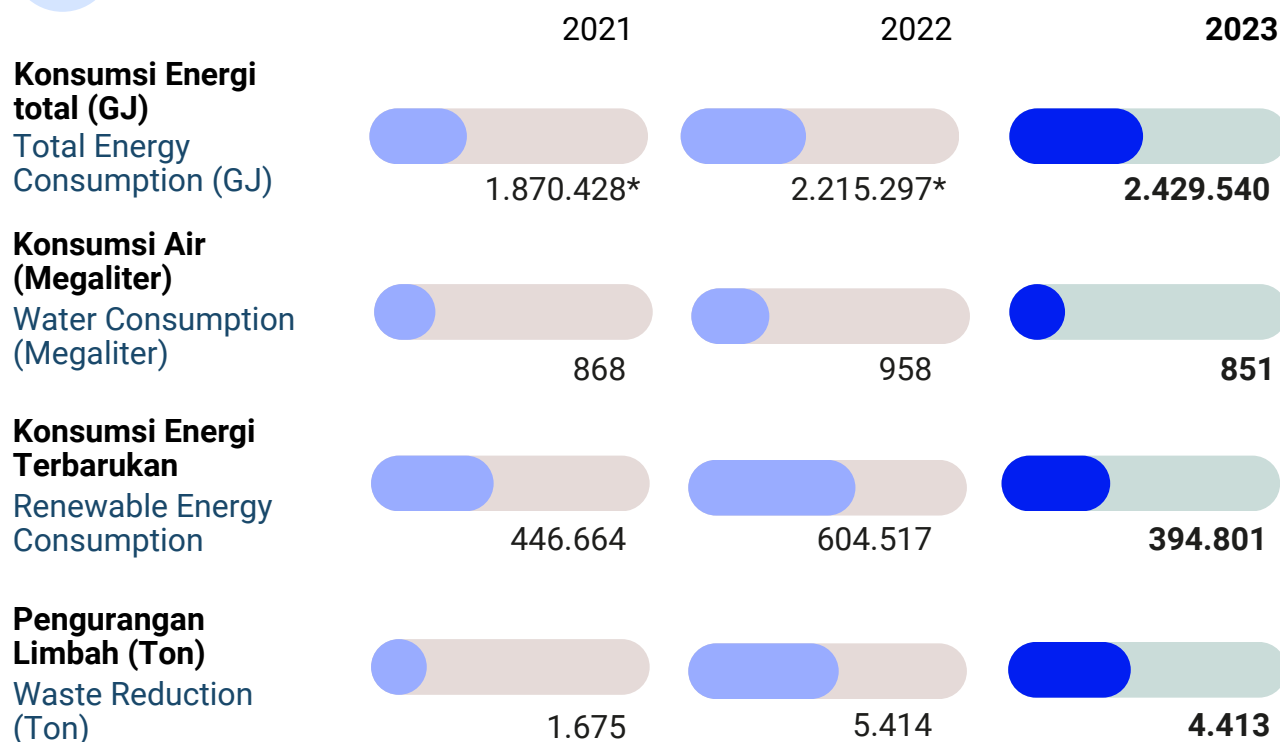
622.475



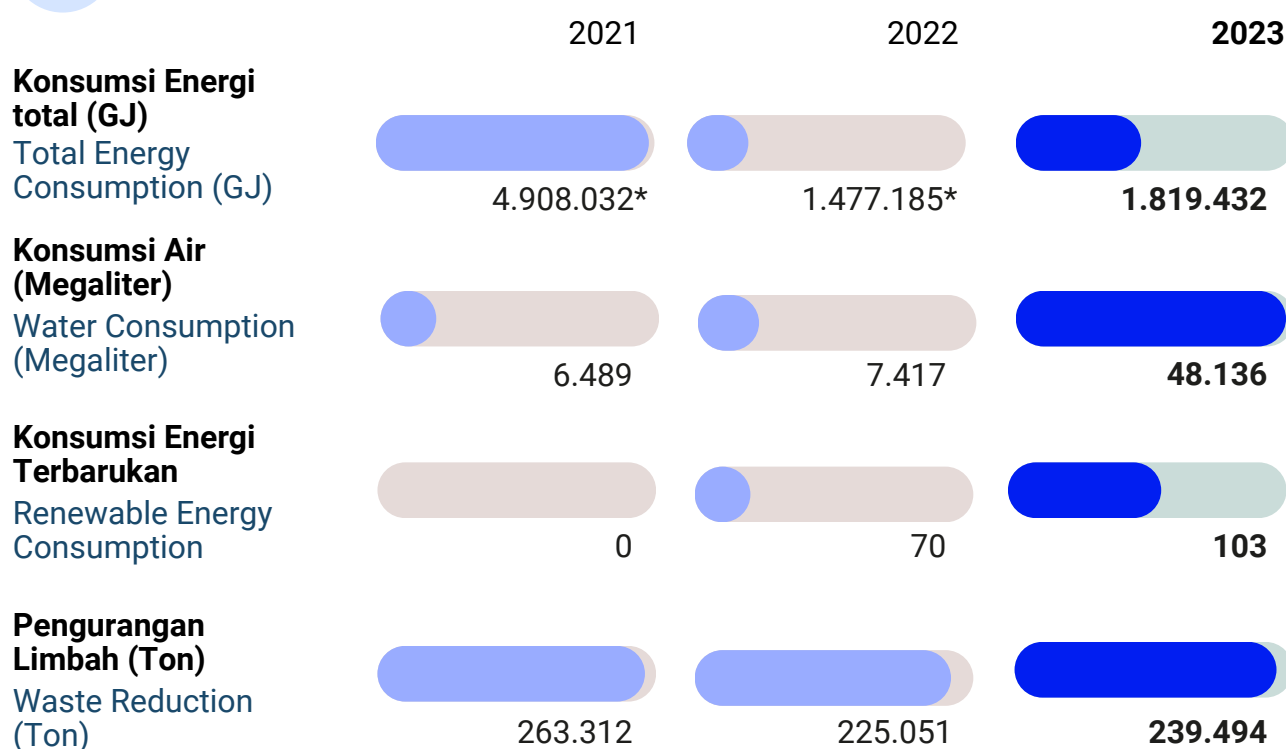
Lingkungan Hidup Environment



FEED BUSINESS LINE

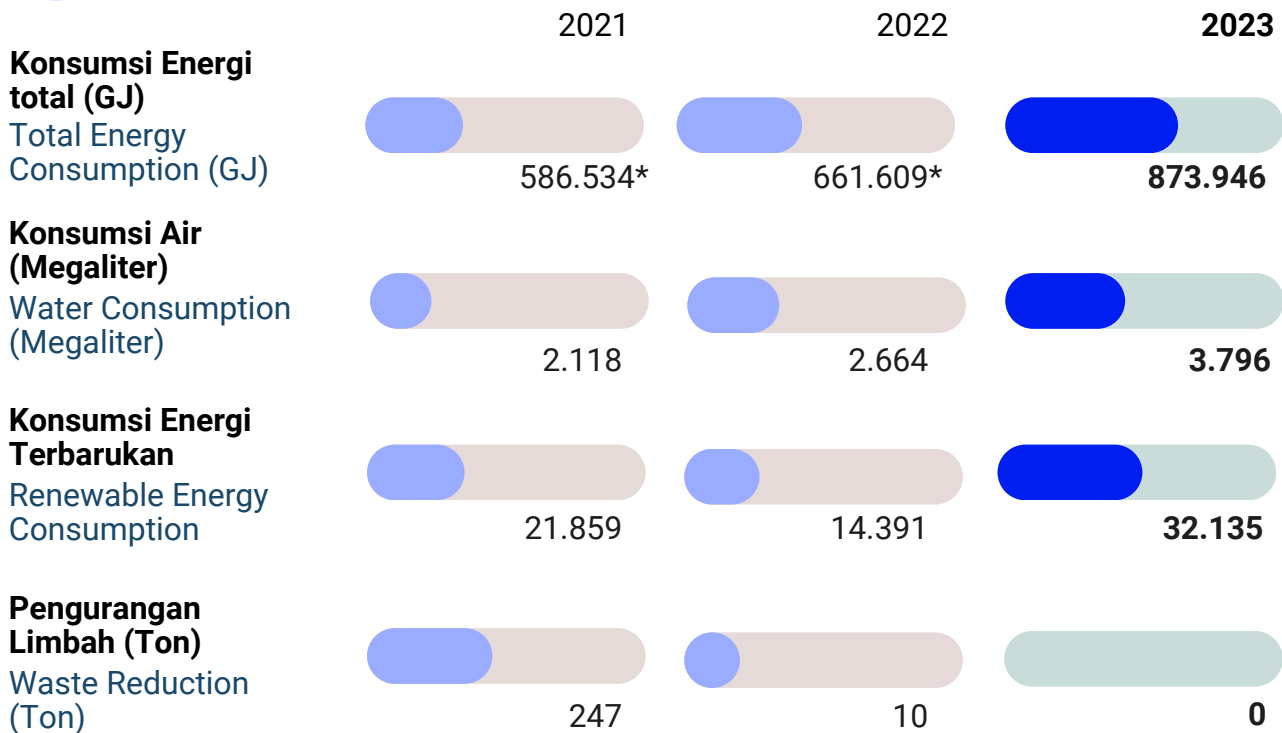


FARM BUSINESS LINE

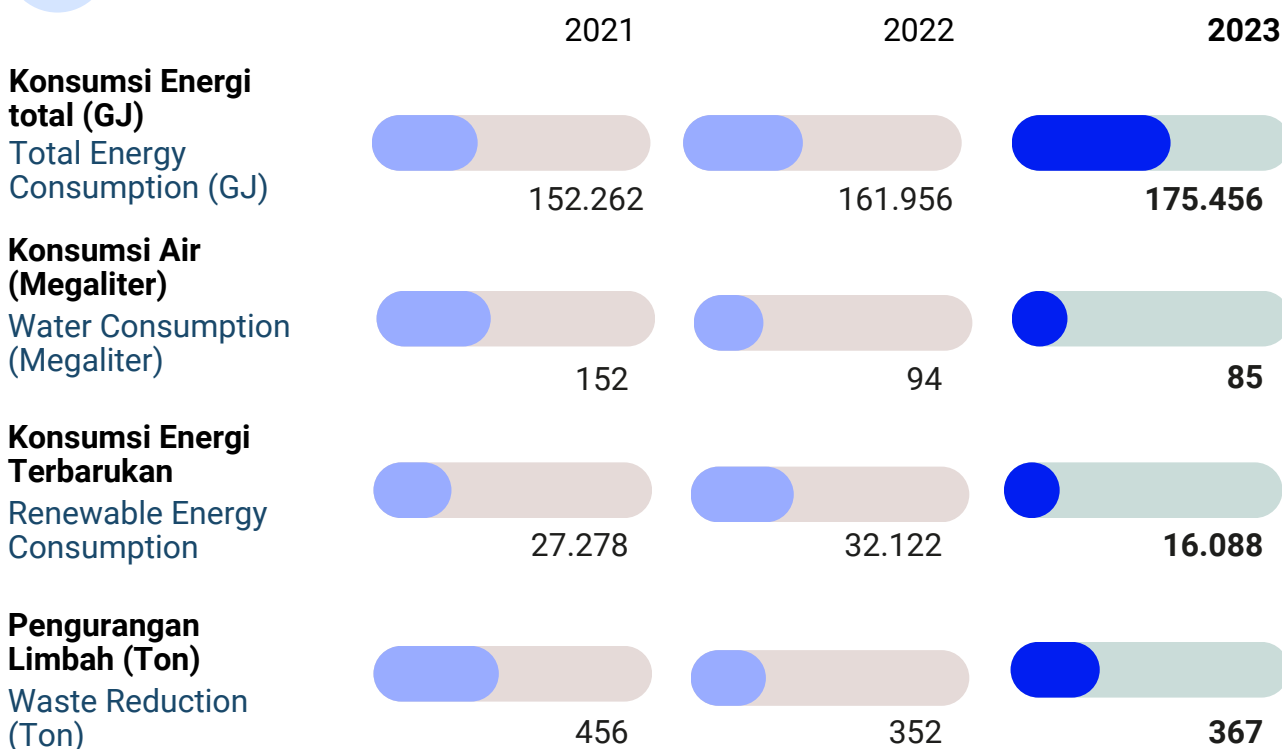




FOOD BUSINESS LINE



OTHERS BUSINESS LINE



Sambutan Direksi

Message from President Director



Tjiu Thomas Effendy

**Presiden Direktur / President Director of
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk**

Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Setiap tahun, PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN) menerbitkan Laporan Keberlanjutan sebagai wujud komitmen kami terhadap kepatuhan serta transparansi data dan informasi. Laporan Keberlanjutan 2023 menguraikan berbagai program, inisiatif, kebijakan, serta pencapaian kinerja Perseroan selama periode bisnis, terutama dalam pengelolaan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST), atau yang dikenal sebagai *Environmental, Social and Governance* (ESG).

Dear Respectable Stakeholders,

Each year, PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN) publishes a Sustainability Report to show our commitment to data and information compliance and transparency. The 2023 Sustainability Report outlines the Company's various programs, initiatives, policies, and performance achievements over the business term, with a focus on the management of Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects.

Di tahun 2023, fokus strategi dan inisiatif keberlanjutan CPIN adalah mendorong inklusivitas dalam operasional Perusahaan. Kami berkolaborasi dengan berbagai pihak untuk memperkuat komitmen dalam memberikan manfaat dan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan karena kami yakin inisiatif keberlanjutan bukan semata hanya bentuk kepedulian Perusahaan, tetapi juga memberi nilai tambah bagi keberlangsungan usaha CPIN.

Makna keberlanjutan bagi CPIN ialah memastikan pertumbuhan bisnis kami seiring dengan peningkatan nilai dan dampak positif terhadap seluruh pemangku kepentingan. CPIN mengintegrasikan program-program keberlanjutan pada strategi bisnis pada 3 aspek, yaitu: (1) ketahanan pangan, (2) kesejahteraan mitra dan masyarakat, dan (3) pelestarian lingkungan hidup.

Pendekatan kami untuk mendukung ketahanan pangan antara lain dengan menjamin ketersediaan sumber protein yang berkualitas, aman dan mudah dijangkau bagi semua orang. Peningkatan kesejahteraan mitra dan masyarakat dilakukan dengan mendukung pertumbuhan ekonomi mitra dan masyarakat, berkontribusi secara langsung untuk meningkatkan pendidikan, serta memberikan lingkungan kerja yang aman dan sesuai standar. CPIN juga berupaya menurunkan jejak yang timbul dari seluruh aktivitas operasional untuk memenuhi komitmen dalam melindungi lingkungan hidup.

In 2023, CPIN's sustainability strategy and initiatives are focused to drive inclusivity in the Company's operations. We collaborate with various parties to strengthen our commitment to provide benefits and positive impacts for all stakeholders, for we believe that sustainability initiatives are not only a form of the Company's concern, but also provide added value to CPIN's business sustainability.

For CPIN, sustainability is ensuring the growth of our business while generating value and making a positive impact on all stakeholders. CPIN integrates sustainability programs into its business strategy in 3 aspects: (1) food security, (2) partner and community welfare, and (3) environmental conservation.

Our approach to support food security includes making sure that everyone has access to high-quality and safe protein sources. Improving partner and community welfare involves supporting their economic growth, directly contributing to educational improvement, and providing a safe and up to standard workplace. CPIN also strives to reduce the footprint arising from all operational activities to fulfill its commitment to protect the environment.

Berbagai inisiatif keberlanjutan CPIN merupakan perwujudan komitmen kami terhadap dukungan upaya ketahanan pangan dalam negeri. Tidak hanya mendukung produktivitas daging ayam yang saat ini menjadi sumber utama pemenuhan kebutuhan protein hewani dalam negeri, tetapi kegiatan usaha CPIN juga mendukung akses terhadap pangan yang lebih terjangkau dan mudah bagi masyarakat.

Tantangan Keberlanjutan 2023

Di tahun ini, Perseroan menghadapi persoalan keberlanjutan dari segi perekonomian nasional dan global yang sedang parah akibat krisis geopolitik yang belum berhenti hingga saat ini. Faktor eksternal tersebut menyebabkan terganggunya sejumlah rantai pasok komoditas di dunia yang berimbas pada kenaikan harga bahan baku.

Konsumsi daging ayam di Indonesia juga masih rendah jika dibandingkan dengan negara-negara lain. Rendahnya tingkat konsumsi daging membuka peluang usaha khususnya untuk sektor perunggasan. Karena itu, upaya peningkatan konsumsi daging ayam dalam negeri menjadi semakin dibutuhkan untuk mengatasi tantangan ini di masa depan.

CPIN's various sustainability initiatives reflect our commitment to supporting domestic food security efforts. Not only does CPIN's business activities promote the productivity of poultry meat, which is now the primary source of meeting domestic animal protein needs, but it also helps the community have access to more affordable and accessible food.

Sustainability Challenges in 2023

This year, the Company faced sustainability challenges in the national and global economy, which were suffering from the ongoing geopolitical crisis. These external factors have disrupted a number of global commodity supply chains, resulting in higher raw material prices.

Indonesia's poultry meat consumption remains low when compared to other countries. The low level of meat consumption opens up business opportunities, especially for the poultry sector. Therefore, efforts to increase domestic poultry meat consumption become increasingly important to address this challenge in the future.

Kondisi ketidakseimbangan antara penawaran dan permintaan pada daging ayam masih menjadi tantangan bagi industri peternakan di Indonesia. Selain itu, dengan adanya larangan impor jagung menyebabkan pabrik pakan ternak harus bekerja keras untuk mencari sumber bahan baku jagung di dalam negeri.

Evaluasi Kinerja Ekonomi

Pada tahun 2023, inisiatif keberlanjutan CPIN adalah mengadopsi teknologi pada proses produksi untuk meningkatkan peluang pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan ketahanan pangan di seluruh lini bisnis mengingat kebutuhan pangan semakin bertambah seiring pertumbuhan penduduk dalam negeri. Sejak awal CPIN, menerapkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional yang hingga saat ini terus dikembangkan.

Sebagai salah satu upaya CPIN dalam digitalisasi dan otomatisasi teknologi yang digunakan, CPIN mengadopsi teknologi terkini pada proses penerimaan bahan baku yang dapat meminimalisir kontak produk dengan manusia dan menghemat waktu produksi di pabrik pakan ternak Demak. Tidak hanya meningkatkan produktivitas produksi, penerapan teknologi juga meningkatkan kualitas produk pangan yang dihasilkan.

The imbalance between supply and demand of poultry meat remains a challenge for the Indonesian farming industry. Moreover, due to the ban on corn import, poultry feed mills have to make up the corn raw materials shortage from local sources.

Economic Performance Evaluation

In 2023, CPIN's sustainability initiative is to adopt technology in the production process to boost opportunities for economic growth and improve food security across all business lines, given that food needs rise as the domestic population grows. Since the beginning, CPIN has applied technology to improve the efficiency and effectiveness of operational activities, which are still being developed today.

As part of CPIN's efforts in digitalizing and automating the technology, CPIN adopts the latest technology advancement in the process of receiving raw materials, which can minimize product contact with humans and save production time in the Demak poultry feed mills. Not only increasing production productivity, technology application also improves the quality of produced food products.

Selain penerapan teknologi, peningkatan sistem pangan juga mendorong CPIN untuk meningkatkan kapasitas produksi pabrik pakan ternak yang berlokasi di Demak. Ini telah menjadi tonggak penting CPIN dalam mendukung ketahanan pangan. Hal ini juga didukung dengan ketersediaan gudang bahan baku yang cukup luas sehingga dapat mengantisipasi kebutuhan akan ekspansi pada beberapa tahun mendatang.

Dengan adopsi teknologi otomatisasi yang lebih besar, peningkatan kapasitas produksi tidak selalu sebanding dengan kebutuhan tenaga kerja. Sehingga, kebutuhan *manpower* yang berpengaruh pada kenaikan jumlah limbah tidak menjadi persoalan utama dalam hal ini. Melihat hal tersebut, manajemen kami telah memastikan rantai pasokan berkelanjutan untuk ketahanan pangan. CPIN juga semakin meningkatkan komitmen pengelolaan operasional yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Di tahun 2023, penjualan konsolidasi Perseroan dan entitas anak meningkat 8,35% dari Rp56,87 triliun menjadi Rp61,62 triliun sedangkan laba bersih menurun 20,89% dari Rp2,93 triliun menjadi Rp2,32 triliun.

Aside from technology application, the improvement of the food system has also prompted CPIN to expand the production capacity of the poultry feed mill located in Demak. This has become a key milestone for CPIN in supporting food security. To support this, raw material warehouses with large enough space to accommodate expansion in the following years should be available.

With greater adoption of automation technology, the increase in production capacity is not always proportional to labor requirements. Hence, manpower requirements that affect the rise in waste amount are not a major issue in this regard. In light of this, our management has ensured a sustainable supply chain for food security. CPIN has also further enhanced its commitment to environmentally friendly and sustainable operational management.

In 2023, the Company and its subsidiaries' consolidated sales increased by 8.35% from Rp56.87 trillion to Rp61.62 trillion while net profit decreased by 20.89% from Rp2.93 trillion to Rp2.32 trillion.

Kinerja Lingkungan

CPIN terus meningkatkan pengelolaan operasional yang ramah lingkungan dan memperbaiki upaya mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim. Hal ini dibuktikan dalam komitmen keberlanjutan CPIN dalam aspek lingkungan hidup yang mengalokasikan dana pengelolaan lingkungan yang semakin meningkat dari tahun sebelumnya. Tahun 2023, CPIN mengalokasikan dana pengelolaan lingkungan sebesar Rp 54.123.387.832 atau meningkat dari tahun sebelumnya yaitu Rp 48.809.763.990, - dengan kenaikan signifikan terutama pada segmen *Feed* dan *Farm*.

CPIN juga terus mengintensifkan upaya pengurangan dampak lingkungan akibat operasional dengan melibatkan lebih banyak limbah yang diolah menjadi *added value* baik bagi penerima manfaat maupun CPIN sendiri. Pada segmen *farm*, limbah kandang berupa sekam dan kotoran ayam sepenuhnya dimanfaatkan sebagai pupuk organik. Limbah telur pada fasilitas *hatchery* diberikan kepada peternak lele untuk dimanfaatkan kembali sebagai pakan ternak lele.

Adapun pada pabrik *feed*, limbah non B3 dikelola secara efektif melalui pemilahan yang masih layak pakai, didaur ulang menjadi *furniture* maupun didaur ulang oleh *vendor*. Berbagai upaya strategi pengelolaan limbah secara signifikan ditingkatkan agar kami memastikan bahwa kami meminimalisir jumlah limbah yang terbuang ke pembuangan akhir. Pada segmen *feed*, proses produksi juga terus menggunakan biofuel dari janggel jagung.

Environmental Performance

CPIN continues to improve environmentally friendly operational management, as well as mitigation and adaptation efforts to climate change. This is demonstrated by CPIN's sustainability commitment in the environmental aspect which allocates environmental management funds that are increasing from the previous year. In 2023, CPIN allocated environmental management funds of Rp 54,123,387,832, which increased from the previous year of Rp47,615,086,666, - with a significant increase, particularly in the *Feed* and *Farm* segment.

CPIN also continues to intensify efforts to reduce environmental impacts due to operations by involving more waste that is processed into added value for both beneficiaries and CPIN itself. In the farm segment, farm waste in the form of hulls and chicken manure is fully utilized as organic fertilizer. Egg waste in the hatchery facility is given to catfish farmers to be reused as catfish feed.

As for the feed mill, non-B3 waste is effectively managed by sorting the waste that is still usable, recycled it into furniture or recycled by vendors. Our waste management strategy's efforts are significantly enhanced to ensure that we minimize the amount of waste that ends up in landfill. In the feed segment, the production process also continues to use biofuel from corncob.

Sementara pada segmen *food*, limbah bulu dimanfaatkan sebagai tambahan bahan baku pakan, limbah darah untuk industri ulat kandang dan efluen dimanfaatkan untuk mendukung siklus air berkelanjutan seperti fasilitas pengolahan daging ayam CPIN di Cikasungka, Bandung, Jawa Barat. Di fasilitas ini, efluen dikelola sebaik mungkin agar menjadi air bersih yang digunakan kembali untuk mengairi persawahan masyarakat. Inisiatif yang berawal dari masalah kekeringan di musim kemarau ini terus berlanjut karena sangat membantu warga daerah sekitar.

Upaya pengurangan jejak karbon juga terus kami intensifkan salah satunya dengan program efisiensi energi. Di tahun ini, CPIN meningkatkan konversi energi dari bahan bakar fosil ke biofuel melalui pemanfaatan cangkang sawit dan limbah janggel jagung. Pemanfaatan cangkang sawit diprioritaskan pada fasilitas CPIN yang dekat dengan sentra kelapa sawit seperti CPI Medan, Lampung dan Makassar.

CPIN juga meningkatkan efisiensi penggunaan batubara agar penggunaannya menjadi lebih maksimal dan sempurna. CPIN melakukan evaluasi dimana abu yang belum sepenuhnya terbakar menandakan proses pembakaran yang belum sempurna. Untuk mengatasi hal ini, dilakukan penyeragaman ukuran batu bara melalui proses *crushing* sebelum digunakan untuk pembakaran mesin *boiler*.

While in the food segment, feather waste is utilized as an additional feed ingredient, blood waste for the caterpillar industry and effluent is utilized to support a sustainable water cycle, , as shown at CPIN's chicken food processing facility in Cikasungka, Bandung, West Java. At this facility, the effluent is properly managed to generate clean water that is reused to irrigate the community's rice fields. The initiative, which started from the problem of drought in the dry season, is still going strong since it benefits local communities greatly.

We also continue to intensify efforts to reduce our carbon footprint through energy efficiency programs. This year, CPIN increased its energy conversion from fossil fuel to biofuel by utilizing palm kernel shells and corn kernel waste. Meanwhile, the utilization of palm kernel shells is prioritized at CPIN's facilities located near oil palm centers such as CPI Medan, Lampung and Makassar.

CPIN also increases the efficiency of coal usage, making its usage more optimal and perfect. CPIN conducted an evaluation, and the ash that has not been fully burned indicates an incomplete combustion process. To address this, coal size consistency is maintained through the crushing process before being used for boiler engine combustion.

Hal tersebut menunjukkan dampak konsumsi batu bara CPIN yang menurun sehingga kami akan melanjutkan upaya efisiensi tersebut untuk melihat dampak perubahan ke depannya lebih signifikan lagi.

Kinerja Sosial

Pada aspek sosial, CPIN terus meningkatkan pengelolaan dan pemberdayaan karyawan demi keberlangsungan pertumbuhan usaha Perseroan. Inisiatif yang kami perkuat dalam memastikan kesejahteraan karyawan ialah dengan memastikan setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama dan tumbuh sebagai profesional dan pribadi sesuai karakternya masing-masing.

Secara internal, CPIN melanjutkan inisiatif pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan digitalisasi melalui aplikasi *Knowledge Power* untuk memfasilitasi proses *coaching* internal organisasi guna kualitas kaderisasi pemimpin (*leaders*) yang lebih baik di Perseroan. CPIN memperkuat keamanan para karyawan dengan penerapan kebijakan K3 dan prinsip *zero accident*. Kami juga memastikan lingkungan bekerja yang nyaman bagi karyawan guna meningkatkan retensi terhadap Perusahaan.

Pengelolaan dampak sosial eksternal CPIN difokuskan pada penerapan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada bidang Pendidikan, kesehatan, bantuan kemanusiaan.

This shows the impact of CPIN's declining coal consumption, so we will continue these efficiency efforts to see the impact of future changes more significantly.

Social Performance

On the social aspect, CPIN is working to strengthen employee management and empowerment for the sustainability of the Company's business growth. We strengthen initiatives that ensure employee welfare by ensuring that every employee has equal opportunities and grows as a professional and individual according to their own character.

Internally, CPIN continued its Human Resources (HR) management initiatives by digitalizing the organization's internal coaching process for better quality of leaders regeneration in the Company using *Knowledge Power* app. CPIN strengthened employees safety with the implementation of OHS policy and zero-accident principle. We also ensure a comfortable workplace for employees to increase retention to the Company.

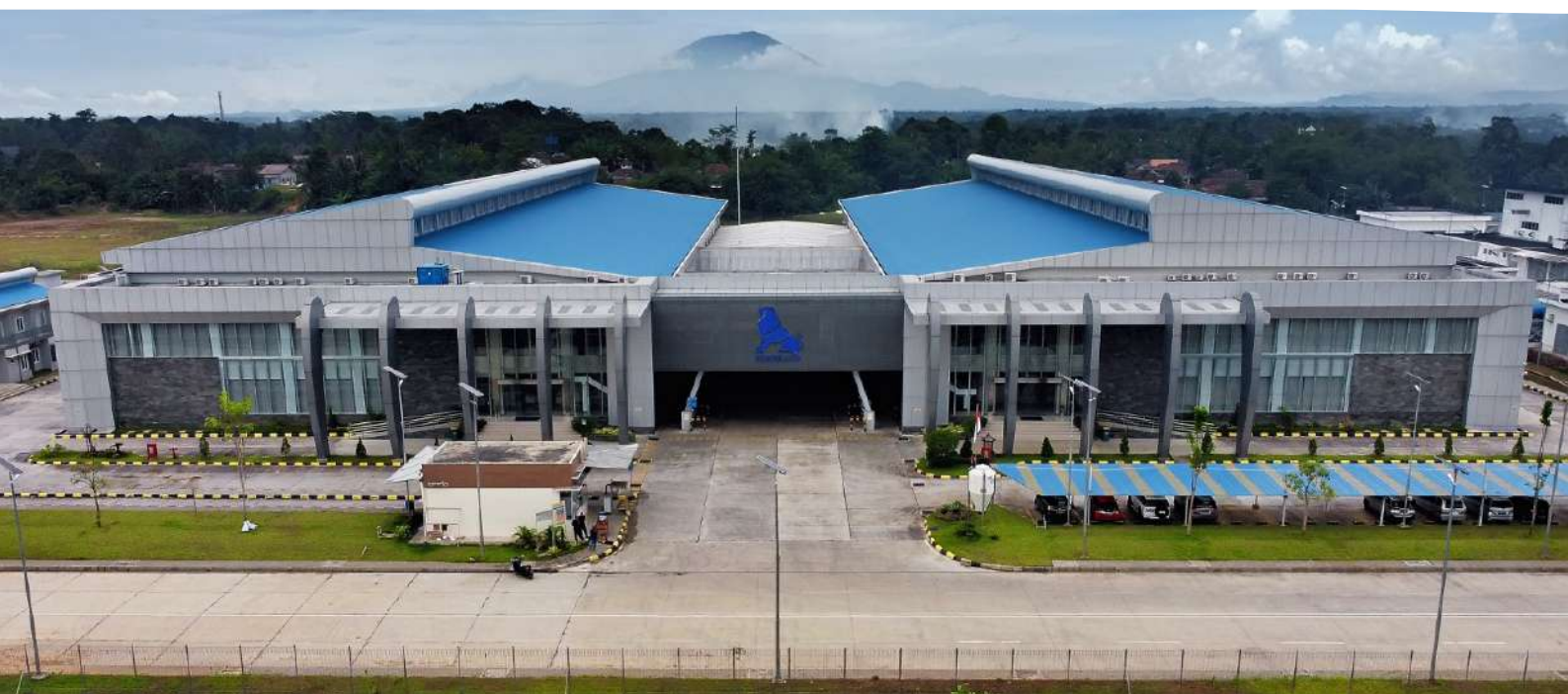
CPIN's external social impact management is focused on the implementation of *Corporate Social Responsibility* (CSR) programs in the fields of Education, health, humanitarian assistance.

Program CSR kami yang juga merupakan program kemitraan dengan perguruan tinggi telah terbukti memberikan manfaat tinggi bagi mahasiswa dan dosen serta efek pengganda (*multiplier effects*) dalam mengembangkan kualitas Pendidikan peternakan modern di tanah air. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) juga memberikan manfaat yang semakin dirasakan oleh mahasiswa dan dosen.

Melalui program-program CSR, kami tidak hanya memberikan bantuan yang bersifat filantropi, tetapi juga memberikan added and shared value melalui komunitas-komunitas yang terjalin program kemitraan kami. Pada sektor produksi, CPIN memperluas kemitraan dengan petani jagung (*Corn partnership*) guna menyokong penyediaan bahan baku pakan ternak serta meningkatkan kerjasama program kemitraan Mitra Fiesta yang sebelumnya program kemitraan inti plasma CPIN hanya menggandeng para peternak

Our CSR program, which is also a partnership program with universities, has shown to deliver significant benefits for students and lecturers, as well as multiplier effects in developing the quality of modern animal husbandry education in the country. Students and lecturers are continuously benefiting from the adoption of the Merdeka Learning Campus Merdeka (MBKM) Curriculum.

Through CSR programs, we not only provide philanthropic assistance, but also give added and shared value through the communities built through our partnership programs. In the production sector, CPIN expanded partnerships with corn farmers (*Corn partnership*) to support the provision of raw materials for poultry feed and increased cooperation with the Mitra Fiesta partnership program, which previously CPIN's core plasma partnership program only cooperated with farmers.



Prospek Usaha dan Strategi Pencapaian Target 2024

Mengingat daging ayam merupakan sumber protein hewani paling murah dan mudah didapat saat ini serta jumlah penduduk Indonesia yang mencapai 270 juta jiwa, Perseroan tetap yakin bahwa industri ini akan tetap bertumbuh di beberapa tahun ke depan. Salah satu strategi Perseroan adalah kemitraan dengan petani jagung plasma untuk mendapatkan bahan baku jagung produksi pakan ternak. Dengan kemitraan ini, Perseroan mendapatkan sumber bahan baku yang lebih terpercaya, disamping membantu petani plasma dalam meningkatkan perekonomian mereka.

Penutup

Keberhasilan CPIN dalam meraih kesuksesan dan pencapaian positif di tahun 2023 tidak pernah lepas dari dukungan seluruh pihak dan kerjasama orang-orang di dalamnya. Oleh karena itu, atas nama jajaran direksi Perseroan, saya mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan seluruh pemangku kepentingan terhadap kami sehingga Perseroan dapat lebih maju dan tumbuh dengan baik. Semoga 2024 menjadi tahun yang penuh prestasi dan dapat dilalui dengan lancar.

Business Outlook and Strategy to Achieve 2024 Target

As of today, poultry meat is still the cheapest and accessible source of animal protein. With Indonesia's population reaching 270 million, the Company remains confident that this industry will continue to grow in the next few years. To maintain our growth, one of the Company's strategies is to partner with plasma corn farmers to obtain corn raw materials for poultry feed production. This partnership ensures that the Company has a more reliable source of raw materials, while also helping plasma farmers improve their economy.

Closing

CPIN's success and positive outcomes in 2023 can never be separated from the support of all parties and the cooperation of its people. Therefore, on behalf of the Company's board of directors, I would like to express my gratitude to all stakeholders for their support and trust in us, allowing the Company to grow and thrive successfully. May 2024 be a year full of achievements and smooth sailing.

Tjiu Thomas Effendy
Presiden Direktur / President Director
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk



TENTANG CHAROEN POKPHAND INDONESIA (CPIN)

ABOUT CHAROEN POKPHAND INDONESIA (CPIN)

Sekilas CPIN

CPIN at a Glance

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN) adalah salah satu perusahaan terbesar yang fokus pada kegiatan usaha pakan ternak (*FEED*), peternakan ayam (*FARM*) dan makanan olahan (*FOOD*) di Indonesia. Beroperasi secara komersial sejak tahun 1972, saat ini CPIN terus berkembang pesat dengan bertambahnya sejumlah fasilitas produksi yang tersebar di hampir seluruh propinsi Indonesia.

Dukungan CPIN terhadap ketahanan pangan nasional, tidak hanya dilakukan melalui ekspansi kegiatan operasionalnya di berbagai daerah, namun juga melalui kerjasama dengan institusi pendidikan untuk mengembangkan teknologi dalam operasional guna menjaga kualitas produk yang dihasilkan. Selain memenuhi kebutuhan pangan dalam negeri, CPIN juga melakukan ekspor produk ke negara lain seperti Singapura, Jepang dan Timor Leste.

CPIN memastikan kualitas produk yang terbaik sesuai dengan standar yang berlaku baik nasional maupun internasional. Standar kualitas yang tinggi diterapkan CPIN melalui teknologi dan sistem produksi mutakhir pada seluruh kegiatan operasional. Di tengah pertumbuhan industri perunggasan yang signifikan, CPIN tetap fokus pada pertumbuhan berkelanjutan dalam menghadapi persaingan untuk memenuhi kebutuhan pangan di Indonesia.

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN) is one of Indonesia's largest companies that focuses on animal feed (*FEED*), chicken farming (*FARM*) and processed food (*FOOD*) business activities. Operating commercially since 1972, CPIN is now expanding rapidly, with the addition of several production facilities throughout almost all of Indonesia's provinces.

CPIN supports national food security not only by expanding its operational activities in various regions, but also by collaborating with educational institutions to develop technology in operations to maintain products quality. Aside from meeting domestic food needs, CPIN also exports products to other countries such as Singapore, Japan and Timor Leste.

CPIN ensures the best product quality in accordance with applicable national and international standards. CPIN applies high-quality standards in all operational activities through the latest technology and production systems. Amid the significant growth in the poultry industry, CPIN remains focused on sustainable growth in the face of competition to meet Indonesia's food needs.



Lini Bisnis CPIN

CPIN Business Line



FEED

CPIN memproduksi beragam produk pakan ternak dengan formulasi yang disesuaikan dengan tahapan usia ternak

CPIN produces a variety of poultry feed products with formulations tailored to livestock age stages



FARM

CPIN menyediakan anak ayam usia sehari atau *Day Old Chicks* (DOC) dengan kualitas genetika terbaik. CPIN juga mengelola peternakan ayam pedaging dan ayam petelur

CPIN provides Day Old Chick (DOC) with the best genetic quality. CPIN also manages broiler and layer farms.



FOOD

CPIN memproduksi makanan olahan berbasis ayam dengan beragam varian produk, yang ditujukan untuk berbagai segmen pasar di masyarakat.

CPIN produces processed chicken-based foods with diverse product variants for various market segments in the community



Pabrik Pakan Ternak

(dilengkapi Fasilitas Pengeringan dan penyimpanan Jagung)
Poultry Feed Factories
(with Corn Dryers and Storage Facilities)

10



Fasilitas Peternakan Ayam Pembibit Turunan

Breeding Flocks Farm Facilities

136



Fasilitas Pengeringan dan Penyimpanan Jagung

Corn Dryers and Storage Facilities

3



Fasilitas Penetasan Telur Ayam Pembibitan Turunan

Breeding Flocks Hatchery Facilities

55



30

Rumah Pematangan Ayam dan / atau Pabrik Pengolahan Makanan

Chicken Slaughterhouses and /or Processed Food Factories



3.616

Toko Ritel (Prima Freshmart, Kios Unggas, Kios Yamiku, Kios Timur Indonesia dan Prima Meat Shop)

Retail Stores (Prima Freshmart, Kios Unggas, Kios Yamiku, Kios Timur Indonesia and Prima Meat Shop)

Wilayah Operasional

Operational Area



④ Sulawesi

Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan

North Sulawesi, South Sulawesi

1 Pabrik Pakan Ternak

Peternakan Ayam

**4 Rumah Pemotongan Ayam
dan/atau Pabrik Makanan Olahan**

1 Poultry Feed Mill

Poultry Farm

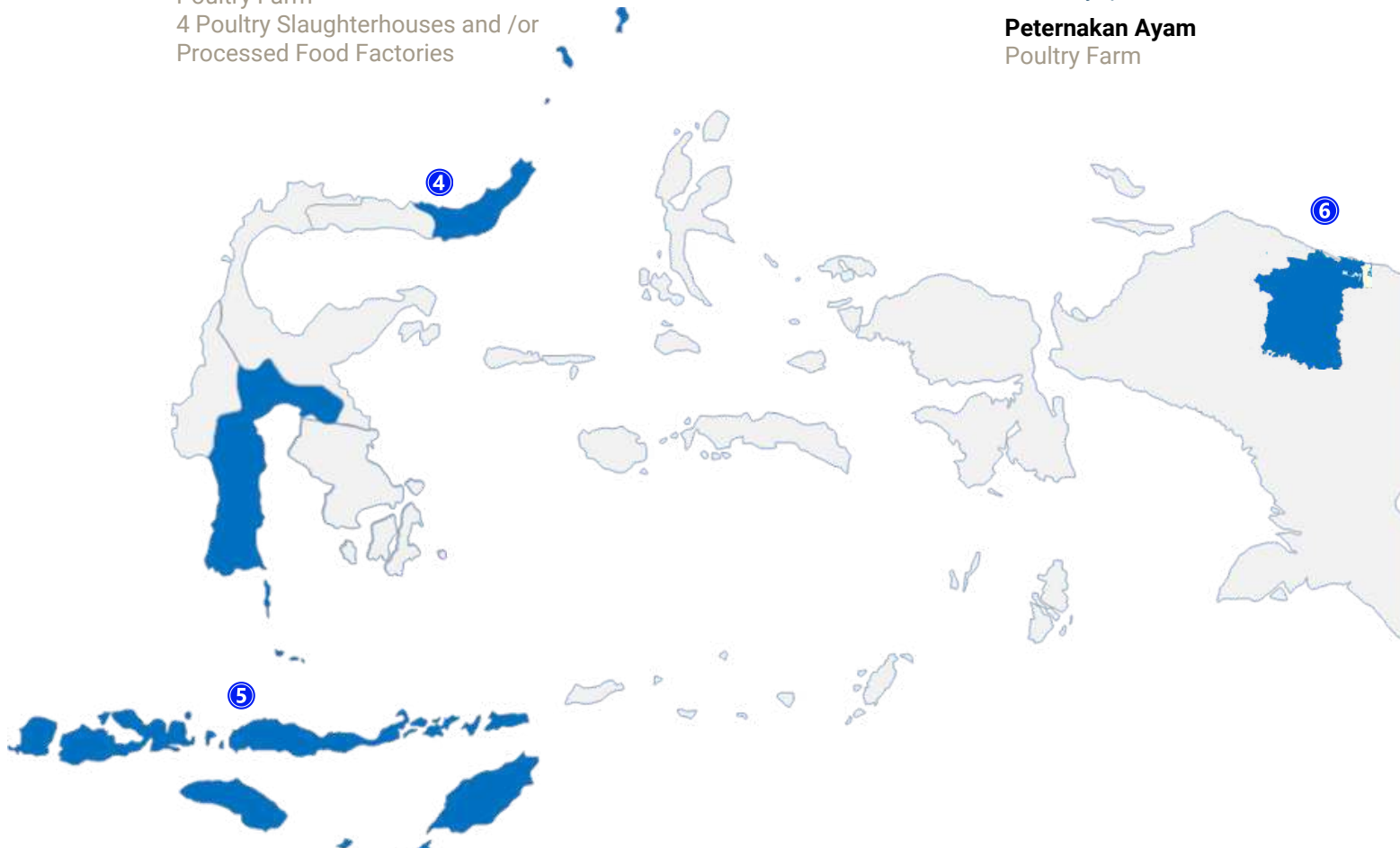
4 Poultry Slaughterhouses and /or
Processed Food Factories

⑥ Jayapura

Jayapura

Peternakan Ayam

Poultry Farm



⑤ Bali dan Nusa Tenggara

Bali and Nusa Tenggara

Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur

Bali, West Nusa Tenggara, East Nusa Tenggara

Peternakan Ayam

**1 Rumah Pemotongan Ayam dan/atau
Pabrik Makanan Olahan**

Poultry Farm

1 Poultry Slaughterhouse and /or
Processed Food Factory

Sejarah Keberlanjutan CPIN

CPIN Sustainability History

Perseroan berdiri pada tanggal 7 Januari 1972 dengan nama PT Charoen Pokphand Indonesia Animal Feedmill Co. Limited

The Company was established on January 7, 1972 under the name PT Charoen Pokphand Indonesia Animal Feedmill Co. Limited

Meningkatkan perekonomian lokal dengan membuka program kemitraan budidaya ayam pedaging dengan peternak mandiri

Improved the local economy by opening a broiler farming partnership program with independent farmers.

Menghibahkan *Teaching Farm* kepada Institut Pertanian Bogor untuk yang pertama kalinya dan diikuti dengan beberapa Universitas Negeri lainnya

Donated Teaching Farm to Bogor Agricultural University for the first time and was followed by several other State Universities

1972

Membuka Program Anak Asuh dari tingkat SD hingga SMA dalam rangka membantu siswa yang kurang mampu

Started the Foster Children Program for elementary to high school level to help underprivileged students.

1987

Perseroan mencatatkan seluruh saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Maret 1991 dan mengubah nama menjadi PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

The Company listed all shares on the Indonesia Stock Exchange on March 18, 1991 and changed its name to PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

2007

Menginisiasi penggunaan cangkang sawit untuk energi alternatif pabrik pakan ternak di Medan kemudian diikuti oleh pabrik pakan ternak lainnya

Initiated the use of palm kernel shells as alternative energy at an poultry feed mill in Medan. Later followed by other poultry feed mills

1984

1991

2011



Memberikan beasiswa kepada para mahasiswa di 5 Universitas yaitu Universitas Airlangga (UNAIR), Universitas Diponegoro (UNDIP), Institut Pertanian Bogor (IPB), Universitas Brawijaya (UB), dan Universitas Sumatera Utara (USU)

Provided scholarships to students at 5 universities namely Airlangga University (UNAIR), Diponegoro University (UNDIP), Bogor Agricultural University (IPB), Brawijaya University (UB), and University of North Sumatra (USU).

Mengenalkan *Mobile Corn Dryer* yang dapat meningkatkan kualitas hasil panen jagung kepada petani jagung

Introduced Mobile Corn Dryer to corn farmers to improve the quality of corn harvest

Perseroan bekerja sama dengan Institut Teknologi Bandung (ITB) untuk merancang *Mobile Corn Dryer* yang lebih berteknologi canggih dan advance

The Company collaborates with Bandung Institute of Technology (ITB) to design a more technologically advanced Mobile Corn Dryer

2016

Membuka Program Bakti Guru di Jakarta dan dilanjutkan ke beberapa daerah lainnya

Started Bakti Guru Program in Jakarta and expanded it to several other areas

2018

Menghibahkan *Teaching Farm* yang memiliki sistem *closed house* kepada Universitas Airlangga (UNAIR), Universitas Diponegoro (UNDIP), Universitas Hasanuddin (UNHAS), dan Universitas Jendral Soedirman (UNSOED)

Donated Teaching Farm with closed house system to Airlangga University (UNAIR), Diponegoro University (UNDIP), Hasanuddin University (UNHAS), and Jendral Soedirman University (UNSOED).

2021

Menghibahkan *Teaching Farm* yang memiliki sistem *Closed House* kepada Universitas Padjajaran (UNPAD)

Donated Teaching Farm with Closed House system to Padjajaran University (UNPAD)

Menghibahkan *Teaching Farm* yang memiliki sistem *Closed House* kepada Universitas Sumatera Utara dan Universitas Tanjungpura

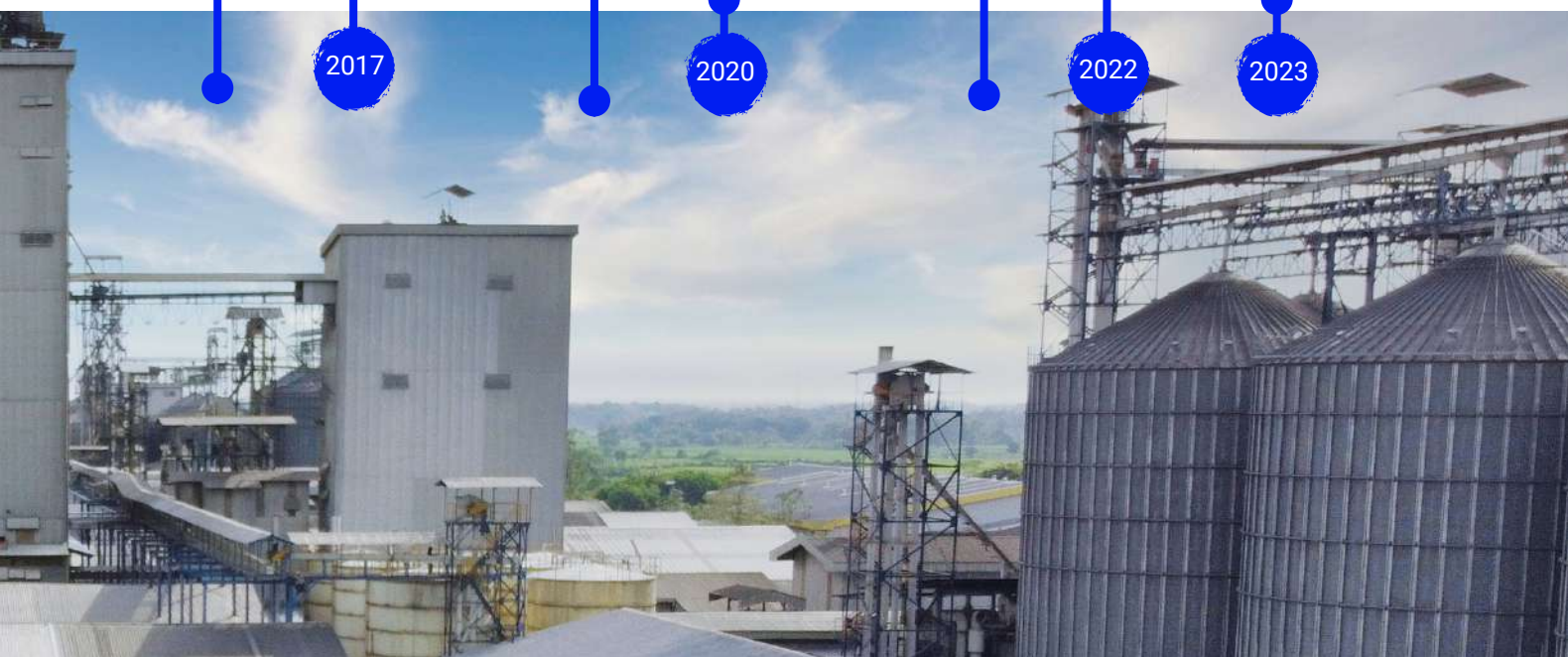
Donated Teaching Farm with Closed House system to University of North Sumatra and Tanjungpura University

2017

2020

2022

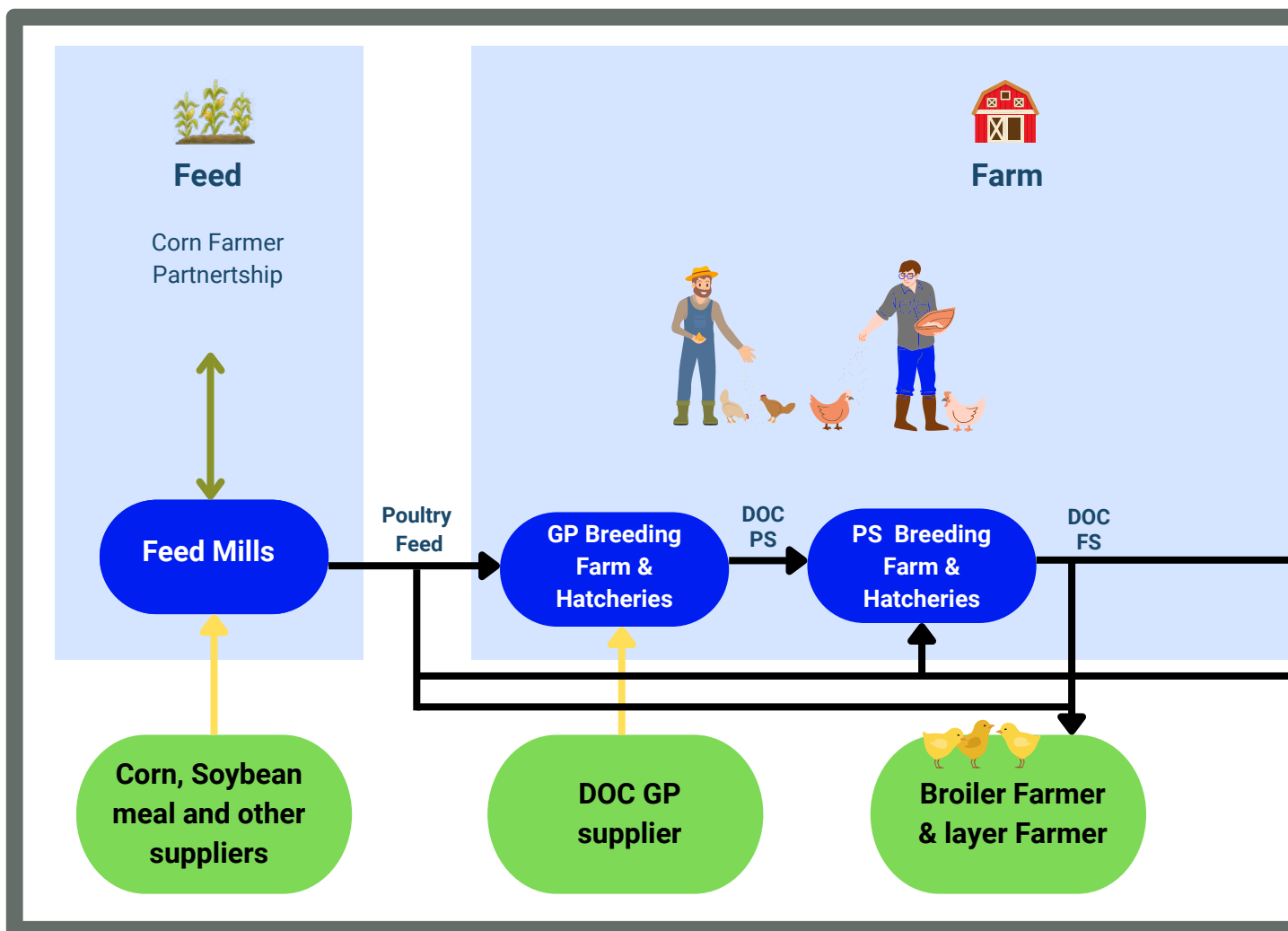
2023



Menyediakan pangan bagi dunia yang berkembang

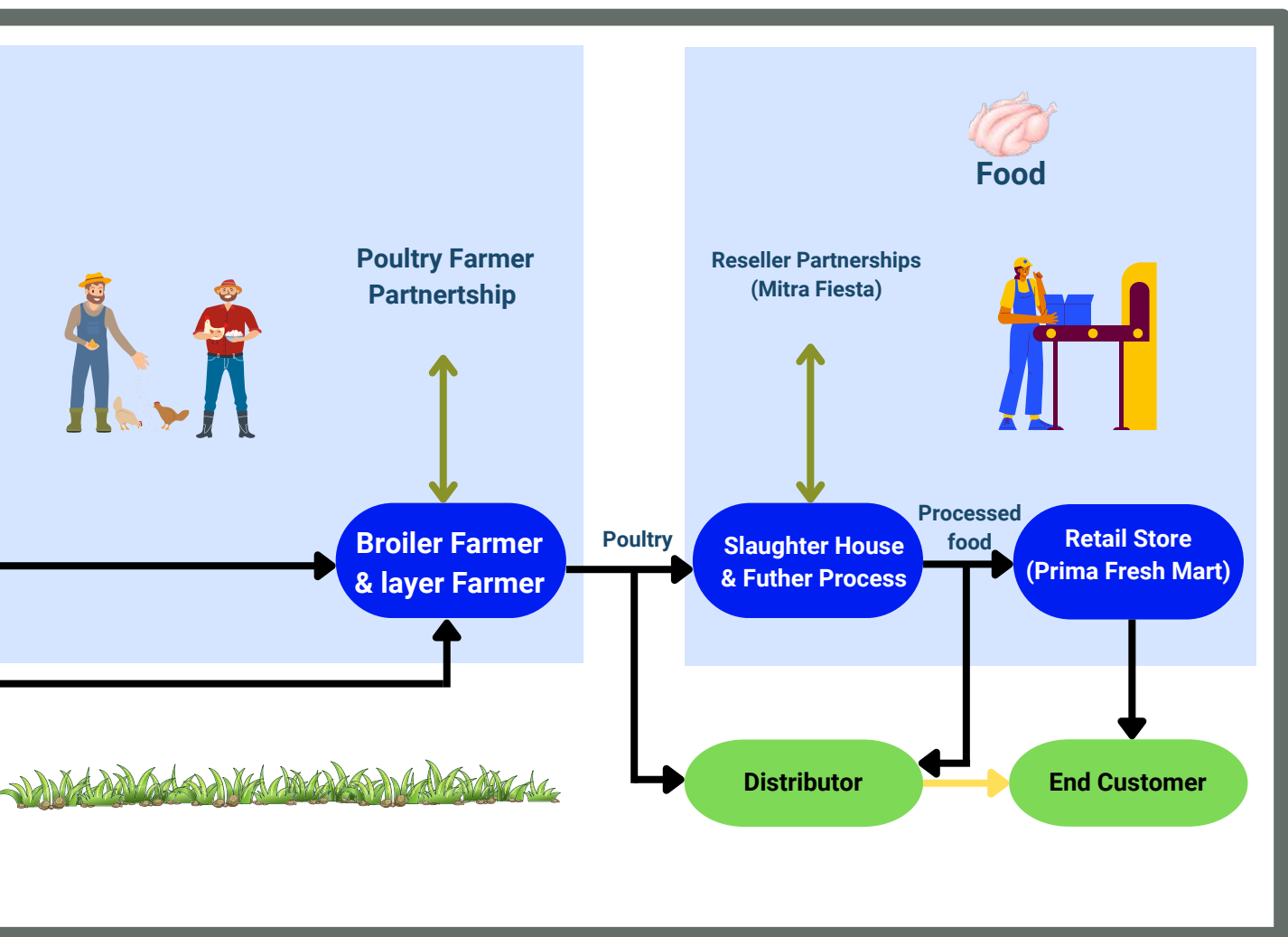
FEED A GROWING WORLD

Rantai Pasok Supply Chain



Memproduksi dan menjual pakan, ayam pedaging, anak ayam usia sehari dan makanan olahan yang memiliki kualitas tinggi dan berinovasi.

TO PRODUCE AND MARKET THE HIGHEST QUALITY AND INNOVATIVE FEED, BROILERS, DAY OLD CHICKS, AND PROCESSED FOOD.



CPIN dan Keberlanjutan

CPIN and Sustainability

Strategi Keberlanjutan

Strategi keberlanjutan CPIN tersirat dalam visi dan kebijakan yang diambil berdasarkan komitmen untuk memastikan bertumbuhnya bisnis CPIN seiring dengan peningkatan nilai-nilai dan dampak positif terhadap seluruh pemangku kepentingan. CPIN berupaya mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, masyarakat dan wilayah operasional sekitar area kerja. Program-program keberlanjutan yang diintegrasikan pada strategi bisnis CPI secara holistik berpangku pada 3 aspek, yaitu: (1) ketahanan pangan, (2) kesejahteraan mitra dan masyarakat dan (3) pelestarian lingkungan hidup. Ketiga aspek tersebut selaras dengan konteks bisnis CPI dan dampak yang timbul dari kegiatan operasional.

Sustainability strategy

CPIN's sustainability strategy is implied in its vision and policies that adopted based on the commitment to ensure the growth of CPIN's business while also improving values and positive impact on all stakeholders. CPIN strives to reduce negative impacts on the environment, communities and operational areas around the work area. Sustainability programs integrated into CPIN's business strategy are holistically focus on 3 aspects: (1) food security, (2) partner and community welfare and (3) environmental preservation. These three aspects are aligned with CPIN's business context and the impacts resulting from operational activities.

Pendekatan CPIN Terhadap Keberlanjutan

CPIN's Approach to Sustainability



Untuk Mendukung Ketahanan Pangan To Support Food Security

Menjamin ketersediaan sumber protein yang berkualitas, aman dan mudah dijangkau bagi semua orang

Ensure the availability of high-quality, safe and accessible protein sources for all



Untuk Melindungi Lingkungan Hidup To Protect the Environment

Berupaya menurunkan jejak lingkungan yang timbul dari seluruh aktivitas operasional

Strive to reduce the environmental footprint resulting from all operational activities



Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Mitra dan Masyarakat To Improve the Welfare of Partners and Communities

Mendukung pertumbuhan ekonomi mitra dan masyarakat
Support partners and communities' economic growth

Berkontribusi secara langsung untuk mendukung pendidikan yang lebih baik
Contribute directly to support better education

Memberikan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan sesuai standar bagi para pekerja
Provide a safe, comfortable and standardized workplace for workers





KETAHANAN DAN KEAMANAN PANGAN

FOOD SECURITY AND SAFETY

Mendukung Ketahanan Pangan Supporting Food Security

Krisis pangan global akibat perubahan iklim mengancam dunia. Perlu langkah-langkah konkret untuk memastikan ketersediaan pangan dan kemampuan masyarakat untuk mengaksesnya. CPIN sebagai perusahaan terbesar di industri perunggasan Indonesia tentunya memiliki dampak signifikan terhadap ketahanan pangan nasional. Melalui bisnis yang dijalankan, inovasi, serta pemanfaatan teknologi, CPIN telah mengambil langkah-langkah proaktif untuk memastikan keberlanjutan sistem pangan yang pada akhirnya mampu mendukung penguatan ketahanan pangan nasional.

Pemanfaatan teknologi meningkatkan keefektifan operasional CPIN selama perjalanan tahun 2023. Sistem *biosecurity* yang diterapkan mampu menjaga keamanan produk. Menyadari peningkatan signifikan dalam kebutuhan pangan, CPIN telah mempersiapkan peningkatan kapasitas pabrik pada lini bisnis *Feed* pada tahun 2023 yang diharapkan mampu mendukung pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat di masa mendatang.

CPIN memfokuskan langkahnya pada 3 aspek untuk mendukung kemandirian pangan di dalam negeri, yaitu:

1. Meningkatkan ketersediaan;
2. Meningkatkan kemudahan akses;
3. Memastikan jaminan mutu dan keamanan produk.

Climate change has led to a global food crisis that threatens the entire world. Concrete steps are needed to ensure food availability and its accessibility for the community. CPIN as the largest company in the Indonesian poultry industry certainly has a significant impact on national food security. Through its business, innovation, and utilization of technology, CPIN has taken proactive steps to ensure the sustainability of the food system, which in turn can support the strengthening of national food security.

The utilization of technology improved CPIN's operational efficiency during 2023. The implemented biosecurity system can ensure product safety. As the significant increase in food demand is recognized, CPIN has prepared a boost in plant capacity in the Feed business line in 2023, which is expected to support the fulfillment of community's food needs in the future.

CPIN focuses its steps on 3 aspects to support food independence in the country, namely:

1. Increase availability;
2. Improve accessibility;
3. Ensure quality assurance and product safety.



Ketersediaan Availability

- CPIN meningkatkan kapasitas pabrik pakan ternak untuk menjaga ketersediaan produk protein hewani
- CPIN menginisiasi skema kemitraan untuk mendukung produksi yang kontinyu dan berkelanjutan
- Memastikan produksi yang efisien dan kontinyu melalui aplikasi teknologi dan inovasi
- CPIN increases poultry feed mill capacity to ensure animal protein product availability
- CPIN initiates partnership schemes to support continuous and sustainable production
- Ensure efficient and continuous production through technology application and innovation



Kemudahan Akses Accessibility

- CPIN mempermudah akses produk kepada konsumen melalui jaringan toko ritel baik offline maupun online
- CPIN mendekatkan akses produk pangan bergizi melalui skema kemitraan Mitra Fiesta
- Diversifikasi produk CPIN untuk menjangkau semua segmen pasar
- CPIN ease product access for consumers through retail store network, both offline and online
- CPIN makes nutritious food products more accessible through the Mitra Fiesta partnership scheme
- CPIN's product diversification to reach all market segments



Jaminan Mutu dan Keamanan Pangan Quality Assurance and Food Safety

- Menerapkan sistem manajemen mutu dan keamanan pangan berdasarkan standar nasional dan global
- Menerapkan sistem keamanan *biosecurity* pada lini bisnis *Farm* untuk menjaga keamanan produk sejak awal
- Aplikasi teknologi untuk proses produksi yang lebih aman dan higienis
- Implement quality management system and food safety based on national and global standards.
- Implement a biosecurity system in the Farm business line to ensure product safety since the start
- Technology application for safer and more hygienic production processes

Rantai Produksi Berkelanjutan

Sustainable Production Chain

Aplikasi Teknologi

Teknologi memberikan peluang pertumbuhan ekonomi bagi Perusahaan. Sejak awal, CPIN menerapkan teknologi dalam proses produksinya pada seluruh lini bisnis yang dimiliki untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas dan kualitas produk. Otomatisasi dan digitalisasi dalam teknologi yang diaplikasikan mampu meminimalisir kontak produk dengan manusia sehingga keamanan dan higienis produk dapat terjaga. Adopsi teknologi ini terus dikembangkan, sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan nilai secara finansial maupun nonfinansial.

Technology Application

Technology allows the Company to grow economically. Since its establishment, CPIN has applied technology in its production processes across all business lines to improve efficiency, productivity and product quality. Automation and digitalization in technology applications are able to minimize contact between product and humans, ensuring product safety and hygiene. This technology adoption continues to be developed as one of the efforts to increase value, financially and non-financially.



Unit Bisnis

Business Unit

Aplikasi Teknologi

Technology Application



FEED

Mobile Corn Dryer

Pengering jagung terintegrasi hasil *design* kerja sama CPIN dengan Institut Teknologi Bandung (ITB) untuk meningkatkan performa dan efisiensi pengering jagung yang dapat dioperasikan secara otomatis dan berpindah tempat (*mobile*).

An integrated corn dryer designed in collaboration between CPIN and Bandung Institute of Technology (ITB) to improve the performance and efficiency of corn dryers that can be operated automatically and moveable (*mobile*).

Scan Barcode Truk
Pengangkut

Mendata informasi kendaraan, pengemudi, volume muatan, dan status bongkar muat bahan baku di pabrik pakan ternak. Kemudahan scan *barcode* dapat menjaga kualitas bahan tetap segar dan tidak rusak saat diproses. Upaya ini dilakukan untuk meningkatkan mekanisme ketertelusuran (*traceability*) produksi.

Barcode Scan of
Transport Trucks

Record information on the vehicle, driver, load volume, and raw materials loading and unloading status at the feed mill. Barcode scanning conveniently keeps the quality of ingredients to stay fresh and undamaged during processing. This effort aims to improve the production traceability mechanism.

Aflatoxin Kit Device

Memeriksa kadar air dan kadar cemaran aflatoksin pada jagung pipil dalam rangka proses *quality control*.

Check the moisture content and aflatoxin contamination level of corn in the quality control process.

Hydraulic Tilt Machine

Mesin hidrolik untuk bongkar muat jagung pipil dari truk pengangkut. Mesin ini memudahkan jagung untuk meluncur ke dalam mesin transportasi yang akan dikirim ke silo hanya dalam waktu 5 menit per truk.

Hydraulic machine for loading and unloading corn kernels from transport trucks. This machine allows the corn to slide into the transportation machine to be sent to the silo in only 5

Aplikasi SERA	Merupakan aplikasi yang dapat mengendalikan mesin mixer untuk memproses pakan ternak sebesar 70-80 ton/jam. Aplikasi SERA dilakukan secara otomatis dan terkomputerisasi karena dikontrol oleh personil yang ditunjuk di ruang kontrol.
SERA App	An app that can control the mixer machine to process 70-80 tons/hour of poultry feed. The SERA app is automated and computerized as it is controlled by designated personnel in the control room.



FARM

Digitalisasi peternakan ayam dengan sistem kandang <i>close house</i> berbasis <i>Internet of Things (IoT)</i>	CPIN menerapkan teknologi <i>smart-farming</i> dan <i>machine-learning</i> di peternakan ayam pedaging terafiliasi di beberapa daerah di Indonesia. Teknologi ini melibatkan perangkat sensor berbasis <i>Internet of Things (IoT)</i> , <i>Camera Tech</i> berbasis AI, dan <i>Smart Scale</i> untuk mendeteksi variabel di kandang seperti temperatur, kelembaban, kadar amonia, dan kecepatan angin secara <i>real-time</i> .
Digitalization of chicken farms with a close house cage system based on the Internet of Things (IoT)	CPIN implemented smart-farming and machine-learning technology in affiliated broiler farms in several regions in Indonesia. The technology involves Internet of Things (IoT)-based sensor devices, AI-based Camera Tech, and Smart Scale to detect variables in the coop in real-time, such as temperature, humidity, ammonia levels, and wind speed.



FOOD

Otomatisasi pengolahan daging ayam	Proses pengolahan ayam dari pembersihan daging hingga pengemasan dilakukan secara otomatis. Selain itu, transfer produk dilakukan di atas <i>conveyor</i> untuk mengurangi kontak dengan manusia.
Automation of chicken meat processing	Chicken processing from meat cleaning to packaging is automated. Additionally, product is transferred via conveyor to reduce human contact.
Metal detector machine	Untuk mencegah kontaminasi benda berbahaya pada produk olahan To prevent contamination of hazardous objects in processed products

Meningkatkan Kapasitas Produksi

Sektor peternakan memberikan sumbangsih yang besar dalam mendukung ketahanan pangan terutama pada pemenuhan kebutuhan gizi masyarakat Indonesia. Ketersediaan pakan yang cukup menjadi faktor penting dalam keberhasilan usaha peternakan. CPIN saat ini memiliki 10 fasilitas produksi pakan ternak yang tersebar beberapa provinsi di Indonesia, yaitu: Medan, Padang, Bandar Lampung, Tangerang, Semarang, Sidoarjo, Cirebon dan Makassar. Peningkatan kapasitas produksi menjadi bagian dari strategi bisnis CPIN yang sekaligus merupakan upaya untuk memenuhi kebutuhan pakan ternak di Indonesia.

Pabrik pakan ternak CPIN yang baru berlokasi di Demak telah menjadi tonggak penting dalam mendukung ketahanan pangan dalam negeri. Pabrik ini dirancang untuk mendukung ekspansi lima tahun ke depan. Area gedung bahan baku telah disediakan secara khusus dengan luas area yang cukup untuk mengimbangi kapasitas penuh produksi, untuk nantinya dibutuhkan saat ekspansi.

Ketika pabrik mengalami ekspansi nantinya, peningkatan kapasitas produksi tidak selalu sebanding dengan peningkatan kebutuhan tenaga kerja. Dengan adopsi teknologi otomatisasi yang lebih besar, CPIN berharap dapat meningkatkan kapasitas produksi tanpa membutuhkan peningkatan signifikan dalam tenaga kerja. Dengan pertimbangan ini, manajemen telah memperkirakan bahwa hanya sedikit penambahan tenaga kerja yang diperlukan meskipun kapasitas produksi ditingkatkan. Adanya pabrik pakan ternak Demak merupakan salah satu bentuk dukungan CPIN untuk memastikan rantai pasokan berkelanjutan untuk ketahanan pangan.

Increasing Production Capacity

The livestock sector contributes greatly to supporting food security, especially in fulfilling Indonesian people's nutritional needs. The availability of sufficient feed is a critical factor in the success of livestock business. CPIN currently has 10 poultry feed production facilities across several provinces in Indonesia, namely: Medan, Padang, Bandar Lampung, Tangerang, Semarang, Sidoarjo, Cirebon and Makassar. CPIN's business strategy includes increasing production capacity, which is also an effort to meet Indonesia's poultry feed needs.

CPIN's new poultry feed mill located in Demak has become an important milestone in supporting domestic food security. The mill designed to accommodate the next five-years expansion. The raw material building area has been specially designed with enough area, allowing full production capacity for later needs during expansion.

Later, when the mill expands, the increase in production capacity is not always proportional to the increase in manpower requirements. With greater adoption of automation technology, CPIN expects to increase production capacity without a significant increase in labor. With this in mind, management has estimated that despite the increase in production capacity, we will only need minimal increase in manpower. CPIN Demak's existence is one of our supports to ensure a sustainable supply chain for food security.

Menjaga Rantai Pasok

Menghasilkan produk dengan kualitas terbaik adalah bagian dari komitmen CPIN hal ini dilaksanakan mulai dari menggunakan bahan baku yang memenuhi persyaratan kualitas yang telah ditetapkan. Lini usaha CPIN yang terintegrasi dari hulu ke hilir memungkinkan pasokan bahan baku untuk suatu lini usaha diperoleh dari lini usaha yang lainnya. Dengan demikian, konsistensi kualitas bahan baku dapat lebih mudah dikendalikan. Namun, kebutuhan bahan baku baik dari sisi kuantitas maupun jenisnya tidak selalu dapat dipenuhi oleh internal lini bisnis CPIN.

Dalam upaya menjaga ketersediaan dan kualitas bahan baku, CPIN menerapkan skema kemitraan. Pendekatan ini difokuskan pada pemasok bahan baku utama. Hubungan yang dibangun antara pemasok dan CPIN merupakan keterlibatan jangka panjang yang memberikan manfaat bagi kedua belah pihak. CPIN menjadikan kemitraan sebagai strategi keberlanjutan yang tidak hanya bertujuan memastikan pasokan bahan baku yang stabil baik secara kualitas maupun kuantitas, namun juga sebagai upaya untuk mendukung peningkatan nilai bagi pemasok.

Untuk pemenuhan bahan baku lainnya, CPIN memprioritaskan pengadaan bahan baku dari pemasok lokal, yaitu pemasok dari dalam negeri. Namun, jika bahan baku yang dibutuhkan tidak tersedia, maka pembelian nonlokal tidak dapat dihindari. CPIN hanya membeli bahan baku yang sulit diperoleh di dalam negeri seperti *Soybean Meals* untuk pakan ternak dan *Grand Parent Stock* (GPS) untuk fasilitas ayam pembibit turunan yang sepenuhnya masih berasal dari impor. Dari tahun ke tahun, pengadaan bahan baku lokal CPIN terus mengalami peningkatan.

Maintaining Supply Chain

CPIN's commitment to produce high-quality products has always included the use of raw materials that meet predetermined quality requirements. CPIN's integrated business lines from upstream to downstream allow the supply of raw materials for one business line to be sourced from another. Thus, the consistency of raw material quality is easier to control. However, raw material needs, both in terms of quantity and type, cannot always be met by CPIN's internal business lines.

In an effort to maintain the availability and quality of raw materials, CPIN implements a partnership scheme. This approach is focused on main raw material suppliers. The relations built between suppliers and CPIN is a long-term engagement and mutually beneficial. CPIN makes partnerships a sustainability strategy that not only aims to ensure a stable supply of raw materials both in quality and quantity, but also as an effort to support increased value for suppliers..

For the fulfillment of other raw materials, CPIN prioritizes the procurement of raw materials from local suppliers, namely Indonesian suppliers. However, if the required raw materials are not available, then non-local purchases are unavoidable. CPIN only purchases raw materials that are difficult to obtain locally, such as *Soybean Meals* for poultry feed and *Grand Parent Stock* (GPS) for breeder chicken facilities, which are still entirely imported. Year after year, CPIN's procurement of local raw materials continues to increase.

	2023	2022	2021
Nilai Pembelian Bahan Baku Pakan Ternak (Rp juta) Purchase Value of Raw Material Poultry Feed (IDR million)	38.820.628	33.494.912	31.335.985
Nilai Pembelian Bahan Baku Pakan Ternak dari Lokal (Rp juta) Purchase Value of Local Raw Material Poultry Feed (IDR million)	23.354.131	19.665.022	19.565.360
Jumlah Pemasok Number of Suppliers	3.052	2.766	1.941
Jumlah Pemasok Lokal Number of Local Suppliers	2.598	2.396	1.583
Jumlah Peternak Mitra (orang) Number of Partners Farmers (persons)	14.946	15.457	14.510

Kualitas dan Kemanan Produk

Product Quality and Safety

Kualitas pakan akan sangat berpengaruh terhadap kualitas dan produktifitas peternakan. Terdapat berbagai varian pakan ternak yang diproduksi CPIN, yaitu berupa *concentrate* (konsentrat), *mash* (tepung), *pellet* (butiran) atau *crumble* (butiran halus). Tim riset dan pengembangan produk CPIN memformulasikan pakan ternak yang mampu memasok kebutuhan gizi optimal untuk setiap masa pertumbuhan ternak ayam. Tingkat konversi pakan yang efisien serta formula yang mampu meningkatkan ketahanan terhadap penyakit, menjadi keunggulan produk pakan ternak CPIN.

Keamanan pakan untuk dikonsumsi oleh hewan ternak juga menjadi pertimbangan utama CPIN dalam menghasilkan produknya. CPIN memastikan seluruh pakan yang diproduksi tidak menggunakan Antibiotic Growth Promoter (AGP). Seluruh fasilitas pabrik pakan telah mengimplementasikan standar Cara Pembuatan Pakan yang Baik (CPPB) pada proses produksinya, dan sebagian besar pabrik telah disertifikasi system tersebut oleh Kementerian Pertanian.

The quality of feed will greatly affect the quality and productivity of livestock. CPIN produces a variety of poultry feed, such as concentrate, mash, pellets or crumble. CPIN's research and product development team formulates poultry feed that is able to supply optimal nutritional needs for each growth period of the chicken. Efficient feed conversion rates and formulas that increase disease resistance are the advantages of CPIN's poultry feed products.

CPIN takes the safety of poultry feed into serious consideration while producing its products. CPIN ensures that all feed produced does not use Antibiotic Growth Promoter (AGP). All feed mill facilities have adopted the Good Manufacturing Practice (CPPB) standard in their production process, and most of the mills have been certified by the Ministry of Agriculture.

Pabrik di Balaraja dan Krian bahkan telah tersertifikasi ISO 22000:2018 Food Safety Management System. Seluruh produk pakan telah dievaluasi keamanannya.

CPIN memiliki reputasi sebagai produsen *Day Old Chicks (DOC)* dengan kualitas terbaik. DOC mempunyai peran utama dalam menentukan kualitas keberhasilan budi daya ayam. CPIN hanya menggunakan Ayam Pembibit Turunan (*Parent Stock*) yang memiliki kualitas genetika terbaik. Fasilitas peternakan CPIN memberlakukan *Standard Operating Procedure (SOP)* ketat, diantaranya penerapan biosekuriti untuk memastikan lingkungan fasilitas peternakan selalu bersih dan produk DOC terjaga dari kesehatannya.

Penerapan SOP juga berlaku pada fasilitas peternakan ayam pedaging dan petelur untuk memastikan kebersihan dan higienitas lingkungan peternakan. Pemberian vaksin serta pemantauan kondisi fisik dan kesehatan terhadap seluruh ayam peternak dan petelur rutin dilakukan secara periodik. Seluruh produk telur dan ayam broiler CPIN telah dilengkapi dengan berbagai sertifikat yang memberikan jaminan keamanan produk ayam dan telur untuk diolah dan dikonsumsi oleh konsumen.

Pada produk makanan olahan, keamanan pangan adalah hal yang krusial. Identifikasi bahaya keamanan pangan dilakukan pada setiap tahapan proses, dan dipastikan seluruh bahaya yang berpotensi terjadi telah hilang pada produk akhir. Pengawasan mutu termasuk keamanan pangan diterapkan secara ketat, pada proses kritis maupun produk. Seluruh produk jadi yang diproduksi telah melalui serangkaian pemeriksaan terhadap bahaya fisika, kimia maupun biologis. Sistem manajemen keamanan pangan diterapkan sesuai dengan standar yang diakui secara nasional maupun global.

Selama periode pelaporan tidak ada kasus penarikan produk yang terjadi yang diakibatkan oleh insiden keamanan produk.

The factories in Balaraja and Krian are even ISO 22000:2018 Food Safety Management System certified. All feed products have been evaluated for safety.

CPIN is known for producing the highest quality Day Old Chicks (DOC). DOC plays a major role in determining the quality of successful chicken farming. CPIN only uses Parent Stock with the best genetic quality. CPIN's farm facilities enforce strict Standard Operating Procedures (SOP), including the implementation of biosecurity to ensure that the farm facility environment is always clean and DOC products are maintained in good health.

The SOP also applies to broiler and layer farming facilities, ensuring farm environment cleanliness and hygiene. All broilers and layers are vaccinated and monitored for physical condition and health on a regular basis. All CPI broiler and egg products come with a variety of certificates, guaranteeing the safety of the chicken and egg products to be processed and consumed by consumers.

Food safety is extremely crucial for processed food products. Identification of food safety hazards is carried out at each stage of the process, and the finished product is ensured to be free of all possible hazards. Quality control, including food safety, is strictly implemented, both in critical processes and products. All finished products have been thoroughly tested for physical, chemical and biological hazards. The food safety management system is implemented in accordance with nationally and globally recognized standards

During the reporting period, there were no product recall cases due to product safety incidents.

Jaminan Kehalalan Produk

Beroperasi dan memasarkan produk di Indonesia yang mayoritas penduduknya adalah muslim, CPIN menyadari kekhawatiran masyarakat terkait dengan kehalalan produk. CPIN memastikan seluruh produknya aman untuk dikonsumsi oleh umat muslim, dengan mematuhi ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Jaminan Produk Halal dan memperoleh sertifikat HALAL dari MUI untuk seluruh produk makanan olahan dan telur yang dipasarkan. Perolehan sertifikat tersebut memberikan jaminan bahwa produk tidak mengandung atau tercemar dari substansi yang dapat menghalangi kehalalan produk.

Untuk produk ayam pedaging, di fasilitas Rumah Potong Hewan (RPH) CPIN proses penyembelihan dilakukan oleh Juru Sembelih Halal (Juleha) dengan prosedur yang sesuai dengan ketentuan agama Islam. Juleha adalah karyawan beragama Islam yang telah memiliki sertifikat Juru Sembelih Halal yang diterbitkan oleh Majelis Ulama Indonesia atau Badan Nasional Sertifikasi profesi (BNSP). Selanjutnya terdapat personil Halal Checker yang bertugas memeriksa kesempurnaan penyembelihan.

Pelabelan dan Pemasaran

Seluruh produk makanan olahan dan pakan ternak yang dipasarkan CPIN disertai dengan label yang berisi informasi mengenai komposisi produk, penanganan produk, masa kadaluarsa, dan informasi lain yang berkaitan dengan keamanan konsumsi. Pelabelan produk diterapkan berdasarkan ketentuan yang berlaku dari Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) yang juga merujuk kepada Undang-Undang Perlindungan Konsumen. CPIN juga memastikan kegiatan pemasaran dilakukan sesuai dengan manfaat dan keunggulan produk, tanpa adanya klaim yang berlebihan.

Selama periode pelaporan tidak ada insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan terkait informasi dan label produk.

Halal Product Assurance

CPIN, which operates and markets its products in Indonesia, where the majority of the population is Muslim, is aware of the public's concerns for halal products. CPIN ensures that all of its products are safe for consumption by Muslims, by complying with the provisions of Government Regulation Number 39 of 2021 concerning the Implementation of the Halal Product Assurance and obtaining HALAL certificates from MUI for all marketed processed food and egg products. By obtaining the certificate, it assures that the product does not contain or is contaminated with substances that might compromise its halal status.

At the CPIN Slaughterhouse facility, broiler products are slaughtered by Halal Butchers (Juleha) following Islamic religious protocols. Juleha is a Muslim employee who has a Halal Butcher certificate issued by the Indonesian Ulema Council or the National Professional Certification Agency (BNSP). Furthermore, there are Halal Checker personnel whose job is to ensure that the slaughter is done perfectly.

Labeling and Marketing

CPIN markets all processed food and poultry feed products with labels containing information on product composition, product handling, expiration date, and other information related to consumption safety. Product labeling is applied based on applicable regulations from the Indonesian Food and Drug Authority (BPOM) which also refers to the Consumer Protection Law. CPIN also ensures that marketing activities are carried out in accordance with the product's benefits and advantages, with no exaggerated claims.

During the reporting period, there were no incidents of non-compliance with regulations related to product information and labeling.

Unit Bisnis Business Unit	Persentase Produk yang Dilakukan Evaluasi Keamanan Percentage of Products Subjected to Safety Evaluation		
	2023	2022	2021
 FEED	98%	97%	93%
 FARM	Evaluasi dibuktikan melalui sertifikasi untuk industri peternakan yang didapatkan Perseroan. Evaluation is proven through certification for the livestock industry obtained by the Company		
 FOOD	100%	100%	100%

Sertifikasi / Jaminan Keamanan pada Produk

Certification / Safety Assurance on Products



FEED

- Sertifikasi Cara Pembuatan Pakan yang Baik (CPPB) dari Kementerian Peternakan untuk seluruh pabrik
- Sertifikasi ISO 22000 *Food Safety Management System* di Pabrik Balaraja dan Krian
- Sertifikat Nomor Pendaftaran Pakan (NPP) untuk seluruh produk
- Good Manufacturing Practices (GMP) certification from the Ministry of Animal Husbandry for all factories
- ISO 22000 Food Safety Management System certification at Balaraja and Krian factories
- Feed Registration Number (NPP) certificate for all products



FARM

- Sertifikat Kompartemen bebas Avian Influenza (flu burung) dari Kementerian Pertanian
- Sertifikat *Good Farming Practices* (GFP) dari Kementerian Pertanian
- Sertifikat *Good Breeding Practices* (GBP) dari Kementerian Pertanian
- Sertifikat SNI produk *Day Old Chick*, *Parent Stock* dan *Final Stock*
- Sertifikat Nomor Kontrol Veteriner (NKV) dari Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan tingkat Provinsi bagi Peternakan Ayam Petelur
- Sertifikat Halal bagi produk telur
- Sertifikasi HACCP (*Hazard Analysis Critical Control Points*) dari PT Intertek Utama Services bagi peternakan ayam petelur
- Penggunaan pakan ternak dari pabrik pakan ternak milik sendiri dengan penerapan larangan penggunaan antibiotika sebagai Antibiotic Growth Promotor sesuai Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia
- Sertifikat Veteriner sebagai persyaratan ekspor telur dan *Day Old Chick Final Stock* ke Singapura

- Avian Influenza-free (bird flu) Compartment Certificate from the Ministry of Agriculture
- Good Farming Practices (GFP) Certificate from the Ministry of Agriculture
- Good Breeding Practices (GBP) Certificate from the Ministry of Agriculture
- SNI Certificate for Day Old Chick, Parent Stock and Final Stock products
- Veterinary Control Number (NKV) Certificate from the Provincial Livestock and Animal Health Service Office for Layer
- Halal Certificate for egg products
- HACCP (Hazard Analysis Critical Control Points) Certification from PT Intertek Utama Services for layer
- Use of poultry feed from our own poultry feed factory with the implementation of prohibition of the use of antibiotics as Antibiotic Growth Promoters in accordance with the Regulation of the Minister of Agriculture of the Republic of Indonesia
- Veterinary Certificate as requirement for exporting of eggs and Day Old Chick Final Stock to Singapore



FOOD

- Sertifikasi ISO 9001 Sistem Manajemen Mutu
- Sertifikasi HACCP (Hazard Analysis Critical Control Points)
- Sertifikasi FSSC Sistem Manajemen Keamanan Pangan
- Sertifikasi Halal dari MUI
- Terregistrasi pada BPOM (Badan Pengawasan Obat dan Makanan)
- ISO 9001 Quality Management System Certification
- HACCP (Hazard Analysis Critical Control Points) Certification
- Food Safety Management System FSSC Certification
- Halal Certification from MUI
- Registered on BPOM (Indonesian Food and Drug Authority)

Tujuan SDGs SDGs Goals



Target

2.1 Mengakhiri kelaparan dan menjamin akses bagi semua orang terhadap makanan yang aman, bergizi dan cukup sepanjang tahun.

End hunger and ensure access by all people to safe, nutritious and sufficient food all year round

2.2 Mengakhiri segala bentuk malnutrisi
End all forms of malnutrition

Dukungan CPIN CPIN Support

Menyediakan sumber protein hewani yang berkualitas dan aman, dengan harga terjangkau yang mendukung ketersediaan pangan (food availability) dalam negeri

Providing a source of quality and safe animal protein at affordable prices that support domestic food availability

Keterjangkauan Produk

Product Affordability

Produk CPIN didistribusikan dengan merancang saluran pemasaran yang efektif untuk memberikan akses ekonomi dan harga produk yang terjangkau bagi masyarakat. CPIN memiliki jaringan toko ritel ritel (Prima Freshmart, Kios Unggas, Kios Yamiku, Kios Timur Indonesia dan Prima Meat Shop) yang menjual produk daging ayam dan makanan olahan dari unit bisnis *Food*. Hingga saat ini, jaringan toko ritel tersebut berjumlah 3.616 di seluruh Indonesia. Selain menyediakan gerai secara offline, Prima Freshmart juga dapat melayani pembelian secara online di <https://primafreshmart.com>.

Untuk keterjangkauan pangan secara ekonomi, diversifikasi produk CPIN sangat beragam menyesuaikan segmen pembeli sesuai kalangan di masyarakat. Produk dari jaringan toko ritel dijual dalam berbagai bentuk seperti daging ayam utuh maupun potongan, makanan olahan beku serta makanan siap saji dan siap olah. Dengan demikian, CPIN memastikan semua kalangan mampu mendapat akses pangan yang berkualitas dan bergizi secara terjangkau menyesuaikan kemampuan ekonomi masing-masing.

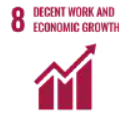
CPIN juga menerapkan skema kemitraan dalam memasarkan produknya, melalui program Mitra Fiesta. Selain untuk mendekatkan produk CPIN ke masyarakat, program ini juga menawarkan keterlibatan masyarakat untuk memperoleh manfaat ekonomi dengan menjadi agen distribusi produk daging dan olahan CPIN. Setiap kelompok masyarakat dapat terlibat dalam program ini baik secara individu ataupun kelompok.

CPIN's products are distributed by designing effective marketing channels to provide economic access and affordable product prices for the community. CPIN has a network of retail stores (Prima Freshmart, Kios Unggas, Kios Yamiku, Kios Timur Indonesia and Prima Meat Shop) that sell chicken meat products and processed foods from the Food business unit. To date, there are a total of 3,616 retail store network across Indonesia. Aside from providing offline outlets, Prima Freshmart also serve online purchases via <https://primafreshmart.com>.

For economic food affordability, CPIN's product diversification is very diverse according to the buyer segment according to the community. Products from the retail store network are sold in various forms such as whole and cut poultry, frozen processed foods as well as ready-to-eat and ready-to-process foods. Thus, CPIN ensures that all groups are able to get access to quality and nutritious food affordably according to their respective economic capabilities.

CPIN also employs a partnership scheme to market its products through the Mitra Fiesta program. In addition to bringing CPIN products closer to the community, this program also offers community involvement to gain economic benefits by becoming distribution agents for CPIN's meat and processed products. This program is open to any community group, either individually or in groups.

Tujuan SDGs SDGs Goals



Target

8.6 Mengurangi secara signifikan proporsi kaum muda yang tidak memiliki pekerjaan, pendidikan atau pelatihan

Substantially reduce the proportion of youth not in employment, education or training

Dukungan CPIN

CPIN Support

Membuka peluang usaha untuk masyarakat luas dengan membuka program Mitra Fiesta

Create business opportunities for the wider community by opening the Fiesta Partner program

Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction

Menjaga kepuasan pelanggan dan konsumen, merupakan salah satu cara untuk memastikan keberlanjutan usaha. Untuk mengetahui persepsi serta masukan dari pelanggan terkait produk yang dibeli atau pun pelayanan yang diberikan, CPIN melakukan survei kepuasan pelanggan. Tim Pengembangan Pemasaran Pusat menyusun kuesioner yang diserahkan ke masing-masing Marketing Executive setiap area untuk disebarkan kepada pelanggan dan konsumen. Survei ini dilakukan setiap tahun dan hasil survei akan dianalisa dan dilaporkan ke manajemen.

Di tahun 2023, hasil survei kepuasan pelanggan di unit usaha *feed* adalah 19,7 dari skala 1-20, unit usaha *food* adalah 100 dari skala 1-100, dan pada unit usaha *farm* tidak dilakukan survei kepuasan pelanggan

Maintaining customer and consumer satisfaction is one way to ensure business sustainability. CPIN conducts customer satisfaction surveys to find out the perception and input from customers regarding the purchased products or provided services. The Central Marketing Development Team prepares a questionnaire for each Marketing Executive in each area to be distributed to customers and consumers. This survey is conducted annually, and the survey results will be analyzed and reported to management.

In 2023, the result of the customer satisfaction survey in the feed business unit is 19,7 on a scale of 1-20, the food business unit is 100 on a scale of 1-100, and the farm business unit does not conduct customer satisfaction surveys.

Pengaduan Konsumen

Untuk memudahkan komunikasi dengan pelanggan, CPIN dan unit usahanya menyediakan sarana komunikasi yang dapat digunakan pelanggan dan konsumen untuk mengakses informasi terkait penawaran produk kami maupun menyampaikan keluhan atau untuk mendapatkan informasi lebih jauh mengenai produk kami. CPIN memastikan seluruh keluhan yang disampaikan oleh pelanggan dan konsumen ditindaklanjuti dan menjadi bahan evaluasi.

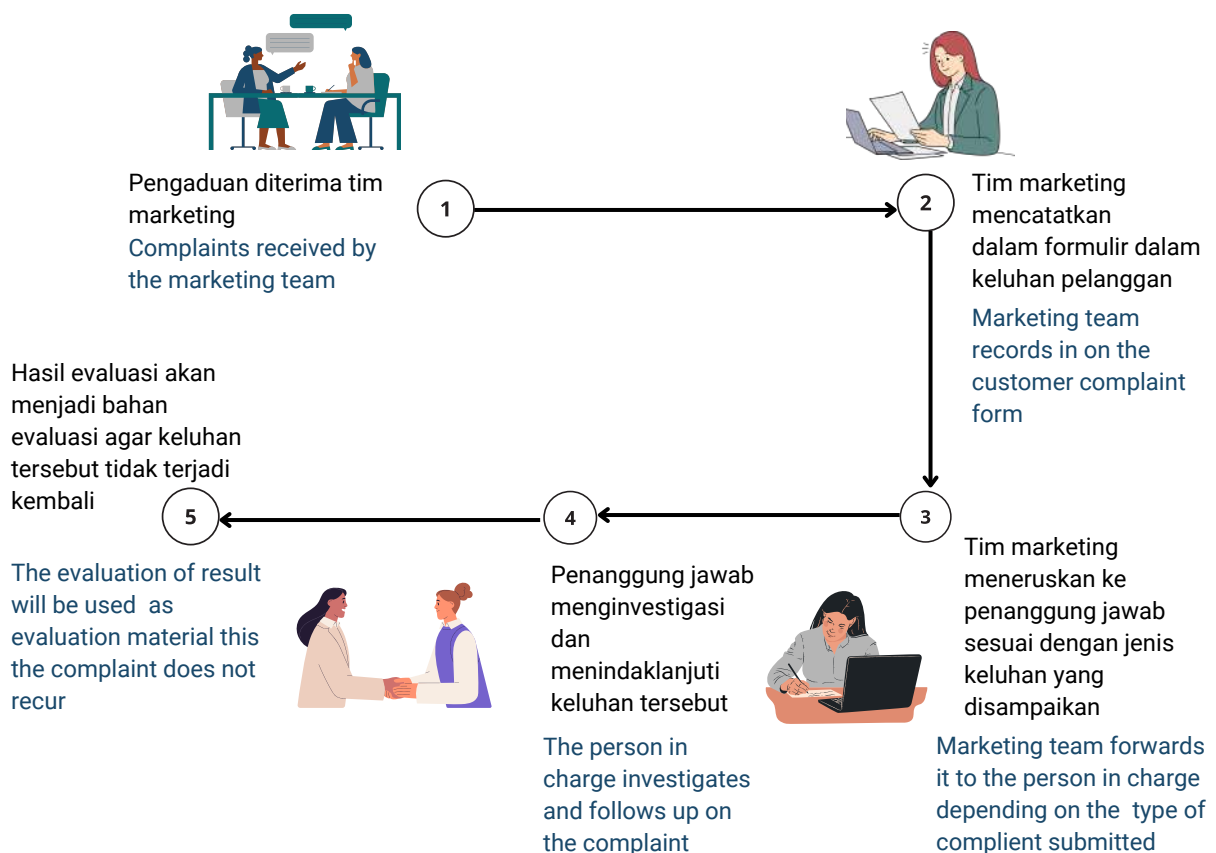
Selama periode pelaporan tidak terdapat pengaduan yang diterima perseroan.

Consumer Complaints

To facilitate communication with customers, CPIN and its business units provide communication tools that customers and consumers can use to access information related to our product offerings, as well as to submit complaints or to obtain further information about our products. CPIN ensures that all customer and consumer complaints are followed up and used as evaluation materials.

During the reporting period, the Company received no complaints.

Mekanisme Pengaduan Pelanggan Customer Complaint Mechanism



Unit Usaha Business Unit	Saluran Pengaduan Satisfaction Channel	Nomor Hotline Hotline Number
 FEED	Tim marketing, situs resmi CPIN www.cp.co.id Marketing team, CPIN official website www.cp.co.id	 +62216919999
 FARM	Tim marketing, situs resmi CPIN www.cp.co.id Marketing team, CPIN official website www.cp.co.id	 +62216919999
 FOOD	Hotline, situs resmi CPIN www.cp.co.id , Instagram, Facebook, X, YouTube Hotline, CPIN official site www.cp.co.id , social media Instagram, Facebook, X, YouTube	 +6281288000719

Kesejahteraan Hewan

Animal Welfare

CPIN menerapkan sistem peternakan modern yang berkelanjutan dimana selain faktor keamanan pangan (*food safety*), faktor lain seperti kebersihan, keselamatan, nutrisi, keterlacakan (*traceability*) serta kesejahteraan dari hewan juga turut diperhatikan karena faktor-faktor tersebut menyokong kualitas produk yang dihasilkan. CPIN memiliki komitmen untuk menerapkan kebijakan kesejahteraan hewan dengan memperlakukan ayam dengan etika yang baik dan memperhatikan kondisi kesehatan ayam, khususnya di fasilitas *farm*.

5 Prinsip kebebasan dalam kesejahteraan yang diterapkan CPIN yaitu:

1. Kebebasan mengekspresikan perilaku alami hewan

CPIN memiliki standar luas kandang ideal yang disesuaikan dengan jumlah populasi ayam yang akan ditempatkan. Dengan menjaga tingkat kepadatan populasi, setiap ayam dapat hidup dengan nyaman, memiliki ruang yang cukup untuk bergerak dan mengekspresikan perilaku alami hewan.

CPIN implements a sustainable modern farming system where in addition to food safety, other factors such as hygiene, safety, nutrition, traceability and animal welfare are also considered because they support the quality of the produced products. CPIN is committed to implementing animal welfare policies by treating poultry with good ethics and paying attention to their health conditions, especially in farm facilities.

The 5 principles of freedom in welfare that CPIN applies are:

1. Freedom to express normal behaviour

CPIN has an ideal cage area standard that is adjusted to the number of poultry populations to be housed. By maintaining the population density level, each poultry can live comfortably, have enough space to move and express the animal normal behavior.

2. Kebebasan dari rasa tidak nyaman

Fasilitas kandang dilengkapi dengan sistem pengaturan suhu, dengan menggunakan *temptron* dan atau *ViperTouch*. Apabila suhu lingkungan terlalu tinggi, kipas sistem *cooling pad* akan menyala. Sistem ini mampu memberikan kenyamanan pada setiap tahapan pertumbuhan ayam, yang membutuhkan suhu yang berbeda. Selain itu terdapat sistem sirkulasi udara menggunakan *blower* yang dapat menjaga kualitas udara kandang dengan baik. Sementara di fasilitas rumah pemotongan unggas, CPIN menerapkan prosedur untuk memastikan setiap ayam yang akan disembelih tidak merasa stres. Sebelum memasuki area penyembelihan, ruangan dibuat tidak terlalu terang, dan setiap ayam dibuat pingsan sebelum penyembelihan dilakukan.

3. Kebebasan dari rasa haus dan lapar

CPIN memastikan tercukupinya persediaan air dan pakan untuk ayam-ayam di dalam kandang. Penerapan *chain feeding system* *jet feeder* memudahkan operator memberikan pakan secara otomatis setiap pagi. Dengan sistem pemberian makan dan minum otomatis, kebutuhan nutrisi ayam telah terjadwal setiap harinya sesuai tahapan hidup ayam.

4. Kebebasan dari rasa takut dan gangguan lainnya

Sistem kandang *closed house* memastikan tidak ada gangguan predator yang memicu ayam untuk merasa stres dan takut.

2. Freedom from discomfort

The cage facility is equipped with a temperature control system, using *temptron* and or *ViperTouch*. If the temperature is too high, the fan and cooling pad system will activate. This system is able to provide comfort at each stage of poultry growth, which requires different temperatures. In addition, an air circulation system that uses blowers maintains good air quality in the cage.

While in the poultry slaughterhouses facility, CPIN implements procedures to ensure that no poultry are stressed during the slaughter process. Before entering the slaughter area, the room is made dimmed, and each poultry is made unconscious before slaughter is carried out.

3. Freedom from thirst and hunger

CPIN ensures adequate supply of water and feed for the poultry in the cages. The use of jet feeders chain feeding system enables operators to feed poultry automatically every morning. With an automatic feeding and drinking system, the poultry nutritional needs are scheduled every day according to the poultry life stages.

4. Freedom from fear and distress

The closed house cage system ensures there are no predator disturbances that trigger poultry to feel stress and fear.

5. Kebebasan dari luka dan penyakit

CPIN menjaga hewan terbebas dari luka dan penyakit dengan cara:

- Kebijakan *biosecurity* yang diterapkan secara ketat mengurangi penularan penyakit baik di area peternakan maupun dari kontak manusia dengan ayam;
- Memiliki program vaksin untuk ayam yang diberikan saat umur 1 hari, 1 minggu, 2 minggu, 5 minggu, dan seterusnya;
- Pemeriksaan kesehatan ayam rutin dan pemberian obat lewat air minum bilamana ayam sakit;
- Dokter hewan yang ditempatkan di seluruh farm melakukan tugas yang berhubungan dengan kondisi kesehatan ayam dan sistem *biosecurity*. Biasanya dokter hewan akan datang ke kandang, memeriksa, memberikan diagnosa penyakit dan tindakan yang harus dilakukan. Jika ada kematian ayam, akan diperiksa apakah kematian disebabkan oleh faktor teknis atau non-teknis;
- Pembersihan kandang ayam dilakukan tiap selesai panen bagi *Farm Broiler*, sedangkan untuk *Farm Layer*, pembersihan kandang ayam dilaksanakan tiap hari;
- Menegakkan peraturan bahwa kunjungan harus dari *farm* ayam muda terlebih dahulu baru ke *farm* ayam tua untuk menghindari terbawanya virus dan bakteri dari kandang ayam tua ke ayam muda;

5. Freedom from injury and disease

CPIN keeps animals free from injuries and diseases by:

- Strictly implemented biosecurity policies reduce disease transmission both in the farm area and from human contact with chickens;
- Provide vaccines program for chickens given at the age of 1 day, 1 week, 2 weeks, 5 weeks and so on;
- Routine poultry health checks and medication administration via drinking water if the chicken was sick;
- Veterinarians stationed across the farm monitor poultry health and biosecurity systems. Usually, the veterinarian will visit the cage to investigate, diagnose the disease, and take the appropriate course of treatment. If a poultry dies, it will be investigated if it was caused by technical or non-technical factors;
- Clean the poultry cages of Broiler Farms after every harvest, and daily cleaning of poultry cages for Layer Farms;
- Enforce the rule that visits must begin from young poultry farms and then to old poultry farms to prevent the spread of viruses and bacteria from the old poultry cages to the young poultry;

Teknologi *Infrared Beak Treatment* (IRBT)

Dalam konteks kesejahteraan hewan pada sistem pangan, teknologi IRBT menjadi inovasi terbaru yang diterapkan di Hatchery ayam petelur milik CPIN. Pada umumnya, dalam industri perunggasan, proses *debeaking* (pemangkasan paruh) dianggap sebagai praktik standar untuk mengurangi aktivitas mematuk pada ayam, meningkatkan kondisi bulu, dan mengurangi angka kematian. Sebelumnya, pemotongan paruh dilakukan secara tradisional dengan menggunakan pisau panas *hot-blade* pada ayam berumur 0-10 hari. Namun, metode ini menyebabkan perdarahan pada paruh ayam dan tidak terpotong rata jika tidak dilakukan dengan tepat.

Penerapan teknologi IRBT diambil sebagai langkah penting menuju peningkatan kesejahteraan hewan. Dengan IRBT, pemotongan paruh dilakukan secara otomatis dan menggantikan metode tradisional yang rentan terhadap *human error*. Selain itu, IRBT dilengkapi dengan fitur suntikan vaksin otomatis, yang tidak hanya meningkatkan efisiensi proses, tetapi juga mengurangi risiko kesalahan dalam pemberian vaksin yang sebelumnya dilakukan secara manual.

Implementasi IRBT tidak hanya memberikan kesejahteraan pada hewan, tetapi juga berdampak positif pada efisiensi pakan. IRBT membantu memastikan bahwa pakan dapat diserap dengan optimal oleh ayam sehingga meningkatkan produktivitas dan kesehatan ternak secara keseluruhan. Meskipun teknologi IRBT baru diaplikasikan pada beberapa Hatchery tertentu, CPIN memiliki rencana untuk memperluas penggunaannya ke seluruh Hatchery yang dimilikinya.

Infrared Beak Treatment (IRBT) Technology

In the context of animal welfare in the food system, IRBT technology is the latest innovation adopted in CPIN's Layer Hatchery. Debeaking is considered a standard practice in the poultry industry to reduce pecking activity in poultry, improve feather condition, and reduce mortality. Previously, debeaking was traditionally performed using a hot knife hot-blade on 0-10 day old chicks. However, this method causes bleeding in chicken's beak and uneven debeaking if not done properly.

The adoption of IRBT technology was viewed as a significant step toward improving animal welfare. IRBT automates beak trimming, replacing the traditional method that is prone to human error. Furthermore, IRBT has an automated vaccine injection feature, which not only improves the efficiency of the process, but also reduces the risk of errors in vaccine administration that was previously done manually.

The implementation of IRBT not only provides animal welfare, but also has a positive impact on feed efficiency. IRBT helps to ensure that feed can be optimally absorbed by the chickens thereby improving productivity and overall health of the livestock. Although IRBT technology has only been applied in several Hatcheries, CPIN is planning to expand its use to all of its Hatcheries.





Meningkatkan Kesejahteraan Mitra dan Masyarakat

IMPROVING PARTNER AND COMMUNITY WELFARE

Kemitraan Strategis

Strategic Partnership

Kemitraan adalah bagian dari strategi bisnis CPIN, selain untuk meningkatkan nilai ekonomi Perseroan, pendekatan ini juga turut memperkuat posisi ekonomi dan mendukung pengembangan usaha masyarakat di seluruh rantai nilai CPIN. Dengan memberikan dukungan terhadap akses ekonomi, pemberdayaan komunitas, peningkatan keterampilan dan pengetahuan, serta pengembangan infrastruktur, program kemitraan mampu menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat.

Sesuai dengan konteks bisnis CPIN yang bergerak pada sektor bisnis *feed, farm* dan *food*, program kemitraan juga menjadi salah satu solusi untuk mendukung pemenuhan kebutuhan protein hewani yang berkualitas dan mudah untuk diakses di dalam negeri yang terus meningkat. CPIN mengidentifikasi peluang-peluang pada seluruh rantai nilai yang memungkinkan kemitraan strategis dapat diterapkan. Dengan membangun kerja sama dengan mitra lokal, program kemitraan memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat dan CPIN.

Kemitraan Inti Plasma

Sejak tahun 1987, CPIN telah menerapkan skema kerjasama yang saling menguntungkan dengan peternak mandiri, melalui model kemitraan inti plasma. Kerjasama yang dilakukan berdasarkan atas prinsip saling memerlukan, memperkuat, menguntungkan, menghargai, bertanggung jawab dan ketergantungan. Prinsip ini sejalan dengan Peraturan Menteri Pertanian RI (Permentan) No. 13/Permentan/PK.240/52017 tentang Kemitraan Usaha Peternakan yang diterbitkan pemerintah pada bulan Mei 2017. Kemitraan inti plasma mendorong pertumbuhan usaha pada sektor peternakan yang memainkan peran penting dalam mencapai ketahanan pangan.

As part of CPIN's business strategy, partnership not only increases the Company's economic value, but this approach also strengthens the economic position and boost business development of communities throughout CPIN's value chain. By providing support for economic access, community empowerment, skills and knowledge improvement, and infrastructure development, the partnership program can create a sustainable positive impact on the community.

In accordance with CPIN's business context which is engaged in the feed, farm and food business sectors, the partnership program also becomes one of the solutions to support the fulfillment of the increasing need for quality and easily accessible animal protein in the country. CPIN identifies opportunities across the value chain for strategic partnerships to be implemented. By fostering cooperation with local partners, the partnership program significantly benefits both the community and CPIN.

Nucleus Plasma Partnership

Since 1987, CPIN has established a mutually beneficial cooperation scheme with independent farmers through the nucleus plasma partnership model. The cooperation is based on the principles of mutual need, strengthening, benefit, respect, responsibility and dependence. This principle aligns with the Regulation of the Minister of Agriculture of the Republic of Indonesia (MOA) No. 13/Permentan/PK.240/5/2017 on Livestock Business Partnership issued by the government in May 2017. Core-plasma partnerships drive business growth in the livestock sector, which is critical in achieving food security.

Kemitraan inti plasma berperan signifikan dalam menunjang produktivitas dan kinerja usaha CPIN. Melalui skema kemitraan ini, CPIN memiliki peluang untuk memperoleh akses pasar yang lebih luas. Manfaat ini dapat dirasakan secara langsung pada lini bisnis *Feed* dan *Farm*.

Melalui skema kemitraan inti plasma, CPIN menyediakan kemudahan dalam akses permodalan, yang memberikan peluang bagi masyarakat untuk memiliki usaha peternakan mandiri. Untuk memastikan produktivitas dan hasil produksi yang berkualitas, CPIN memberikan dukungan teknis kepada seluruh mitra peternak yang terlibat. Dukungan teknis yang diberikan mencakup transfer teknologi dan pengetahuan terkini, serta praktik-praktik terbaik dalam peternakan, yang mencakup bimbingan terkait lokasi, pembangunan kandang, budi daya hingga kegiatan pasca panen.

Sistem kandang modern (*closed house*) adalah salah satu bentuk transfer teknologi unggulan yang direkomendasikan CPIN untuk meningkatkan produktivitas. Rangkaian dukungan teknis yang diberikan CPIN memungkinkan peningkatan daya saing produk, yang pada akhirnya meningkatkan pendapatan mitra peternak. Dalam rangka menjaga kinerja positif mitra peternak, CPIN melakukan evaluasi secara periodik. Mitra peternak yang memperoleh poin tinggi memiliki peluang untuk menjadi pemasok daging ayam pada lini usaha *Food*.

Kemitraan inti plasma yang dikembangkan CPIN terbuka untuk semua kalangan, baik individu maupun kelompok yang hendak memiliki usaha peternakan ayam. Total peternak mitra plasma CPIN hingga tahun 2023 sebanyak 14.496 peternak yang tersebar di seluruh Indonesia, dimana jumlah peternak muda (usia dibawah 40 tahun) saat ini mencapai 33%.

The nucleus plasma partnership contributes significantly to CPIN's productivity and business performance. Through this partnership scheme, CPIN also has the opportunity to gain wider market access. This benefit can be felt directly in the *Feed* and *Farm* business lines.

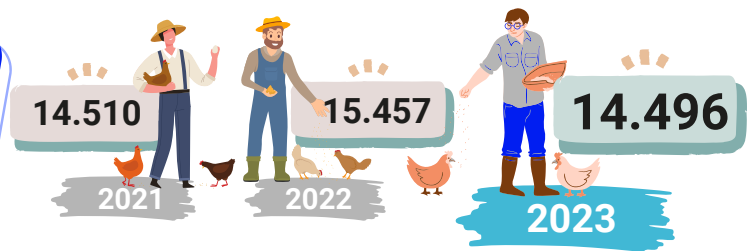
CPIN's nucleus plasma partnership scheme enables easy access to capital, providing an opportunity for the community to establish an independent livestock business. To ensure productivity and quality production, CPIN offers technical support to all farmers' partners. The technical support includes transfer of the latest technology and knowledge, as well as best practices in animal husbandry that covers guidance on location, cage construction, cultivation, to post-harvest activities.

The closed house system is one of the leading forms of technology transfer recommended by CPIN to increase productivity. CPIN's various technical support enables product competitiveness, which in turn raises the farmers' partners' income. To maintain the positive performance of breeder partners, CPIN conducts periodic evaluations. Farmer partners who earn high points have the opportunity to become poultry meat suppliers in the *Food* business line.

CPIN's core plasma partnership is open to all, both individuals and groups who want to start a poultry farming business. The total number of CPIN's plasma farmers partner until 2023 is 14.496 who spread throughout Indonesia, with 33% of them being young farmers (under the age of 40).

Jumlah Peternak Mitra CPIN

Number of CPIN Farmers Partner



Nilai Tambah bagi CPIN

Added Value For CPIN

- Perluasan penyerapan produk DOC dan pakan
Expansion of DOC and feed product absorption
- Kepastian perolehan produk sesuai standar kualitas yang ditetapkan
Product procurement according to established quality standards is ensured
- Kualitas harga
Price quality
- Rantai pasok yang lebih efisien
More efficient supply chain
- Kemudahan dalam menyusun rencana produksi
Ease in preparing production plans

Nilai Tambah bagi Peternak Mitra

Added Value for Partner Farmers

- Kemudahan permodalan
Ease of business capital
- Kemudahan perolehan DOC dan pakan
Ease of business capital
- Kepastian pemasaran dan harga jual
Easy procurement of DOC and feed
- Terjaganya produktivitas hasil panen
Marketing and selling price are ensured
- Peningkatan kapasitas peternak dalam hal teknologi dan pengetahuan
Farmers' capacity of in terms of technology and knowledge are increased

Kemitraan Penanaman Jagung

Program kemitraan penanaman jagung diinisiasi sejak tahun 2021 oleh CPIN. Sebagaimana lazimnya program kemitraan, menciptakan nilai bersama (*creating shared value*, CSV) menjadi tujuan utama program ini. Program ini mengintegrasikan strategi bisnis CPIN dengan isu ekonomi dan sosial masyarakat.

Corn Planting Partnership

The corn planting partnership program was initiated in 2021 by CPIN. The main objective of this program, like with other partnership programs, is to create shared value (CSV). This program integrates CPIN's business strategies with economic and social issues.

Bagi CPIN, program ini dapat menjaga pasokan jagung, baik secara kualitas maupun kuantitas, sebagai bahan baku utama dalam pembuatan pakan ternak pada lini bisnis Feed. Bagi kelompok petani mitra, program ini dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi, meningkatkan daya saing produk, serta memperpendek rantai pasok, yang selama ini menjadi isu sosial bagi petani. Jagung yang dihasilkan dari program kemitraan akan dibeli langsung oleh lini bisnis feed CPIN sebagai off taker.

Sebelumnya, hasil panen petani dibeli oleh pengepul, yang kemudian pengepul menjualnya kepada Perusahaan. Seringkali hasil panen tersebut tidak hanya melalui satu pengepul, namun bisa melalui beberapa pengepul sebelum akhirnya sampai di pihak pembeli akhir. Selain karena harga telah ditetapkan oleh pihak pengepul, rantai pasok yang panjang inilah, yang menjadi penyebab rendahnya harga jual yang diperoleh petani, sementara pembeli akhir membayar dengan harga yang cukup tinggi.

Melalui program kemitraan jagung ini, petani mitra dapat memperoleh harga yang jauh lebih baik. Selama 2 tahun lebih, Program Kemitraan Penanaman Jagung telah melibatkan 10.780 petani jagung yang tersebar di 10 provinsi yang menjadi sentra komoditi jagung. CPIN membutuhkan kualitas dan kondisi jagung pipil yang tetap bagus dan segar pada saat diterima di lokasi pabrik pakan, oleh karenanya lokasi kebun mitra haruslah berada dalam jarak maksimal 200 km atau 6 jam perjalanan darat dari lokasi pabrik.

For CPIN, this program can provide a consistent supply of corn, both in quality and quantity, as the main raw material used to make poultry feed in the Feed business line. For partner farmer groups, this program can boost productivity and efficiency, increase product competitiveness, and shorten the supply chain, which has been a social issue for farmers. Corn produced from the partnership program will be purchased directly by CPIN's feed business line as an off taker.

Previously, collectors bought farmers' harvests and then sold them to the Company. Often the harvest does not only go through one collector, but can go through several collectors before finally reaching the final buyer. Aside from the fact that collectors control the price, this long supply chain is responsible for the farmers' low selling price, while the final buyer pays a high price.

Partner farmers can benefit from this corn partnership program by receiving much better prices. For more than 2 years, the Corn Planting Partnership Program has involved 10,780 corn farmers from 10 provinces that become corn commodity centers. CPIN requires the corn quality and condition to remain superb and fresh when it arrives at the feed mill location, thus the location of the partner farms must be no more than 200 km or 6 hours by road from the mill location.

Nilai Tambah bagi CPIN Added Value For CPIN

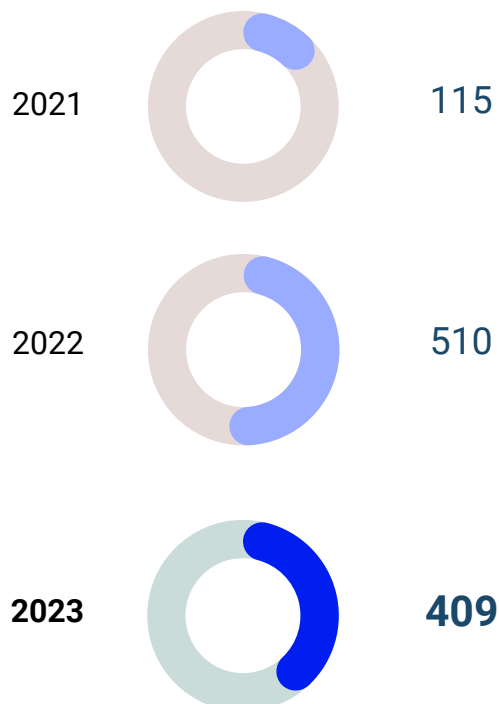
- Kepastian pasokan bahan baku pakan jagung pipil segar
Supply guarantee of raw materials for poultry feed in the form of fresh corn kernel.
- Mendapat jagung pipil segar dengan kualitas standar pabrik pakan ternak
Obtain fresh corn kernel following CPIN's poultry feed factory quality standards.
- Harga bahan baku bersaing karena tidak melalui perantara atau pedagang
Competitive raw material prices because they do not go through intermediaries or traders.
- CPIN dapat menyusun prediksi produksi dengan lebih baik karena memiliki data prospek pasokan bahan baku
CPIN can make better production predictions because we have data on raw material supply prospects.
- Rantai pasok produksi lebih efisien sehingga meminimalisir risiko fluktuasi ekstrem dari harga bahan baku
More efficient production supply chain that minimizes the risk of extreme fluctuations in corn raw materials prices.

Nilai Tambah bagi Petani Mitra Added Value For Partner Farmers

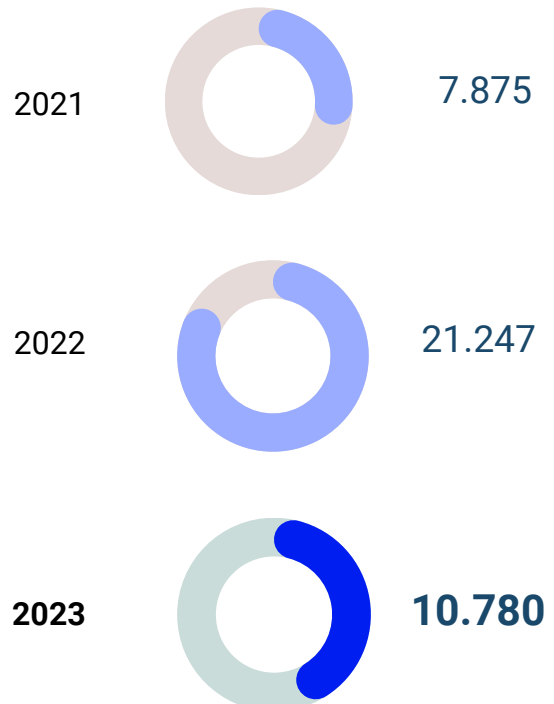
- Kepastian pemasaran karena hasil panen sudah pasti dibeli CPIN
Marketing guarantee because the harvest will definitely be bought by CPIN.
- Keuntungan maksimal karena dibeli langsung oleh CPIN tanpa perantara dengan harga pasar saat diserahkan ke pabrik pakan ternak CPIN
Maximum profit because it is purchased directly by CPIN without intermediaries at market prices when delivered to CPIN's poultry feed factory.
- Pembayaran dilakukan CPIN dengan lebih cepat
CPIN make payment more quickly.



Kelompok Petani (Kelompok) Farmer Group (Group)



Petani Mitra (Petani) Partner Farmers (Farmers)



Mitra Fiesta

Lini bisnis *Food* CPIN mengembangkan program kemitraan yang memberikan peluang bagi masyarakat yang ingin memulai untuk berwirausaha dengan menjadi agen atau distributor *frozen food*. Program kemitraan ini tidak hanya bertujuan untuk lebih mendekatkan produk makanan olahan yang diproduksi CPIN kepada masyarakat, lebih dari itu, melalui program ini masyarakat memiliki kesempatan untuk meningkatkan kesejahteraannya dengan menjadi mandiri secara ekonomi.



CPIN memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh masyarakat, baik yang telah memiliki usaha ataupun belum, untuk bergabung dalam program ini. CPIN menawarkan kemudahan persyaratan dan dukungan permodalan. Produk makanan olahan berbasis ayam yang dihasilkan oleh lini bisnis *Food* sudah sangat dikenal oleh masyarakat. Selain itu, varian produk yang dimiliki dapat menjangkau berbagai segmen pasar. Seluruh manfaat tersebut menjadikan bisnis *re-seller* ini sebagai peluang usaha yang menarik.

Bagi calon mitra individu dari kalangan rumah tangga yang baru memulai usaha *re-seller* makanan beku untuk pertama kalinya, CPIN memberikan bantuan modal usaha berupa pengadaan fasilitas alat penyimpanan (*freezer*) produk makanan beku. Opsi lainnya, calon mitra dapat membeli *freezer* sendiri dan akan dibayar uang sewa per bulan selama waktu tertentu oleh CPIN. Pendekatan ini dilakukan CPIN sebagai upaya untuk mendukung pembangunan ekonomi inklusif.

Fiesta Partner

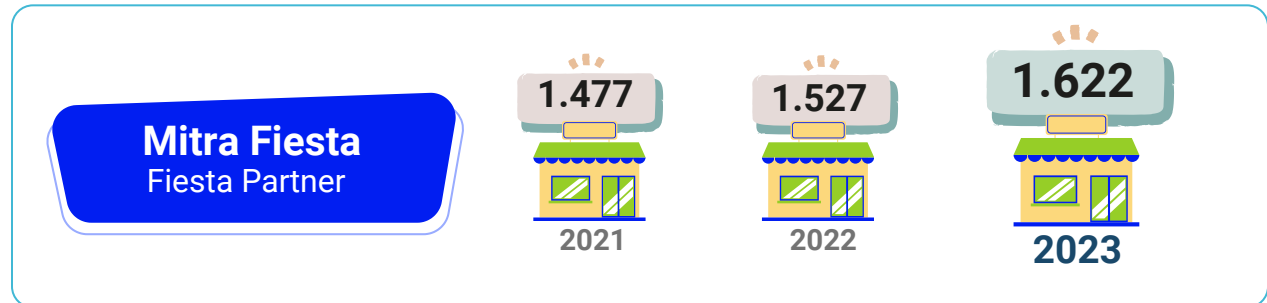
CPIN's Food business line develops a partnership program that offers opportunities for people who want to start a business of their own by becoming frozen food agents or distributors. This partnership program not only aims to bring CPIN's processed food products closer to the community, but it also provides an opportunity for the community to improve their welfare by becoming economically independent.

CPIN provides equal opportunities for all communities to join this program, whether they already have a business or not. CPIN offers easy requirements and capital support. The food business line's poultry-based processed Food products are well-known by the public. Furthermore, the product variants can reach various market segments. All these benefits make this reseller business a promising business opportunity.

For prospective individual partners from households who are just starting a frozen food reseller business for the first time, CPIN provides business capital assistance in the form of frozen food product storage facilities (*freezers*). Another option is for prospective partners to buy their own freezer and CPIN will pay them a monthly rent during a certain time by CPIN. This approach as an effort to support inclusive economic development.

Hingga saat ini CPIN memiliki 1.622 Mitra Fiesta yang tersebar di pulau Jawa, Bali, Sumatera dan Sulawesi.

Until now CPIN has 1,622 Fiesta Partners throughout Java, Bali, Sumatra and Sulawesi islands.



Tujuan SDGs SDGs Goals

1 NO POVERTY



Target

1.5 Membangun Ketahanan Masyarakat miskin dan mereka yang berada dalam kondisi rentan, dan mengurangi kerentanan mereka terhadap kejadian ekstrim terkait iklim, dan guncangan ekonomi, sosial, lingkungan, dan bencana

Build the resilience of the poor and those in vulnerable situations and reduce their exposure and vulnerability to climate-related extreme events and other economic, social, and environmental shocks and disasters

Dukungan CPIN CPIN Support

Membangun kemitraan dengan peternak rakyat dan petani jagung (*Corn Partnership*) dalam skema inti plasma dengan memberikan sarana produksi peternakan (Saprotan) serta jaminan pemasaran kepada para mitra peternak dan petani

Establish partnerships with smallholder farmers and corn farmers (*Corn Partnership*) in a core plasma scheme by providing livestock production facilities (Saprotan) and marketing assurance to partner farmers and farmers

Tujuan SDGs SDGs Goals

8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH



Target

8.6 Secara substantial mengurangi proporsi pemuda yang tidak bekerja, tidak menempuh pendidikan atau pelatihan

Substantially reduce the proportion of youth not in employment, education or training

Dukungan CPIN CPIN Support

Membuka peluang usaha untuk Masyarakat luas dalam program Mitra Fiesta

Create business opportunities for the wider community through Fiesta Partner program

Tanggung Jawab Sosial

Social Responsibility

CPIN menyelenggarakan program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai bentuk kepatuhan terhadap Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang tercantum pada pasal 74 terkait Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan serta Peraturan No.47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan.

Charoen Pokphand Foundation Indonesia (CPFI) memiliki peran dan tanggung jawab untuk merencanakan, melaksanakan, dan memantau seluruh program CSR CPIN.

Program CSR CPIN dirancang menyesuaikan dengan konteks bisnis CPIN dan kebutuhan serta isu yang tengah dihadapi oleh masyarakat. Dalam pelaksanaannya program CSR CPIN difokuskan pada 3 bidang, yaitu: pendidikan, pengembangan masyarakat, dan bencana alam. Di tahun 2023, CPIN telah mengalokasikan dana sebesar Rp15.684.948.000 untuk memastikan terselenggaranya program CSR guna mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat.

CPIN organizes the Corporate Social Responsibility (CSR) program as a form of compliance with Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as listed in article 74 related to Social and Environmental Responsibility and Regulation No.47 of 2012 concerning Corporate Social and Environmental Responsibility.

Charoen Pokphand Foundation Indonesia (CPFI) is responsible for planning, implementing, and monitoring all CPIN CSR programs.

CPIN's CSR programs are designed to address the needs and challenges of the community as well as CPIN's business context. In its implementation, CPIN's CSR program focuses on 3 areas: education, community development, and natural disasters. In 2023, CPIN allocated funds of Rp15,684.948.000 to ensure the implementation of CSR programs aimed to improve community welfare.

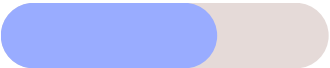
Program CSR CPIN

CPIN CSR Program

 Pendidikan Education		
Bentuk Kegiatan Activities	• Peningkatan sarana pendidikan Education facility improvement • Beasiswa Scholarship • Peningkatan Kompetensi Copetency improvement	
 Pengembangan Masyarakat Community Development		
Bentuk Kegiatan Activities	Perbaikan fasilitas umum disekitar lokasi kegiatan usaha	Public facilities improvement around the location of business activities
 Bencana Alam Natural Disaster		
Bentuk Kegiatan Activities	Bantuan tanggap darurat (termasuk bantuan selama pandemi COVID-19)	Emergency response assistance (during the COVID-19 pandemic)

Nilai Dana CSR

CSR Funds

	 Pendidikan Education	 Pengembangan Masyarakat Community Development	 Bencana Alam Natural Disaster
2021	 Rp6.638.159.000	 Rp3.619.002.000	 Rp6.487.973.000
2022	 Rp6.699.308.000	 Rp3.670.383.000	 Rp4.597.813.000
2023	 Rp8.557.172.000	 Rp4.205.353.000	 Rp2.922.423.000

Pendidikan

Salah satu bidang yang menjadi fokus kepedulian CPIN adalah pendidikan. CPIN berupaya untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan di masyarakat secara umum, lebih dari itu, CPIN secara khusus mengambil perhatian pada pendidikan di bidang peternakan. Program CSR CPIN ditekankan secara khusus untuk mencetak sarjana peternakan yang kompeten dan siap pakai sesuai dengan kebutuhan untuk kemajuan industri peternakan nasional.

Education

One of the areas that CPIN focuses on is education. CPIN strives to improve the quality of education in society as a whole, and more than that, CPIN pays special attention to education in the animal husbandry field. CPIN's CSR program specifically focuses on developing excellent and work-ready livestock graduates according to needs for the advancement of the national livestock industry.



Pusat Keunggulan Peternakan Modern

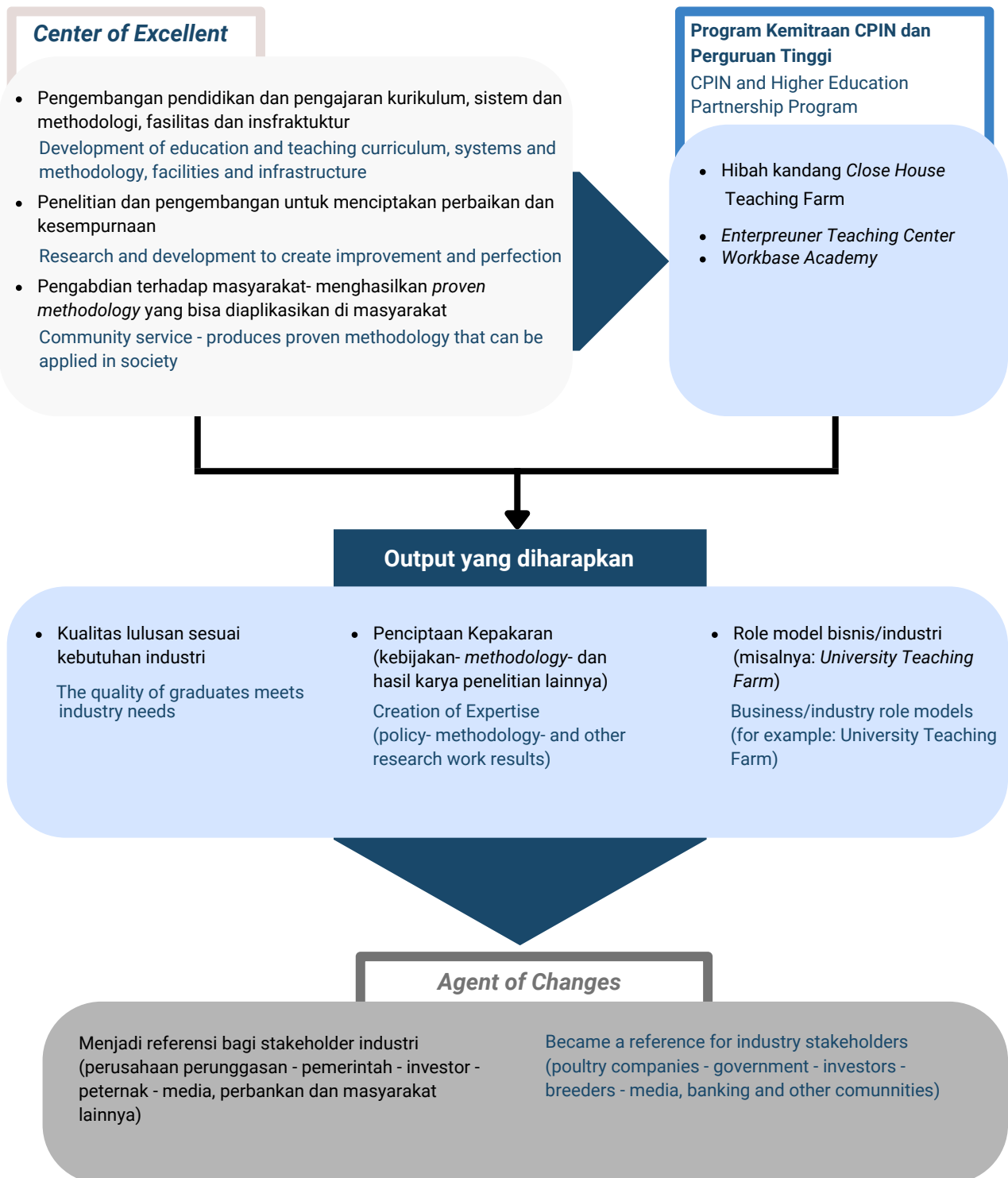
CPIN bekerjasama dengan perguruan tinggi untuk membangun Pusat Keunggulan (*Center of Excellence*) peternakan ayam modern di tanah air. Kegiatan yang dilakukan pada skema kerjasama ini mencakup: hibah kandang (*closed house*), *entrepreneur teaching center*, dan *work base academy*. Rangkaian kegiatan tersebut diharapkan mampu menarik minat para pelajar pada sektor peternakan dan menghasilkan sumber daya manusia unggul di bidang peternakan yang siap kerja.

Modern Livestock Center of Excellence

CPIN collaborates with universities to establish a Center of Excellence for modern chicken farming in the country. This collaboration scheme's activities include closed house donation, entrepreneur teaching center, and work based academy. The series of activities are expected to attract students to the livestock sector and develop excellent human resources in the animal husbandry field who are ready to work.

Skema Pusat Keunggulan Peternakan Modern

Modern Livestock Center of Excellence Scheme



Program Pusat Keunggulan Peternakan Modern Modern Livestock Center of Excellence Program

TEACHING FARM

Hibah berupa kandang ayam modern dengan sistem tertutup (*closed house system*) yang dilengkapi dengan seluruh peralatannya kepada sejumlah perguruan tinggi negeri di Indonesia.

Donations in the form of modern chicken cages with a closed house system and its equipment to several state universities in Indonesia.



2 Kandang Closed House Closed House Cages

Dihibahkan ke 2 perguruan tinggi di 2 provinsi selama tahun 2023

Donated to 2 universities in 2 provinces during 2023

15 Kandang Closed House Closed House Cages

Secara akumulasi telah dihibahkan ke 13 perguruan tinggi di 12 provinsi

Accumulatively, have been donated to 13 universities in 12 provinces.

WORK BASED ACADEMY

Program magang kerja intensif selama 6 bulan bagi sarjana peternakan yang baru lulus untuk belajar secara intensif mengenai budidaya unggas modern bekerjasama dengan Universitas Gajah Mada.

A 6-month intensive internship program for bachelor of animal husbandry fresh graduates to learn intensively about modern poultry breeding in collaboration with Gajah Mada University.



77 Sarjana Peternakan Bachelor of Animal Husbandry

Dari 14 provinsi, total penerima manfaat hingga tahun 2023

From 14 provinces, total beneficiaries until 2023

ENTREPRENEUR TEACHING CENTER

Program hibah toko Prima Freshmart (PFM) beserta peralatannya kepada sejumlah universitas.

Prima Freshmart (PFM) store and equipment donation program to universities.



12 Perguruan Tinggi Universities

Total penerima manfaat hingga tahun 2023

Total beneficiaries until 2023



Tujuan SDGs SDGs Goals



Target

4.7 Menjamin semua peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk meningkatkan Pembangunan berkelanjutan, termasuk antara lain, melalui pendidikan untuk Pembangunan berkelanjutan dan gaya hidup yang berkelanjutan, hak asasi manusia, kesetaraan gender, promosi budaya damai dan non-kekerasan, kewarganegaraan global dan penghargaan terhadap keanekaragaman budaya dan kontribusi budaya terhadap pembangunan berkelanjutan.

Ensure that all learners acquire the knowledge and skills needed to promote sustainable development, including, among others, through education for sustainable development and sustainable lifestyles, human rights, gender equality, promotion of a culture of peace and non-violence, global citizenship, and appreciation of cultural diversity and of culture's contribution to sustainable development

Dukungan CPIN

CPIN Support

Melaksanakan program CSR Pendidikan CPIN berupa kemitraan dengan perguruan tinggi untuk membangun Pusat Keunggulan (*Center of Excellence*) peternakan modern di dalam negeri. Program berupa hibah *Teaching Farm*, *Work Based Academy* dan *Entrepreneur Teaching Center*

Implementing CPIN's CSR Education program through partnerships with universities to build a Center of Excellence for modern animal husbandry in the country. The program includes Teaching Farm donation, Work Based Academy and Entrepreneur Teaching Center.

Praktisi Mengajar

Praktisi mengajar merupakan sebuah program yang melibatkan karyawan pada level senior untuk berperan sebagai tenaga pengajar di perguruan tinggi dan berbagi keahlian serta pengalaman mereka di industri peternakan kepada mahasiswa. Program ini merupakan bagian dari kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di awal tahun 2020 lalu. Kolaborasi aktif antara praktisi ahli dengan dosen dan mahasiswa diharapkan mampu terjadi pertukaran ilmu yang bermakna sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Teaching Practitioner

Teaching Practitioner is a program that engages senior-level employees to act as lecturers at universities and share their expertise and experience in the livestock industry with the students. This program is part of the Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) curriculum launched by the Ministry of Education and Culture in early 2020. Active collaboration between expert practitioners, lecturers and students is expected to enable a meaningful exchange of knowledge in line with the needs of the working world.

Perseroan mendorong karyawannya untuk berkontribusi dalam program ini dengan meluangkan waktu kerjanya untuk mengajar. Terdapat dua skema kolaborasi yang ditawarkan dalam program Praktisi Mengajar. Pertama, kolaborasi jangka pendek yang berlangsung selama 4 sampai 10 jam per semester, praktisi hanya terlibat dalam pengajaran. Kedua, kolaborasi intensif, dosen dan praktisi berkolaborasi secara *end-to-end*, artinya praktisi mengajar 15 sampai 41 jam per semester dan terlibat dalam perencanaan dan evaluasi.

The Company encourages its employees to contribute to this program by volunteering their work time to teach. The Practitioner Teaching program offers two collaboration schemes. First, short-term collaboration that lasts for 4 to 10 hours per semester, practitioners are only involved in teaching. Second, intensive collaboration, where lecturers and practitioners collaborate end-to-end, with practitioners teaching 15 to 41 hours per semester and are involved in planning and evaluation.



PROGRAM BAKTI PADA GURU

Teacher Service Program

Program peningkatan kompetensi bagi guru tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Perseroan mengundang guru dari berbagai daerah untuk mengikuti pelatihan mengenai pendidikan karakter.

Competency improvement program for Junior High School teachers. The Company invites teachers from various regions to attend training on character education.



2.809

Guru
Teachers

Total penerima manfaat hingga tahun 2023
Total beneficiaries until 2023

PROGRAM BEASISWA UNIVERSITAS

University Scholarship Program

Program beasiswa bagi mahasiswa berprestasi namun kurang mampu di sejumlah perguruan tinggi negeri dan swasta yang menjadi mitra Perseroan

Scholarship program for outstanding but underprivileged students at several public and private universities that become the Company's partners.



363

Mahasiswa
Students

Penerima manfaat program selama tahun 2023
Program beneficiaries during 2023

2.418 **Mahasiswa**
Students

Total penerima manfaat hingga tahun 2023
Total beneficiaries until 2023

PROGRAM ID LEARNING

ID Learning Program

Program bantuan aplikasi *e-learning* (I-Learn & E-Admin Program) untuk memudahkan sekolah dan guru menyelesaikan tugas administrasi pembelajaran

PE-learning application assistance program (I-Learn & E-Admin Program) to facilitate schools and teachers to complete learning administration tasks.



2 **Sekolah**
School

Total penerima manfaat hingga tahun 2023
Total beneficiaries until 2023

PROGRAM PENGENTASAN STUNTING

Stunting Alleviation Program

Program peningkatan kualitas gizi yang ditujukan bagi balita dan ibu hamil guna menciptakan generasi emas yang sehat dan cerdas bagi Indonesia.

A nutrition quality improvement program aimed at toddlers and pregnant women to create a healthy and smart golden generation for Indonesia.



997

Balita dan Ibu Hamil

Toddlers and pregnant women

Penerima manfaat program selama tahun 2023
Program beneficiaries during 2023

3.585 **Balita dan Ibu Hamil**
Toddlers and pregnant women

Total penerima manfaat hingga tahun 2023
Total beneficiaries until 2023

PERPUSTAKAAN SEKOLAH

School Library

Bantuan buku kepada perpustakaan yang ada di daerah.

Book donation to libraries in the region.



530

Buku
Books

Didonasikan untuk **3** sekolah
Donated to **3** schools

PROGRAM ANAK ASUH

Foster Children Program

Bantuan beasiswa pendidikan bagi anak yatim piatu atau anak dari keluarga tidak mampu yang berdomisili di sekitar unit usaha Perseroan dan entitas anak usahanya

Educational scholarship assistance for orphans or children from underprivileged families who live in the surrounding area of the Company and its subsidiaries' business units.

 **4.213**
Siswa
Students

Penerima manfaat program selama tahun 2023
Program beneficiaries during 2023

22.384 Siswa
Students

Total penerima manfaat hingga tahun 2023
Total beneficiaries until 2023

AGRIPRENEUR ACCELERATION PROGRAM

Program MBKM bagi mahasiswa Fakultas Peternakan untuk mempersiapkan lulusan sarjana peternakan sebagai entrepreneur muda. Dalam program MBKM ini, mahasiswa peserta Program ETC mempelajari segala lini bisnis seputar dunia perunggasan, dimulai dari Budidaya Ayam, Pemasaran, Pembuatan Business Plan, hingga Program Visitasi Industri. Program ini berjalan selama satu semester penuh.

The MBKM program for university students of the Faculty of Animal Husbandry prepares graduates as young entrepreneurs. In this MBKM program, participating students of ETC Program learn all business lines around the poultry world, starting from Chicken Cultivation, Marketing, Business Plan Making, to the Industry Visitation Program. This program lasts for one full semester.



2
Universitas
University

Menjadi penerima manfaat program ini
selama tahun 2023

As program beneficiaries during 2023

PROGRAM BEDAH PAUD

PAUD Renovation Program

Bantuan pendirian dan renovasi bangunan tempat penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), serta mendonasikan alat permainan efektif (APE).

Assistance for construction and renovation of buildings where Early Childhood Education (PAUD) is held, as well as donating effective playing equipment (APE).

 **108**
PAUD

di 10 provinsi, total penerima manfaat
hingga tahun 2023

in 10 provinces, total beneficiaries
until 2023

FIELDTRIP PERTANIAN

Agricultural Fieldtrip

Program peningkatan kompetensi petani, dengan mengundang petani di sekitar unit usaha Perseroan untuk mengikuti pelatihan budidaya pertanian yang diadakan di lokasi riset-riset farm.

A program to improve farmer competency by inviting the farmers around the Company's business units to participate in agricultural cultivation training held at farm research locations.

 **80**
Petani
Farmers

Total penerima manfaat hingga tahun 2023
Total beneficiaries until 2023

Tujuan SDGs SDGs Goals



Target

4.1 Menjamin akses yang sama bagi semua perempuan dan laki-laki, terhadap Pendidikan Teknik, kejuruan dan Pendidikan tinggi, termasuk universitas, yang terjangkau dan berkualitas

Ensure that all girls and boys complete free, equitable and quality primary and secondary education leading to relevant and effective learning outcomes

Dukungan CPIN

CPIN Support

Memberikan bantuan santunan pendidikan bagi anak-anak yatim piatu atau anak dari keluarga yang tidak mampu di sekitar wilayah operasional

Providing educational assistance for orphans or children from underprivileged families around the operational area.

Melaksanakan program beasiswa bagi mahasiswa fakultas peternakan dan kedokteran hewan di seluruh Indonesia

Implementing scholarship programs for students of animal husbandry and veterinary faculties throughout Indonesia

Tujuan SDGs SDGs Goals



Target

17.17 Mendorong dan meningkatkan kerjasama pemerintah-swasta yang efektif, berdasarkan pengalaman dan bersumber pada strategi Kerjasama

Encourage and promote effective public, public-private and civil society partnerships, building on the experience and resourcing strategies of partnerships

Dukungan CPIN

CPIN Support

Membuka kemitraan dengan instansi pendidikan dan pemerintah dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) guna meningkatkan kualitas pendidikan dan SDM

Open partnerships with educational institutions and the government in the Merdeka Learning Campus Merdeka (MBKM) program to improve the quality of education and human resources.

Bencana Alam

Melalui Charoen Pokphand Foundation Indonesia (CPFI), Perseroan turut berperan aktif memberikan bantuan kepada masyarakat yang tertimpa bencana alam. Bantuan diberikan dalam berbagai bentuk untuk mengurangi kesulitan yang dialami oleh para korban.

Natural Disasters

Through Charoen Pokphand Foundation Indonesia (CPFI), the Company plays an active role in assisting communities affected by natural disasters. Assistance is provided in various forms to reduce the victim's difficulties

BANTUAN HIBAH TELUR KORBAN BENCANA ALAM

Egg Donation for Natural Disaster Victims

Bantuan pemberian telur kepada korban bencana alam yang berada di sekitar wilayah operasional CPIN

Assistance in providing eggs to natural disaster victims around CPIN's operational areas



622.475 Kilogram

Telur yang dihibahkan selama 2023

Eggs donated during 2023

Pengembangan Masyarakat

Program CSR pada bidang pengembangan masyarakat merupakan wujud kepedulian Perseroan kepada masyarakat sekitar dengan memberikan dukungan fasilitas atau sarana yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan umum, ataupun melalui penyelenggaraan kegiatan yang dapat mendukung peningkatan kesejahteraan.

Community Development

The CSR program in the field of community development demonstrates the Company's concern for the surrounding community by providing support for facilities that can be utilized for the public interest, or by implementing activities that can help to improve welfare.





PENGEMBANGAN SDM

HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM)

Human Resource Management

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi inti yang vital dalam menjaga keberlanjutan perseroan. Karyawan merupakan mitra strategis yang tidak hanya mendukung, tetapi juga penting dalam mewujudkan visi dan misi. CPIN memastikan bahwa SDM tidak hanya menjadi aset, tetapi juga menjadi pendorong utama kemajuan perusahaan menuju keberlanjutan jangka panjang keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan jangka panjangnya sangat bergantung pada kontribusi, kinerja, dan komitmen para karyawan.

CPIN menegaskan komitmennya untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, tidak hanya memperhatikan kepatuhan terhadap ketentuan dan regulasi ketenagakerjaan yang berlaku, tetapi juga memberikan prioritas pada keselamatan dan kesehatan setiap individu di tempat kerja. Penekanan ini bertujuan untuk memastikan bahwa produktivitas karyawan tetap tinggi dengan kondisi kerja yang aman dan sehat.

Pengelolaan SDM di CPIN tidak hanya berfokus pada merekrut atau mempertahankan karyawan, tetapi juga pada pengembangan karakteristik karyawan yang mendukung visi Perseroan. Tujuannya adalah untuk menciptakan SDM yang memiliki tiga karakter unggul: kompetensi yang unggul sesuai dengan tuntutan pekerjaan, komitmen yang kuat terhadap tugas dan tanggung jawabnya, serta kemampuan memberikan kontribusi terbaik bagi pertumbuhan dan keberlangsungan perusahaan.

Human Resource Management (HRM) is vital in maintaining the company's sustainability. Employees are strategic partners who not only support, but they're also important to realize our vision and mission. CPIN ensures that HR is not only an asset, but also the key driver of the CPIN's progress towards long-term sustainability. The company's success in achieving its long-term goals is highly dependent on the contribution, performance, and commitment of its employees.

CPIN affirms its commitment to creating a conducive workplace, not only by paying attention to compliance with applicable labor provisions and regulations, but also prioritizing the safety and health of each individual in the workplace. This emphasis aims to ensure that employee productivity remains high with safe and healthy working conditions.

CPIN's HR management focuses not only on recruiting or retaining employees, but also on developing employee characteristics that support the Company's vision. The goal is to develop human resources who have three excellent characteristics: superior competence aligned with job demands, strong commitment to their duties and responsibilities, and the ability to give the best contribution to the company's growth and sustainability.

Pendekatan CPIN dalam Pengelolaan SDM

CPIN's Approach to HR Management

1

Mengutamakan potensi dari dalam (*Growth from within*)

Prioritize Growth from within

CPIN menerapkan pengelolaan yang mengutamakan pengembangan karyawan dari internal perusahaan (*Growth from within*). Karyawan yang sudah terlebih dahulu tergabung dengan perseroan, diharapkan sudah memiliki karakter dan kapasitas yang memadai untuk menempati posisi-posisi strategis di perusahaan.

CPIN implements management that prioritizes employee development from within the company (*Growth from within*). Employees who have previously joined the company are expected to have sufficient character and capacity to occupy strategic positions in the company.

2

Kemitraan dengan Perguruan Tinggi

Partnership with Universities

CPIN memelopori kerjasama *link and match* antara perguruan tinggi dengan industri melalui inisiatif kerjasama dengan perguruan tinggi di tanah air yang memiliki jurusan peternakan. Upaya ini merupakan strategi CPIN menjaring bibit SDM berkualitas di sektor peternakan ayam yang sangat diperlukan dalam mendukung keberlanjutan usaha Perseroan.

CPIN memiliki kebijakan memprioritaskan sarjana baru (*fresh graduate*) dalam perekrutan karyawan di level 4. Berbagai inisiatif yang dilakukan berhasil mendukung CPIN mempertahankan SDM yang unggul dan menempatkan Perseroan yang banyak diminati oleh karyawan pemula.

CPIN is pioneering link and match collaboration between universities and industry through collaboration initiatives with universities in the country that have animal husbandry majors. This effort is CPIN's strategy to attract quality human resources in the chicken farming sector which is very necessary to support the sustainability of the Company's business.

CPIN has a policy of prioritizing new graduates (*fresh graduates*) in recruiting employees at level 4. The various initiatives carried out have succeeded in supporting CPIN in maintaining superior human resources and placing the Company in high demand by novice employees.

Praktik Ketenagakerjaan

Employment Practices

Lingkungan Kerja yang Adil dan Setara

CPIN menerapkan praktik ketenagakerjaan sesuai dengan prinsip keadilan dan kesetaraan. Perseroan berkomitmen untuk tidak melakukan diskriminasi dan memberikan peluang yang sama bagi semua orang tanpa memandang *gender*, suku, agama, ras, dan golongan dimulai sejak kegiatan rekrutmen, selama pengembangan karir profesional di CPIN, hingga akhir masa kerja. Setiap pengambilan keputusan murni didasari pertimbangan pada kinerja, kompetensi dan profesionalitas dari karyawan maupun calon karyawan.

Fair and Equal Workplace

CPIN implements employment practices in accordance with the principles of fairness and equality. The Company is committed to not non-discrimination and equal opportunity for all, regardless of gender, ethnicity, religion, race, or class, starting from the recruitment process, during professional career development at CPIN, until the end of employment. Every decision making is considered purely based on the performance, competence and professionalism of employees and prospective employees.

Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa

CPIN tidak mentoleransi praktek kerja paksa dalam bentuk apapun. Setiap karyawan yang direkrut akan terlindungi dalam surat perjanjian kerja yang sah secara hukum dan telah disepakati kedua belah pihak. CPIN juga menolak praktek pemanfaatan tenaga kerja anak dengan menetapkan batas usia minimal untuk menjadi karyawan yang mengacu kepada peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Selama periode pelaporan tidak ada praktik kerja paksa dan tenaga kerja anak di CPIN dan seluruh entitas anak.

Remunerasi

Kebijakan remunerasi kepada karyawan yang berlaku di lingkungan kerja CPIN dan entitas anak usahanya didasarkan pada peraturan dan perundangan yang berlaku, khususnya mengenai ketentuan upah minimum. Sistem remunerasi ditetapkan secara adil berdasarkan status kepegawaian, jabatan dan indikator kinerja. Selain pertimbangan tersebut, tidak ada perbedaan remunerasi yang diberikan antara karyawan perempuan dan karyawan laki-laki.

Perekrutan Karyawan

Perekrutan karyawan di CPIN dilakukan berdasarkan permintaan kebutuhan staf saat ini (*Bridging Current Demand*) maupun untuk menjembatani kesenjangan bakat (*bridging talent gap*) untuk memastikan CPIN selalu memiliki SDM dengan kompetensi yang dibutuhkan. CPIN memberikan kesempatan yang sama bagi masyarakat yang memiliki kualifikasi sesuai dengan kebutuhan, untuk bergabung di Perseroan. Selama periode pelaporan CPIN telah memiliki karyawan baru sebanyak 1.596 orang.

Child Labor and Forced Labor

CPIN does not tolerate any form of forced labor practices. Each recruited employee will be protected in a legally-binding employment agreement that has been agreed upon by both parties. CPIN also strongly rejects child labor practice by enforcing a minimum age limit for employment that refers to applicable labor regulations. CPIN and its subsidiaries did not engage in forced labor or child labor throughout the reporting period.

Remuneration

The remuneration policy for employees that is applicable in CPIN and its subsidiaries' workplace is based on applicable law and regulations, especially regarding minimum wage provisions. The remuneration system is determined fairly, based on their employment status, position and performance indicators. Aside from these considerations, there is no difference in remuneration between female and male employees.

Employee Recruitment

Employee recruitment at CPIN is carried out based on the demand for current staff needs (*Bridging Current Demand*) as well as for bridging talent gaps to ensure CPIN always has human resources with the required competencies. CPIN provides equal opportunities for people who have the required qualifications to join the Company. CPIN recruited 1,596 new employees throughout the reporting period.

Kerjasama dengan Perguruan Tinggi

CPIN menjalin kerjasama dengan sejumlah perguruan tinggi terkemuka khususnya yang memiliki Program Studi Fakultas Peternakan. Kerjasama dilakukan dalam bentuk pemberian beasiswa, hibah fasilitas kandang ayam modern dan program lain yang merupakan bagian dari program pengembangan masyarakat (*Community Development*) bidang Pendidikan. Seluruh dukungan tersebut diharapkan menjadi media promosi untuk menarik minat generasi muda untuk bergabung dengan Perseroan.

Kesempatan Kerja Bagi Masyarakat Lokal

CPIN memberikan kesempatan bagi masyarakat di sekitar wilayah kerja untuk bergabung menjadi karyawan. Perseroan secara rutin memberikan pelatihan terkait keterampilan teknis pemeliharaan unggas untuk meningkatkan kompetensi mereka yang mayoritas berlatar belakang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA).

Turnover Karyawan

Rasio pengunduran diri karyawan (*turnover*) merupakan salah satu isu yang mendapat perhatian penuh CPIN. Selama periode pelaporan terdapat 1.458 karyawan yang mengundurkan diri. Evaluasi secara berkala mengenai penyebab turnover yang terjadi di organisasi dilakukan melalui mekanisme exit interview. Hasil evaluasi akan menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan SDM.

Collaboration with Universities

CPIN collaborates with several leading universities, especially those with the Faculty of Animal Husbandry Study Programs. Collaboration is carried out by granting scholarships, donating modern chicken cage facilities and other programs that are part of the Community Development program in the field of Education. All of this support is expected to be a means of promotion to attract young generation to join the Company.

Job Opportunities for Local Communities

CPIN provides opportunities for people around the working area to work as employees. The Company routinely provides training related to technical poultry maintenance skills to improve the competence of those who mostly have a high school education background.

Employee Turnover

The ratio of employee resignation (*turnover*) is one of the issues that CPIN pays full attention to. During the reporting period, there were 1,458 employees who resigned. Periodic evaluation of the causes of turnover that occurs in the organization is conducted through an exit interview mechanism. The results of the evaluation will be taken into consideration to improve the HR management's quality.

Pengembangan SDM

HR Development

Pengembangan SDM merupakan perangkat kunci agar CPIN senantiasa siap menghadapi berbagai tantangan dan cara-cara operasi baru yang harus diadopsi agar tetap berdaya saing. CPIN melakukan pengembangan talenta SDM dengan berbagai pendekatan, diantaranya: pelatihan, induksi, *couching* dan *counseling*, studi banding, serta inisiatif lainnya yang mampu meningkatkan kemampuan SDM baik *soft skill* maupun *hard skill*.

Pelatihan

Secara berkala, Departemen Human Capital (HC) menyelenggarakan kegiatan untuk meningkatkan kompetensi karyawan yang dilakukan dengan pendekatan program pelatihan baik yang bersifat pelatihan teknis maupun manajerial. Kesempatan yang sama diberikan bagi setiap karyawan, mulai dari level staf hingga Direksi untuk mengikuti program pengembangan SDM. Kegiatan pelatihan dilaksanakan baik secara internal maupun eksternal.

HR development is a key tool for CPIN to always be ready to face various challenges and new ways of operating that must be adopted to remain competitive. CPIN conducts HR talent development with various approaches, including: training, induction, *couching* and *counseling*, comparative studies, and other initiatives that can improve HR capabilities both soft skills and hard skills.

Training

The Human Capital (HC) Department periodically organizes activities to improve employee competencies through technical and managerial training programs. Every employee, from the staff to the Board of Directors, has equal opportunity to participate in HR development programs. Training activities are conducted both internally and externally.



Induksi

Kegiatan ini merupakan bentuk transfer materi yang dilakukan kepada individu yang baru bergabung dengan CPIN. Materi yang disampaikan mencakup pengenalan terkait visi, misi, struktur organisasi, peraturan perusahaan, kode etik, serta budaya kerja lainnya di lingkungan CPIN.

Couching dan Counseling

CPIN menyelenggarakan program *couching* dan *counseling* sebagai salah satu pendekatan untuk meningkatkan kapasitas karyawan. Karyawan pada level manajer ditugaskan menjadi *couch* internal kepada rekan karyawan yang dinilai memiliki potensi atau *couchee*. *Couching* diberikan dalam rentang waktu panjang melalui serangkaian pertemuan yang berkesinambungan. Selama periode tersebut, *coach* membantu *couchee* mengembangkan potensi diri.

Seluruh proses bimbingan difasilitasi dalam aplikasi Knowledge Power, yang dirancang untuk memberikan kemudahan. Melalui digitalisasi ini proses bimbingan dapat dilakukan dimana saja dan setiap pihak yang terkait dapat melacak sejauh mana progress *couchee*. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan kerjasama, kolaborasi, motivasi antar karyawan serta mempersiapkan calon pemimpin penerus di masa depan.

Induction

This activity is a form of material transfer to individuals who have just joined CPIN. The presented material includes an introduction to vision, mission, organizational structure, company regulations, code of ethics, and other work cultures within CPIN.

Coaching and Counseling

CPIN organizes coaching and counseling programs as one of its approaches to increase employee capacity. Employees at the managerial level are assigned as internal couches to fellow employees who are considered to have potential or couchee. Coaching is provided over a long period of time through a series of continuous meetings. During this period, the coach helps the couchee develop their potential.

The entire mentorship process is facilitated in the Knowledge Power app, which is designed to offer convenience. Through this digitalization, the coaching process can be done anywhere and every party involved can track the couchee's progress. This approach is expected to improve cooperation, collaboration, and motivation among employees while also preparing future leaders.

Kunjungan Antar Lini Usaha

CPIN memiliki lini usaha yang terintegrasi dari hulu ke hilir. Dalam rangka memberikan pemahaman bisnis CPIN secara utuh, termasuk konektivitas dan kegiatan operasional yang dijalankan di masing-masing unit bisnis. CPIN memberikan kesempatan bagi karyawan untuk melakukan kegiatan kunjungan antar unit bisnis, dimana mereka dapat belajar dan meningkatkan pengetahuannya.

Business Line Visit

CPIN has integrated its business lines from upstream to downstream. To give a complete understanding of CPIN's business, including the connectivity and operational activities carried out by each business unit. CPIN provides opportunities for employees to conduct visits between business units, where they can learn and improve their knowledge.



Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Occupational Health and Safety (OHS) [GRI 403]

CPIN memiliki komitmen untuk menerapkan prinsip *zero-accident* dalam setiap kegiatan operasional. Kebijakan K3 karyawan CPIN diatur dalam Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) yang disusun berdasarkan Peraturan Pemerintah No.50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Pengelolaan aspek K3 telah diintegrasikan dalam kegiatan operasional yang ditempatkan sebagai Indikator Pencapaian Kinerja (KPI)

Di setiap fasilitas produksi, CPIN telah menetapkan standar prosedur operasional yang harus dipatuhi. Selain itu, rambu-rambu juga dipasang untuk mengingatkan karyawan agar selalu mematuhi aturan yang ada. Untuk memotivasi komitmen karyawan terhadap K3, terdapat sistem *reward* and *punishment* terhadap pencapaian KPI pada aspek K3. Hasil evaluasi kinerja K3 yang baik akan berdampak pada penilaian kinerja yang baik. Pencapaian ini akan menjadi pertimbangan untuk pemberian remunerasi berupa bonus atau promosi jabatan.

Secara berkala, inspeksi langsung ke lapangan dilakukan guna mengevaluasi penerapan aspek K3. Hasil audit ini akan ditindaklanjuti menjadi rencana aksi sehingga dapat terealisasi dalam praktek operasional sehari-hari. Seluruh pendekatan ini diharapkan mampu menekan terjadinya insiden K3 hingga *zero*.

Selama periode pelaporan, tidak tercatat adanya kasus insiden K3

CPIN is committed to implementing the zero-accident principle in every operational activity. CPIN's employee OHS policy is regulated in the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) which is prepared based on Government Regulation No.50 Year 2012 on the Implementation of Occupational Health and Safety Management System. The management of OHS aspects has been integrated into operational activities, which become Performance Achievement Indicators (KPIs).

In each production facility, CPIN has established standard operating procedures that must be followed. In addition, signs are also placed to remind employees to always comply with existing rules. To motivate employees' commitment to OHS, there is a reward and punishment system for achieving KPIs in the OHS aspect. The results of a good OHS performance evaluation will impact on a good performance assessment. This achievement will be taken into consideration for remuneration, such as bonuses or promotions.

Direct field inspections are carried out regularly to evaluate the implementation of OHS aspects. The results of these audits will be followed up into action plans so that they can be realized in daily operational practices. All of these approaches are expected to reduce the occurrence of OHS incidents to zero.

During the reporting period, there were no recorded cases of OHS incidents.

Struktur P2K3

Sesuai Permenaker No. 4 Tahun 1987 bahwa setiap perusahaan yang sudah memenuhi kriteria wajib membentuk struktur organisasi Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3). Struktur P2K3 di CPIN diketuai oleh pimpinan perusahaan dan yang ditunjuk sebagai Sekretaris P2K3 adalah personil yang memiliki sertifikat AK3 Umum, dengan perwakilan masing-masing unit kerja sebagai anggota aktif P2K3. Struktur P2K3 CPIN telah dilaporkan dan disahkan oleh Dinas Ketenagakerjaan Kota / Kabupaten setempat.

Program K3

Sebagai langkah awal dalam menyusun program K3, CPIN telah mengidentifikasi bahaya-bahaya K3 dan melakukan penilaian risiko terhadap bahaya tersebut. Di setiap lokasi operasional program K3 diterapkan sesuai dengan jenis bahaya dan tingkat risikonya.

Program K3 yang dijalankan mencakup:

- Penyediaan dan pengelolaan alat pelindung diri;
- Penyediaan dan pengelolaan alat-alat dan fasilitas tanggap darurat;
- Pelaporan dan investigasi kecelakaan;
- Pelaksanaan uji coba keadaan tanggap darurat;
- Pemasangan rambu-rambu peringatan K3;
- Penyediaan *Material Safety Data Sheet* (MSDS) pada setiap bahan kimia;
- Melakukan sosialisasi pra dan purna produksi;
- Melakukan pemantauan secara rutin terhadap aspek-aspek K3.

P2K3 Structure

In accordance with Permenaker No. 4 of 1987, every company that has met the criteria is required to establish an organizational structure of the Occupational Health and Safety Advisory Committee (P2K3). CPIN's P2K3 structure is chaired by the head of the company and the one appointed as P2K3 Secretary is the personnel who has a General AK3 certificate, with representatives of each work unit as active members of P2K3. CPIN's P2K3 structure has been reported and authorized by the local City/District Manpower Office.

OHS Program

As a first step in developing the OHS program, CPIN has identified OHS hazards and conducted a risk assessment of these hazards. At each operational site the OHS program is implemented in accordance with the type of hazard and the level of risk.

The OHS program includes:

- Procurement and management of personal protective equipment;
- Procurement and management of emergency response equipment and facilities;
- Accident reporting and investigation;
- Conducting emergency response drill;
- Installation of OHS warning signs;
- Procurement of Material Safety Data Sheet (MSDS) for each chemical substance;
- Pre and post-production socialization;
- Regular monitoring of OHS aspects.

Layanan Kesehatan

Di fasilitas pabrik, CPIN menyediakan ruang kesehatan yang dilengkapi dengan tenaga dokter, yang siap menerima keluhan kesehatan yang dialami oleh karyawan. Medical *check-up* secara berkala juga diselenggarakan untuk memantau kondisi kesehatan karyawan. Sesuai dengan amanat peraturan, setiap karyawan diikutsertakan dalam program BPJS kesehatan. Melalui program ini, seluruh karyawan dapat mengakses layanan kesehatan di mana saja dan kapan saja. CPIN memberikan perlindungan kepada setiap karyawan dengan menjaga status kesehatan mereka secara rahasia, dan tidak menjadikan dasar untuk menerima perlakuan yang tidak adil.

Pelatihan K3

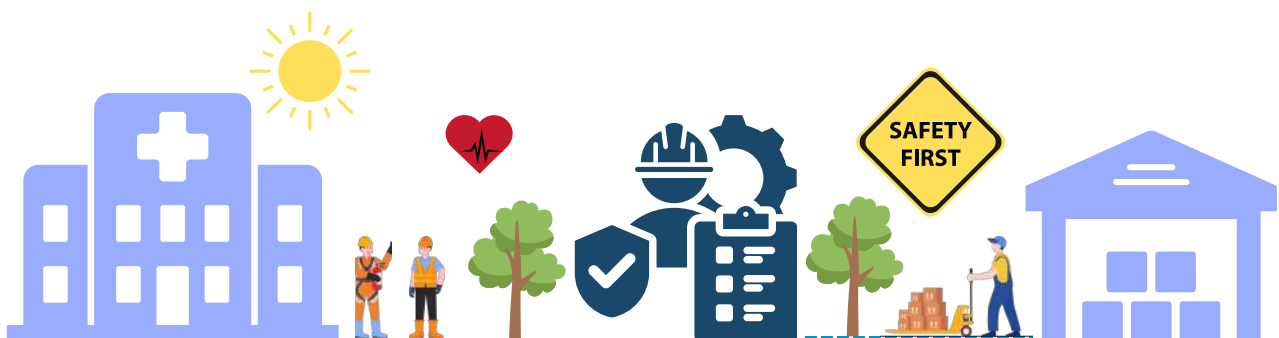
Pelatihan terkait K3 menjadi dasar untuk membangun budaya sadar K3 di internal perusahaan. CPIN memastikan setiap karyawan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup sesuai dengan fungsi nya, sehingga mereka dapat melakukan pekerjaannya dengan aman dan selamat, serta mampu meminimalisir risiko kerugian saat terjadi insiden K3 atau dalam merespon keadaan darurat. Selama tahun 2023, terdapat 14 topik pelatihan K3 yang telah diselenggarakan.

Health Services

At the factory facilities, CPIN provides a health room equipped with a doctor, who is ready to address health complaints experienced by employees. Regular medical check-ups are also organized to monitor employees' health conditions. According to the regulatory mandate, every employee is registered in the BPJS health program. This program allows all employees to access health services anywhere and at any time. CPIN provides protection to each employee by keeping their health status confidential, and not using it as a reason for unjust treatment.

OHS Training

OHS-related training is the basis for building an OHS-conscious culture within the company. CPIN ensures that every employee has necessary knowledge and skills according to their function, allowing them to perform their work safely and securely, as well as minimize the risk of loss in the event of an OHS incident or emergency response. During 2023, 14 OHS training topics have been organized.





MELINDUNGI LINGKUNGAN HIDUP

PROTECTING THE ENVIRONMENT

Pengelolaan Lingkungan Hidup

Environmental Management

Sebagai industri yang melibatkan budi daya unggas dalam jumlah besar dan melakukan kegiatan manufaktur, CPIN sangat menyadari dampak lingkungan yang ditimbulkan. Perseroan berkomitmen untuk melakukan yang terbaik dalam meminimalisir beban dan paparan dampak kegiatan usaha terhadap lingkungan. Komitmen tersebut diwujudkan dalam bentuk kebijakan pengelolaan lingkungan hidup yang menerapkan prinsip kehati-hatian dan selalu mengacu pada kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku secara lokal maupun nasional.

Sistem manajemen lingkungan berdasarkan standar ISO 14001 telah diterapkan dan tersertifikasi pada sejumlah fasilitas yang berfokus untuk pemasaran ekspor. Meskipun belum semua fasilitas memiliki sertifikat ISO 14001, namun landasan kebijakan pengelolaan lingkungan berlaku sama, yaitu merujuk pada standar global tersebut.

CPIN dan masing-masing entitas anak usaha telah menyusun kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup yang dituangkan dalam dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL). Secara berkala yakni setiap semester, laporan hasil pengelolaan dan pemantauan disampaikan kepada instansi pemerintah setempat. Selama periode pelaporan, seluruh indikator kinerja lingkungan masih berada dalam batas yang diperbolehkan, sesuai dengan peraturan lingkungan yang terkait.

As an industry that involves large-scale poultry cultivation and conducting manufacturing activities, CPIN is fully aware of the environmental impacts it causes. The Company is committed to doing its best in minimizing the burden and exposure of the impact of business activities on the environment. This commitment is realized in environmental management policies that apply the precautionary principle and always refer to compliance with applicable laws and regulations, both locally and nationally.

Environmental management systems based on ISO 14001 standards have been implemented and certified at several facilities focused on export marketing. Although not all facilities are ISO 14001 certified, the environmental management policy follows the same global standard.

CPIN and each of its subsidiaries have prepared environmental management and monitoring activities as outlined in the Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts (UKL-UPL) document. Every semester, reports on management and monitoring results are submitted to local government agencies. During the reporting period, all environmental performance indicators were within permitted limits, aligned with relevant environmental regulations.

Pengelolaan lingkungan dilakukan secara disiplin dan konsisten. Beberapa fasilitas produksi CPIN memperoleh PROPER BIRU dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, yang artinya tidak ada pelanggaran dalam hal peraturan lingkungan. Sementara apresiasi lainnya diperoleh pabrik pakan ternak CPIN di Semarang yang meraih penghargaan juara II dari Walikota Semarang atas program pengelolaan sampah.

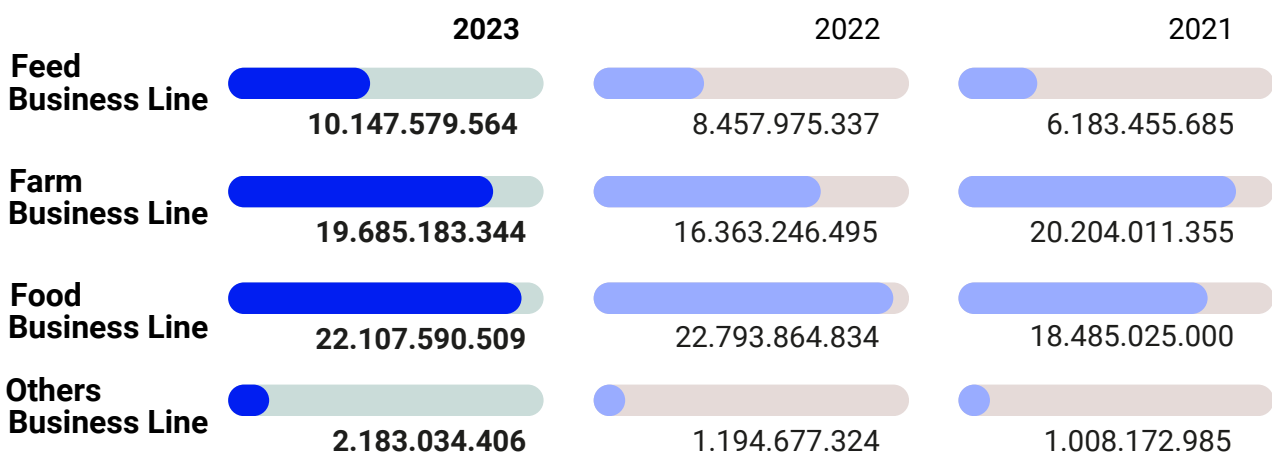
CPIN mengalokasikan sejumlah dana khusus yang digunakan untuk berbagai kegiatan yang bertujuan untuk menjaga dan mengelola lingkungan.

Environmental management is carried out in a disciplined and consistent manner. Several of CPIN's production facilities obtained BLUE PROPER from the Ministry of Environment and Forestry, indicating there have been no violations of environmental regulations. Another appreciation was obtained by CPIN's poultry feed factory in Semarang which won the second place award from the Mayor of Semarang for its waste management program.

CPIN allocates a number of special funds that are used for various activities aimed at protecting and managing the environment.

Biaya Lingkungan Hidup (Rp)

Environmental Cost (Rp)



Pengaduan dan Keluhan Terkait Lingkungan

Pada periode pelaporan, terdapat keluhan banjir yang disampaikan sebagian masyarakat di sekitar area operasional Farm Purworejo, Jawa Tengah. Banjir ini disebabkan oleh curah hujan yang tinggi di daerah tersebut, bukan disebabkan oleh kegiatan operasional CPIN. Meski demikian, CPIN tetap berinisiatif untuk memberikan solusi. Perseroan meningkatkan infrastruktur jalan di sekitar area operasional, dengan membangun talut (penahan jalan) untuk mengurangi risiko langsung limpasan air hujan.

Environmental Complaints and Grievances

During the reporting period, several communities near Farm Purworejo in Central Java filed flood complaints. This flooding was caused by heavy rain in the area, not caused by CPIN's operational activities. Nevertheless, CPIN still took the initiative to offer a solution. The Company improved the road infrastructure around the operational area, by building embankments (road barrier) to reduce the direct risk of rainfall flow.

Adaptasi Perubahan Iklim

Climate Change Adaptation [GRI 13-2]

CPIN memiliki sektor bisnis yang luas, yaitu *feed*, *farm* dan *food*. Dalam konteks keberlanjutan, perubahan iklim mampu memberikan risiko terhadap produktivitas dan efisiensi kegiatan operasional di setiap lini bisnis tersebut. Mempertimbangkan hal ini, adaptasi dan ketahanan terhadap perubahan iklim menjadi hal penting bagi CPIN untuk memastikan keberlanjutan usahanya.

CPIN telah memproyeksikan skenario-skenario yang mungkin terjadi akibat perubahan iklim, diantaranya perubahan suhu udara, kondisi ini sangat berpengaruh pada kegiatan operasional di lini bisnis *farm*. Pada musim kemarau suhu udara naik hingga mencapai 39 °C, sementara ayam membutuhkan suhu optimal antara 21 °C hingga 30 °C. Penerapan kandang ayam dengan sistem *closed house* di seluruh lini bisnis farm mampu mengatasi tantangan ini.

Dinding solid wall pada sistem *closed house*, terbuat dari PU (polyurethane) atau *concrete*. Berbeda dengan kandang ayam konvensional yang menggunakan tirai, kandang *solid wall* lebih efektif dalam insulasi dan kedap udara kandang sehingga iklim yang kita inginkan akan lebih mudah tercapai.

Selain itu, kandang ayam ini dilengkapi dengan *cooling pad* yang berfungsi untuk menurunkan suhu udara pada saat suhu terlalu tinggi, dan tersedia pemanas suhu otomatis menggunakan heater saat suhu terlalu rendah. Secara keseluruhan, penggunaan kandang *solid wall* lebih efisien dalam jangka panjang. Meskipun memerlukan investasi awal yang cukup besar dalam pembuatannya, CPIN melihat implikasi finansial jangka panjang yang positif.

CPIN has a broad business sector, consisting of *feed*, *farm*, and *food*. In the context of sustainability, climate change jeopardizes the productivity and efficiency of operations in each of these business lines. By taking this into consideration, adaptation and resilience to climate change are critical for CPIN to ensure the sustainability of its business.

CPIN has projected scenarios that may occur due to climate change, including changes in air temperature, this condition greatly affects operational activities in the farm business line. In the dry season, the air temperature rises to 39 °C, while chickens need an optimal temperature between 21 °C to 30 °C. The implementation of poultry cages with a closed house system across all farm business lines has successfully addressed this challenge.

The solid wall of the closed house system is made of PU (polyurethane) or concrete. Solid wall cages are more effective at managing because the solid walls is more effective for cages' insulation and impermeability, thus making it easier to have the climate that we desired.

In addition, these poultry cages are equipped with a cooling pad that serves to lower the air temperature when the temperature is too high, and an automatic temperature heater that uses a heater when the temperature is too low. Overall, using solid wall cages is more efficient in the long run. Although it requires a sizable initial investment in its construction, CPIN sees positive long-term financial implications.

Energi

Energy [GRI 302]

CPIN telah mengambil inisiatif dalam hal pengelolaan energi untuk membantu menurunkan angka emisi yang berkontribusi pada mitigasi perubahan iklim. CPIN tidak hanya mengutamakan efisiensi dalam operasionalnya tetapi juga memprioritaskan penggunaan sumber daya energi yang ramah lingkungan. CPIN mengandalkan berbagai sumber energi. Energi digunakan untuk mengoperasikan peralatan mesin, utilitas, penerangan dan pendingin udara.

CPIN berupaya melakukan transisi energi dengan memanfaatkan energi terbarukan. Di antaranya adalah gas alam (untuk menggantikan penggunaan solar), cangkang sawit, dan janggel jagung sebagai material campuran. Cangkang sawit digunakan untuk mengoperasikan tungku pemanas air (*boiler*) dan tungku pengering (*dryer*) pada pabrik pakan ternak. Selain itu, CPIN juga sedang fokus pada pengembangan penggunaan tenaga surya, dengan persiapan infrastruktur yang tengah dilakukan selama 2023, terutama pada pabrik pakan ternak di Demak.

Pabrik pakan ternak di Demak menghadapi tantangan dalam transisi ke sumber energi terbarukan tenaga surya. Meskipun atap fasilitas telah dirancang untuk penempatan solar *cell*, kebutuhan listrik yang besar di pabrik pakan ternak masih menjadi fokus utama. Dengan kebutuhan listrik saat ini yang belum sepenuhnya maksimal yaitu 6.930 kVa atau setara 5543 kW dan perkiraan peningkatan menjadi 10 MW saat operasional mencapai kapasitas maksimal.

CPIN has taken initiatives in terms of energy management to help reduce emissions that contribute to climate change mitigation. CPIN not only prioritizes efficiency in its operations but also prioritizes the use of environmentally friendly energy resources. CPIN relies on various energy sources. Energy is used to operate machine tools, utilities, lighting and air conditioning.

CPIN strives to make an energy transition by utilizing renewable energy. Among these are natural gas (to replace diesel), palm kernel shells, and corncob as mixed materials. Palm kernel shells are used to operate boilers and dryers in poultry feed mills. Furthermore, CPIN is also focusing on developing the use of solar power, with infrastructure preparation underway through 2023, especially at Demak's poultry feed mill.

Demak's poultry feed mill faces challenges in transitioning to solar renewable energy sources. Although the facility's roof has been designed for solar cell placement, the large electricity needs at the feed mill remains a major concern. With a current electricity needs of 6,930 kVa or 5543 kW equivalent and an expected increase to 10 MW when operations reach maximum capacity.

Solusi solar panel *off-grid* juga menuntut penggunaan baterai yang mahal dengan masa pakai terbatas. Saat ini *solar cell* hanya diterapkan pada sebagian kecil kebutuhan pabrik seperti penerangan. Sementara rencana ke depannya, CPIN ingin menggunakan solar panel untuk keperluan administratif terlebih dahulu karena tantangan utama masih terletak pada pemenuhan kebutuhan listrik yang besar di fasilitas produksi utama.

Penggunaan bioenergi dari cangkang sawit di CPIN juga menghadapi tantangan signifikan. Salah satunya adalah terkait dengan ketersediaan cangkang sawit, yang berasal dari sentra perkebunan di Kalimantan. Keterbatasan pasokan menjadi hambatan meskipun harganya per kalori lebih ekonomis dibandingkan dengan batu bara. Namun, karena tingginya permintaan, harga per kalori cangkang sawit menjadi lebih tinggi.

Menyikapi hal ini, CPIN memprioritaskan penggunaan cangkang sawit di fasilitas yang berlokasi dekat dengan sentra perkebunan kelapa sawit, seperti CPIN Medan, Lampung dan Makassar. Sementara fasilitas di daerah lainnya, CPIN menggunakan batu bara atau janggel jagung sebagai material campuran, jika kebutuhan cangkang sawit untuk pembakaran tidak terpenuhi.

Upaya Pengurangan Konsumsi Energi

Meningkatkan Efisiensi Penggunaan Batubara

CPIN melakukan evaluasi terhadap penggunaan batu bara di pabrik pakan ternak Demak. Analisis menunjukkan bahwa ada sebagian abu (*fly ash*) yang belum terbakar sepenuhnya, menandakan adanya potensi untuk meningkatkan proses pembakaran agar lebih sempurna. Dalam hal ini, ukuran partikel batu bara berperan besar, karena boiler hanya dapat diatur untuk satu ukuran partikel saja. Untuk mengatasi hal ini, dilakukan penyeragaman ukuran batu bara melalui proses crushing, sehingga kinerja boiler dapat lebih efisien dan pembakaran batu bara lebih sempurna.

Off-grid solar panel solutions also require the use of expensive batteries with limited lifetimes. Currently, solar cells are only applied to a small part of the factory's needs such as lighting. As for the future plan, CPIN wants to use solar panels for administrative purposes first because the main challenge still lies in meeting the large electricity needs in the main production facilities.

Using bioenergy from palm kernel shells at CPIN also faces significant challenges. One of them is related to the availability of palm kernel shells, which come from plantation centers in Kalimantan. The limited supply is a bottleneck, even though its price per calorie is more economical compared to coal. However, due to high demand, the price per calorie of palm kernel shells is higher.

In response to this, CPIN prioritizes the use of palm kernel shells in facilities located close to oil palm plantation centers, such as CPI Medan, Lampung and Makassar. While for facilities in other areas, CPIN uses coal or corn kernels as a mixed material, if the need for palm kernel shells for combustion is not reached.

Efforts to Reduce Energy Consumption

Improving Coal Usage Efficiency

CPIN evaluated coal usage at its Demak poultry feed mill. The analysis showed that some of the fly ash had not burned completely, indicating the potential to improve the combustion process to make it more complete. In this case, coal particle size is critical since the boiler can only be set for one particle size. To address this, coal size consistency is achieved through a crushing process, resulting in more efficient boiler performance and more complete coal combustion.

Meskipun inisiatif ini baru dimulai pada Oktober 2023, dampaknya terlihat dalam tren konsumsi batu bara CPIN yang menurun. Namun faktor-faktor seperti kualitas batu bara dan proses pengolahan juga dapat mempengaruhi konsistensi hasil, sehingga CPIN perlu waktu beberapa bulan untuk menilai secara menyeluruh dampak dari perubahan ini.

Efisiensi Energi

CPIN melakukan upaya efisiensi energi dengan beberapa pendekatan. Diantaranya, pada desain bangunan baru seperti di pabrik pakan ternak di Demak, kaca-kaca besar digunakan untuk mengurangi ketergantungan pada lampu dan penerangan di siang hari. Selain itu, langkah-langkah praktis juga diimplementasikan, seperti mengurangi jam penggunaan *dryer*, rutin mematikan peralatan elektronik ketika tidak digunakan, penerapan lampu otomatis, dan penggunaan lampu LED di semua ruangan dan fasilitas. CPIN menggunakan *soft starter* pada mesin dengan kapasitas besar untuk mencegah lonjakan daya saat peralatan dihidupkan sehingga mengurangi konsumsi listrik secara signifikan.

Perubahan Pembelian Jagung Basah Menjadi Jagung Kering

Selain upaya efisiensi energi yang selama ini telah dilakukan, CPIN juga mulai mencoba perubahan strategi pembelian jagung basah menjadi jagung kering. Sebelumnya, perusahaan membeli jagung basah yang memerlukan proses pengeringan di *dryer* sebelum proses produksi. Namun, keputusan untuk memanfaatkan lebih banyak pasokan jagung kering ketika harganya lebih ekonomis telah memberikan dampak positif. Selain menguntungkan dari segi ekonomi, langkah ini juga secara langsung mengurangi penggunaan energi di pabrik.

Although this initiative only started in October 2023, its impact is evident in CPIN's declining coal consumption trend. However, factors such as coal quality and processing can also affect the results consistency, so CPIN will need several months to fully assess the impact of these changes.

Energy Efficiency

CPIN is making energy efficiency efforts with several approaches. Among them, in the design of new buildings such as at Demak's poultry feed mill, large glass is used to reduce reliance on lamps and lighting during the day. Moreover, practical measures are also implemented, such as reducing dryer usage hours, turning off electronic equipment when not in use, installing automatic lights, and using LED lights in all rooms and facilities. CPIN utilizes soft starters on large capacity machines to prevent power surges when the equipment is turned on, thus reducing electricity consumption significantly.

Change of Purchasing Wet Corn to Dry Corn

In addition to the energy efficiency efforts that have been carried out so far, CPIN has also started to try changing its purchasing strategy from wet corn to dry corn. Previously, the company purchased wet corn that needed to be dried in a dryer before the production process. Previously, the company purchased wet corn that required drying in a dryer before process production. However, the decision to utilize more dry corn supply when the price is more economical has had a positive impact. Besides being economically beneficial, this move also directly reduces energy usage in the mill.

Tujuan SDGs 7 AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY
SDGs Goals

Target

7.2 Meningkatkan porsi energi terbarukan secara signifikan dalam bauran energi global

Increase substantially the share of renewable energy in the global energy mix

Dukungan CPIN
CPIN Support

Memanfaatkan cangkang sawit sebagai sumber daya energi terbarukan pengganti bahan bakar gas

Utilizing palm kernel shells as a renewable energy resource to replace gas fuel

Memanfaatkan limbah janggel jagung sebagai sumber energi

Utilizing corncobs waste as an energy source

Emisi

Emissions [GRI 13-1]

CPIN memantau sumber emisi yang berasal dari berbagai peralatan, termasuk cerobong *boiler, dryer*, siklon, filter, serta genset jika digunakan. Perusahaan juga aktif dalam pengelolaan emisi konvensional dan emisi gas rumah kaca (GRK) yang timbul dari proses pembakaran bergerak dan tidak bergerak. Dalam hal emisi GRK, pengelolaan dilakukan selaras dengan pengelolaan energi, mengingat sumber emisi GRK terbesar timbul dari penggunaan energi berbasis fosil.

Pemantauan emisi konvensional dilakukan secara rutin setiap tiga bulan menggunakan laboratorium yang tersertifikasi oleh KAN dan terakreditasi di KLHK dimana pihak laboratorium datang secara langsung untuk memeriksa lubang cerobong asap. Cerobong asap pada pabrik pakan ternak juga sudah dibangun sesuai standar teknis yang ada. Selain fokus di dalam pabrik, CPIN juga aktif dalam memantau kualitas lingkungan di sekitar area pabrik.

CPIN monitors emission sources from various equipment, including boiler chimneys, dryers, cyclones, filters, and generators if used. The company also works to regulate conventional emissions and greenhouse gas (GHG) emissions from moveable and immovable combustion processes. GHG emissions are managed in the same way that energy is managed, given that the largest source of GHG emissions are from the use of fossil-based energy.

Conventional emission monitoring is conducted every three months using a laboratory certified by KAN and accredited at KLHK, where the laboratory personnel visits directly to check the chimney holes. Chimneys at the poultry feed mill have also been built according to existing technical standards. In addition to focusing on the factory itself, CPIN is also actively monitoring environmental quality around the factory area.

Hasil pengukuran emisi konvensional selama tahun 2023 mematuhi baku mutu peraturan yang berlaku. Data hasil pengukuran ini dilaporkan secara berkala ke Dinas Lingkungan Hidup setempat melalui mekanisme pelaporan UKL/UPL.

Pengendalian Udara Ambien

CPIN memiliki personil pengendalian udara yang telah mendapatkan sertifikasi dari BNSP terkait dengan upaya pengelolaan pencemaran udara. Perseroan memahami bahwa di lingkungan pabrik pakan ternak, debu sering kali menjadi permasalahan dalam udara. Inisiatif pun dilakukan untuk mengurangi timbulnya partikel debu di udara yang dapat mengganggu kesehatan karyawan dan mencemari udara sekitar.

CPIN telah menyiapkan berbagai perangkat untuk menangkap debu, khususnya menggunakan *dust collector* di area *intake* bahan baku. Area ini menjadi titik awal terjadinya debu saat bahan baku dituangkan. Alat pengumpul debu berupa *hood* atau lubang-lubang telah dipasang di area *intake* untuk menangkap debu yang timbul. Sisa-sisa bahan baku yang terkumpul kemudian disaring dan digunakan kembali sebagai bahan baku dalam proporsi yang lebih kecil dalam proses produksi.

The results of conventional emission measurements in 2023 comply with applicable regulatory quality standards. The measurement data is periodically reported to the local Environmental Agency through the UKL/UPL reporting mechanism.

Ambient Air Control

CPIN has air control personnel who have earned certification from BNSP for air pollution management efforts. The Company understands that dust in the air is a common problem in poultry feed factory environments. Initiatives are taken to reduce formed dust particles in the air that can harm employee health and pollute the surrounding air.

CPIN has prepared various devices to capture dust, especially using dust collectors in the raw material intake area. This area is the starting point for formed dust when raw materials are poured. Dust collector devices, such as hoods or holes, have been installed in the intake area to capture the dust that formed. The collected raw material residue is then filtered and reused as raw material in smaller proportions in the production process.



Air dan Efluen

Water and Effluent [GRI 13.7]

Pengelolaan air dan efluen menjadi salah satu fokus utama CPIN. Sumber air dalam operasional CPIN dan entitas anak usaha berasal dari air tanah, sedangkan unit bisnis food menggunakan air dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Penggunaan air oleh Perusahaan tentunya telah mendapatkan izin dari pemerintah daerah setempat. Wilayah operasional CPIN tidak berada pada lokasi yang mengalami kelangkaan air.

Pada unit bisnis *farm*, air digunakan untuk keperluan minum bagi ternak, kegiatan mencuci kandang, kegiatan domestik di mess karyawan, pendinginan udara di *cooling pad*, dan kegiatan *biosecurity*. Sementara pada unit bisnis *food* dan *feed*, air digunakan untuk keperluan domestik dan kegiatan produksi seperti *maintenance* dan kebutuhan *boiler*. Namun, perlu dicatat bahwa fasilitas *feed* tidak menggunakan air baru dalam jumlah banyak melainkan memanfaatkan air yang telah di-recycle.

Menyadari dampak signifikan efluen terhadap lingkungan sekitar fasilitasnya, Perseroan memiliki Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) di unit bisnis *feed*, *farm* dan *food*. IPAL di pabrik pakan ternak Demak memiliki kapasitas besar dan proses yang efisien dimana menghasilkan efluen dengan standar baku mutu yang tinggi. Air limbah yang dihasilkan dari proses produksi dikelola sedemikian rupa sehingga 100% air limbah dapat dimanfaatkan kembali, mengurangi penggunaan air tanah dan meminimalkan limbah cair yang dibuang ke lingkungan.

Water and effluent treatment is one of CPIN's main focuses. The source of water in CPIN and its subsidiaries' operations is from groundwater, while the food business unit relies on water from the Regional Drinking Water Company (PDAM). Water usage by the Company have obtained permission from the local government. CPIN's operational areas are not located in locations that experience water scarcity.

In the farm business unit, water is used for livestock drinking, cage washing activities, domestic activities in the employee mess, air conditioning in the cooling pad, and biosecurity activities. While in the food and feed business unit, water is used for domestic purposes and production activities such as maintenance and boiler needs. However, it should be noted that feed facilities do not use a lot of fresh water, but rather utilize recycled water.

Recognizing the significant impact of effluent on the environment around its facilities, the Company has Wastewater Treatment Plants (WWTP) in the feed, farm and food business units. The WWTP at poultry feed mill has a large capacity and efficient process for producing high-quality standard effluent. Wastewater generated from the production process is managed in such a way that 100% of it can be reused, reducing groundwater use and minimizing liquid waste discharged into the environment.

Sistem pengolahan air limbah menggunakan pendekatan fisik-biologis dengan kombinasi proses aerobik dan anaerobik, dan meskipun kapasitas IPAL saat ini belum terpakai sepenuhnya, pabrik pakan ternak Demak telah mengantisipasi kemungkinan ekspansi fasilitas dengan menyediakan kapasitas IPAL yang lebih besar yaitu 304 m³/hari.

Hasil dari pengelolaan air limbah ini digunakan kembali untuk berbagai keperluan seperti penyiraman tanaman, pengisian polder hidran, dan pendinginan *belt boiler*. Hingga saat ini, pabrik pakan ternak Demak telah memanfaatkan 100% air limbah kembali.

Saat ini pabrik pakan ternak Demak sedang dalam tahap perizinan dalam menggunakan kembali air limbah untuk keperluan domestik. Kerja sama dengan instansi terkait dan pembelajaran dari pabrik pakan ternak CPIN yang lain, telah menjadi landasan penting bagi pabrik pakan ternak Demak dalam mengembangkan sistem pengelolaan efluen yang efektif. Adapun beberapa pabrik pakan ternak CPIN seperti di Krian, Lampung, Makassar, dan Balaraja telah melakukan pengolahan limbah industri dan mengikuti PROPER KLHK.

The wastewater treatment system uses a physical-biological approach with a combination of aerobic and anaerobic processes, and although the current WWTP capacity has not been fully utilized, Demak's poultry feed mill has anticipated the possibility of facility expansion by providing a larger WWTP capacity of 304 m³/day.

The results of this wastewater treatment are reused for various purposes such as plant watering, hydrant polder filling, and boiler belt cooling. To date, Demak's poultry feed mill has reused 100% of the wastewater.

Demak's poultry feed mill is currently in the licensing stage of reusing wastewater for domestic use. Collaboration with relevant agencies and lessons learned from CPIN's other feed mills, has served as an important foundation for the Demak poultry feedmill in developing an effective effluent treatment system. Several CPIN poultry feed mills such as in Krian, Medan, Lampung, Makassar, and Balaraja have conducted industrial waste treatment and participated in KLHK PROPER.

Tujuan SDGs SDGs Goals



Target

6.3 Meningkatkan kualitas air dengan mengurangi polusi, menghilangkan dumping dan meminimalkan pelepasan bahan kimia dan bahan berbahaya, mengurangi separuh proporsi air limbah yang tidak diolah dan secara signifikan meningkatkan daur ulang dan penggunaan kembali yang aman secara global.

Improve water quality by reducing pollution, eliminating dumping and minimizing release of hazardous chemicals and materials, halving the proportion of untreated wastewater and substantially increasing recycling and safe reuse globally

Dukungan CPIN CPIN Support

Memiliki fasilitas IPAL yang me-recycle hasil pengolahan air limbah untuk digunakan kembali untuk keperluan fasilitas pabrik pakan ternak di Demak, Jawa Tengah

Has a WWTP facility that recycles wastewater treatment results to be reused for the needs of poultry feed mill facilities in Demak, Central Java

Tujuan SDGs SDGs Goals



Target

6.4 Meningkatkan efisiensi penggunaan air secara substansial di semua sektor dan memastikan penarikan dan pasokan air bersih yang berkelanjutan untuk mengatasi kelangkaan air dan secara substansial mengurangi jumlah orang yang menderita kelangkaan air

Substantially increase water-use efficiency across all sectors and ensure sustainable withdrawals and supply of freshwater to address water scarcity and substantially reduce the number of people suffering from water scarcity

Dukungan CPIN CPIN Support

Memiliki program daur ulang air limbah di pabrik pengolahan makanan Food di Bandung, Jawa Barat yang digunakan untuk meningkatkan siklus air di sekitar fasilitas operasi dan mengaliri area persawahan masyarakat sekitar ketika musim kering

Has a wastewater recycling program at the Food processing factory in Bandung, West Java which is used to improve the water cycle around the operational facility and irrigate the surrounding community's rice fields during the dry season.

Pengelolaan Limbah

Waste Management [GRI 13-8]

Limbah dalam industri peternakan ayam berperan dalam pencemaran lingkungan jika tidak memiliki pengelolaan limbah yang baik. CPIN menyadari bahwa limbah dari industri memiliki dampak baik terhadap lingkungan, masyarakat maupun ekonomi. Secara garis besar, limbah yang ditimbulkan meliputi limbah organik seperti limbah pertanian, kotoran hewan, bangkai hewan, sampah organik, dan sampah anorganik. Beberapa limbah pertanian dan peternakan Perseroan berpotensi untuk dimanfaatkan kembali seperti sekam padi, pupuk kompos dan limbah telur ayam.

Waste in the poultry farming industry leads to environmental pollution if the waste is not properly managed. CPIN recognizes that industrial waste affects the environment, society and the economy. In general, the generated waste includes organic waste such as agricultural waste, animal manure, animal carcasses, organic waste, and inorganic waste. Rice hulls, compost and chicken egg waste are some of the company's farming and livestock waste that has the potential to be reused.

Limbah Kandang

Limbah kandang berupa sekam dan kotoran ayam yang dihasilkan pada lini bisnis Farm dapat dimanfaatkan kembali sebagai pupuk organik dalam kegiatan perkebunan atau pertanian. Untuk limbah kandang yang belum terproses menjadi pupuk, CPIN menyerahkannya kepada kelompok masyarakat di sekitar area operasional untuk dimanfaatkan pada kebun mereka. Sementara untuk limbah kandang yang telah terproses menjadi pupuk, CPIN menjadi bagian rantai pasok, sebagai produsen pupuk organik.

Limbah Telur

Fasilitas *hatchery* yang merupakan bagian dari lini bisnis *Farm* menghasilkan limbah berupa telur ayam yang tidak memenuhi standar. CPIN telah memiliki standar kualitas tertentu yang harus dipenuhi untuk telur yang akan ditetaskan menjadi DOC. Limbah telur ini kemudian akan diberikan kepada pihak ketiga untuk dimanfaatkan kembali sebagai pakan ternak lele.

Sejak tahun 2014, limbah telur ini telah diberikan kepada peternak lele yang berlokasi di sekitar area operasional *Hatchery*. Awalnya, tim *Hatchery* bekerja sama untuk mencoba mengelola limbah telur yang jumlahnya sangat besar. Pada suatu waktu, salah seorang peternak lele meminta limbah telur tersebut untuk dicoba sebagai pakan ternak lele.

Setelah 70 hari, panen lele dari peternak tersebut menghasilkan hasil yang memuaskan. Sejak saat itu, pengelolaan limbah telur untuk keperluan lele dikoordinasikan untuk diberikan kepada peternak lele lainnya di area operasional *Hatchery*. Saat ini, sebanyak 20 peternak lele telah menjadi penerima manfaat dari kerja sama ini di salah satu *Hatchery*.

Cage Waste

Cage waste, such as rice hulls and chicken manure, generated in the Farm business line can be reused as organic fertilizer in plantation or farming activities. For manure that has not been processed into fertilizer, CPIN hands it over to community groups around the operational area to be used in their gardens. While for manure that has been processed into fertilizer, CPIN becomes part of the supply chain, as an organic fertilizer producer.

Egg Waste

The hatchery facility, which is part of the Farm business line, generates waste in the form of chicken eggs that do not meet the standards. CPIN has certain quality standards for eggs that will be hatched into DOC. This egg waste will then be given to a third party to be reused as catfish feed.

Since 2014, these egg wastes have been given to catfish farmers located around the Hatchery's operational area. Initially, Hatchery managers worked with his team tray to manage the huge amount of egg waste. At one point, one of the catfish farmers requested for those egg wastes to be tried as catfish feed.

After 70 days, the farmer's catfish harvest produced satisfactory results. Since then, egg waste management for catfish purposes was coordinated and distributed to other catfish farmers in the Hatchery's operational area. Currently, up to 20 catfish farmers have become beneficiaries of this collaboration in one of the Hatcheries.

Testimoni Penerima Manfaat Limbah Telur

Nama: Udin Setiaji (Peternak lele)

Kami mulai menerima limbah telur ayam sejak pertengahan 2014. Pada awalnya, pelet ikan sangat mahal dimana terjadi fenomena kenaikan harga pelet setiap satu bulan sekali. Kemudian saya meminta limbah telur dari CPIN untuk diuji coba sebagai alternatif pakan ternak lele. Setelah 70 harian, saya melihat perkembangan yang bagus pada hasil ternak saya. Jumlah produksi lele lebih banyak daripada biasanya. Kemudian saya berkoordinasi dengan staf *Hatchery* untuk mengkoordinasikan pemberian ternak lele kepada peternak lele lainnya. Jadwal pengambilan limbah telur rutin 4 – 5 kali dalam seminggu yaitu malam Selasa, malam Rabu, malam Jumat dan malam Sabtu.

Hal ini sangat membantu saya karena jumlah limbah telur yang diberikan dapat menutup sekitar 40% biaya operasional. Jumlah ikan lele yang diberikan pakan limbah telur juga sangat banyak yaitu mulai 10.000 hingga 50.000 ekor ikan lele untuk masing-masing peternak. Sumber limbah telur untuk pakan hanya saya peroleh dari CPIN saja karena jumlah yang diberikan sudah cukup banyak untuk memberi makan ternak saya. Beberapa jenis ikan lain yang dapat diberikan pakan limbah telur selain lele yaitu bawal dan patin. Untuk kulit telur, hingga saat ini masih dalam tahap pengembangan untuk menjadi pupuk organik karena cangkang telur tidak mudah diolah oleh tanah.

Testimonials of Egg Waste Beneficiaries

Name: Udin Setiaji (Catfish farmer)

We started accepting chicken egg waste in mid-2014. Because initially fish pellets were very expensive, with a phenomenon of pellet prices increasing every month. Then I requested for egg waste from CPIN to be tested as an alternative feed for catfish. After 70 days, I saw a good development in my harvest. The amount of catfish production was more than usual. Then I worked with the Hatchery staff to coordinate the feeding of catfish to other catfish farmers. The egg waste collection schedule is routinely 4 - 5 times a week, on Tuesday night, Wednesday night, Friday night and Saturday night.

This is very helpful to me, as the amount of egg waste provided can cover about 40% of the operational cost. The number of catfish fed with egg waste is also very large, ranging from 10,000 to 50,000 catfish for each farmer. I only source egg waste for feed from CPIN since the amount given is enough to feed my catfish. Some other types of fish that can be fed with egg waste besides catfish are pomfret and catfish. Eggshells are still in the development stage to become organic fertilizer because soil is not easily process eggshells.

Pemanfaatan Limbah Non B3 Lainnya

Di pabrik pakan ternak Semarang dan Demak, strategi pengelolaan limbah domestik telah dimulai dengan pemilahan sampah yang efektif. Proses pemilahan melibatkan pemisahan karung yang masih layak pakai dari yang rusak. Karung yang masih layak dijual ke vendor untuk di-reuse sebagai kemasan bahan baku, sementara karung yang rusak dijual ke pihak ketiga untuk dijadikan bijih plastik.

Drum/jerigen bekas didaur ulang menjadi bahan baku untuk furnitur, wadah isi ulang bahan baku cair, dan sisanya dijual. Kayu bekas palet diolah menjadi furnitur atau dijual kepada siapa pun yang tertarik. Sampah kemasan makanan yang sudah sobek-sobek pun didaur ulang secara internal atau dijual kepada pihak lain untuk dimanfaatkan kembali.

Pendekatan ini memastikan bahwa semua jenis sampah domestik tidak hanya dimanfaatkan secara internal, tetapi juga dijual kepada pihak lain melalui skema penjualan, sehingga mengurangi limbah yang berakhir di tempat pembuangan akhir.

Penanganan Limbah B3

CPIN menghasilkan berbagai jenis limbah B3 seperti Fly Ash Bottom Ash (FABA), oli, lampu bekas, baterai bekas, aki bekas, kemasan bekas B3, filter udara, filter oli, minyak pelumas bekas, kain majun bekas, limbah cair dari laboratorium, refraktori bekas, dan residu fumigasi. CPIN memiliki tim pengelola limbah B3 yang telah tersertifikasi dalam "Pengelolaan Limbah B3" dan "Penentuan Potensi Pencemaran dan Karakteristik Limbah B3" yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Lingkungan Hidup Nusantara.

Utilization of Other Non-Hazardous and Non-Toxic Waste

At CPI Semarang and Demak, the domestic waste management strategy has started with effective waste sorting. The sorting process involves separating usable sacks from damaged ones. Decent sacks are sold to vendors for reuse as raw material packaging, while damaged sacks are sold to third parties for plastic ore.

Used drums/jerry cans are recycled into raw materials for furniture, liquid raw material refill containers, and the rest are sold. Used pallet wood is processed into furniture or sold to anyone interested. Food packaging waste that has been torn to shreds is also recycled internally or sold to other parties for reuse.

This approach ensures that all types of domestic waste are not only utilized internally, but also sold to other parties through sales schemes, thereby reducing waste that ends up in landfills.

Handling of Hazardous and Toxic (B3) Waste

CPIN generates various types of B3 waste, including Fly Ash Bottom Ash (FABA), oil, used lamps, used batteries, used storage batteries, used B3 packaging, air filters, oil filters, used lubricating oil, used rags, liquid waste from laboratories, used refractories, and fumigation residues. CPIN has a B3 waste management team that has been certified in "B3 Waste Management" and "Determination of Pollution Potential and B3 Waste Characteristics" issued by the Nusantara Environmental Professional Certification Institute.

Tahapan pengelolaan limbah B3 dilakukan dengan cara:

- (1) Mengidentifikasi setiap jenis limbah B3 dimana tiap jenis memiliki penempatan khusus yang telah ditetapkan;
- (2) Menyimpan limbah B3 di tempat penyimpanan yang telah berizin. CPIN mengacu pada regulasi yang berlaku seperti Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Berbahaya dan Beracun. Sarana tanggap darurat juga telah disiapkan untuk keadaan darurat terkait limbah B3;
- (3) Mengirimkan limbah B3 ke pihak ketiga yang berizin. Dalam pengelolaan B3, selain bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin khusus dalam mengelola limbah B3 CPIN juga bekerja sama dengan transporter khusus untuk pengangkutan limbah B3 sesuai aturan yang berlaku;
- (4) Mencatat aktivitas terkait pengelolaan limbah B3 secara online. Semua kegiatan pengelolaan B3 dilaporkan melalui logbook online internal, Festronik dan Sirajalimbah.

B3 waste management stages are conducted by:

- (1) Identifying each type of B3 waste where each type has a specific disposal that has been determined;
- (2) Storing B3 waste in a licensed storage area. CPIN refers to applicable regulations such as Government Regulation No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management and Minister of Environment and Forestry Regulation No. 6 of 2021 concerning Procedures and Requirements for Hazardous and Toxic Waste Management. Emergency response facilities have also been prepared for emergencies related to B3 waste;
- (3) Sending B3 waste to a licensed third party. Aside from working with third parties who have special licenses in managing B3 waste, CPIN also works with special transporters to transport B3 waste in accordance with applicable regulations;
- (4) Recording activities related to hazardous waste management online. All B3 management activities are reported through internal online logbooks, Festronik and Sirajalimbah.

Pengurangan limbah B3

Untuk mengurangi jumlah limbah B3, pabrik pakan ternak Demak juga menerapkan berbagai inisiatif. Salah satunya adalah penggunaan alat Near Infrared (NIR) untuk mengetahui nilai nutrisi bahan baku dan produk yang mereka hasilkan.

Hazardous waste reduction

To reduce the amount of hazardous waste, Demak's poultry feed mill is also implementing various initiatives. One of them is the use of Near Infrared (NIR) tools to determine the nutritional value of raw materials and the products they produce.

Metode ini telah menggantikan penggunaan *wet chemical* sebelumnya dan mengurangi penggunaan bahan kimia dalam proses pengecekan nutrisi bahan baku. Selain itu, penggunaan absorben juga diterapkan untuk mengurangi limbah kain majun. Absorben berfungsi mirip dengan kain majun, namun dapat dicuci dan digunakan kembali sehingga mengurangi limbah yang dihasilkan dari kain majun yang hanya sekali pakai.

Method has replaced the previous use of wet chemicals, reducing the amount of chemicals in the process of checking raw material nutrition. Additionally, the use of absorbents is also applied to reduce waste rags. Absorbents works similarly to rags, but can be washed and reused, reducing the waste generated from single-use rags.

Tujuan SDGs SDGs Goals



Target

12.5 Mengurangi timbulan sampah secara signifikan melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali

Substantially reduce waste generation through prevention, reduction, recycling and reuse

Dukungan CPIN CPIN Support

Mengelola berbagai limbah seperti limbah ternak, domestik dan limbah B3 termasuk mencegah, mengurangi, mendaur ulang dan menggunakan kembali.

Managing various wastes such as livestock, domestic and B3 wastes including preventing, reducing, recycling and reusing.





Tata Kelola Perusahaan

CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance, GCG*) mampu meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan yang dapat mendukung tercapainya kinerja yang lebih baik demi peningkatan daya saing dan memastikan keberlanjutan usaha. GCG memberikan panduan tata cara pengelolaan dan pengambilan keputusan formal dalam perusahaan berdasarkan peraturan perundangan dan etika serta norma yang berlaku.

CPIN menerapkan GCG secara terintegrasi di seluruh aktivitas operasional perusahaan yang berlandaskan pada Anggaran Dasar Perusahaan dan Pedoman Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 15/SEOJK.03/2015. Dalam penerapannya, Perseroan memberikan perhatian penuh terhadap hak pemangku kepentingan untuk menciptakan hubungan yang sinergis dalam rangka mewujudkan target bisnis yang telah ditetapkan.

Prinsip dasar GCG menjadi dasar CPIN dalam setiap proses pengambilan keputusan untuk memperoleh hasil yang terbaik.

Good Corporate Governance (GCG) practice is able to increase stakeholder trust that can support the achievement of greater performance to increase competitiveness and ensure business sustainability. GCG guides the company on management procedures and formal decision-making based on laws and regulations and applicable ethics and norms.

CPIN integrated GCG in all of the company's operational activities based on the Company's Articles of Association and Guidelines for Assessment of Integrated Governance Implementation in the Financial Services Authority Circular Letter No. 15/SEOJK.03/2015. In its implementation, the Company pays close attention to stakeholders rights to foster a synergistic relationship in order to achieve the business targets that have been set.

The basic principles of GCG serve as the basis for CPIN in every decision-making process to obtain the best results.



Direksi / Director (kiri ke kanan / left to right):
Eddy Dharmawan Mansjoer, Jemmy, Ong Mei Sian, Tjiu Thomas Effendy, Peraphon Prayooravong, Ferdiansyah Gunawan Tjoe

Prinsip-prinsip GCG

GCG Principles

Keterbukaan (*Transparency*)

Keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan.

Transparency in disclosing material and relevant information, and in the decision-making process.

Akuntabilitas (*Accountability*)

Kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ perusahaan sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif.

Clarity of functions and accountability of company organs so that management runs effectively.

Pertanggungjawaban (*Responsibility*)

Kesesuaian pengelolaan perusahaan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip yang sehat.

Conformity of company management with applicable laws and regulations and sound principles.

Independensi (*Independency*)

Pengelolaan perusahaan secara profesional tanpa pengaruh/ tekanan dari pihak manapun.

Professional management of the company without influence/ pressure from any party.

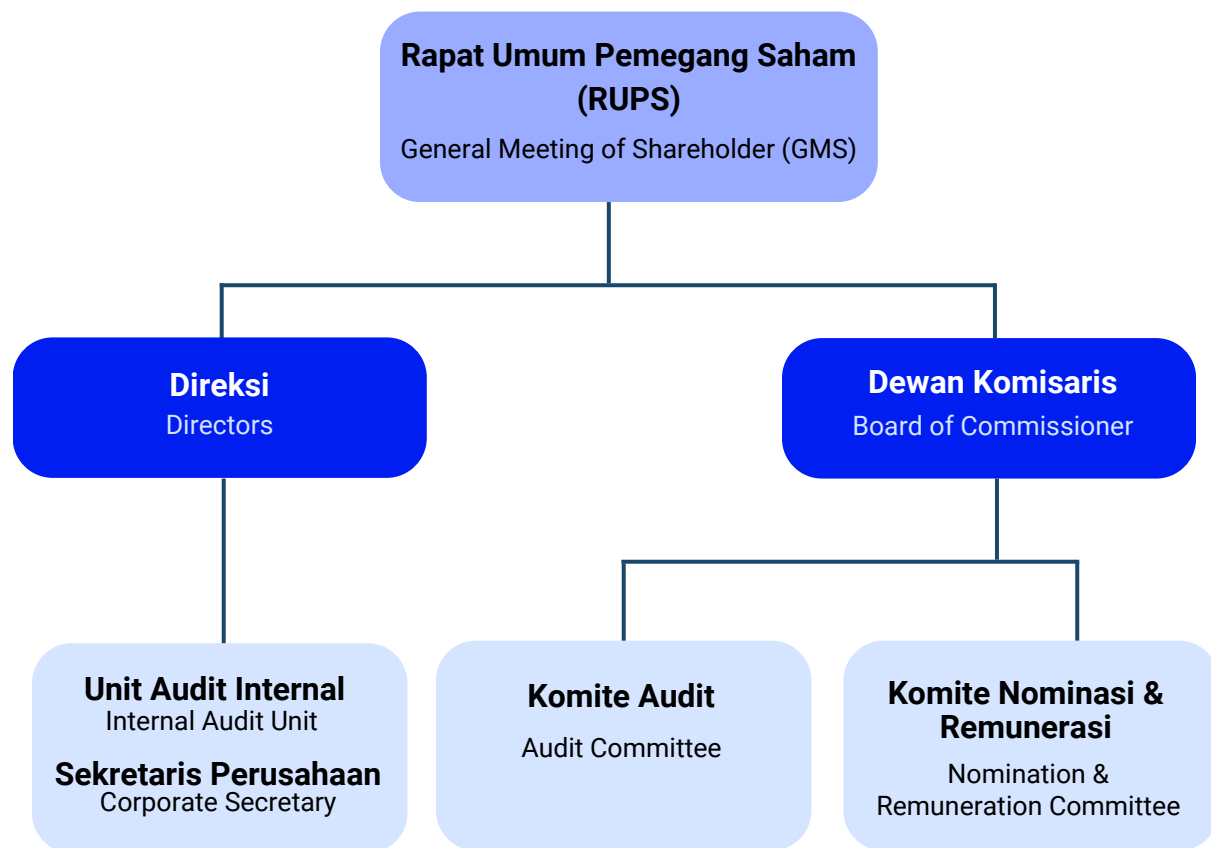
Kewajaran (*Fairness*)

Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Fairness and equality in fulfilling the rights of stakeholders based on agreements and applicable laws and regulations.

Struktur Tata Kelola CPIN

CPIN Governance Structure



Dewan Komisaris / Board of Commissioners (kiri ke kanan / left to right):
Hendri Murtany, Rusmin Ryadi, Hadi Gunawan, Suparman S.

Struktur tata kelola CPIN disusun dengan berpedoman pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Sesuai dengan amanat yang tertera pada Undang-Undang tersebut, struktur tata kelola CPIN terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Selain ketiga organ utama tersebut, CPIN juga memiliki organ pendukung yang berada di bawah Dewan Komisaris maupun Direksi dengan tugas utama mendukung penguatan kontrol dan pengelolaan terhadap Perseroan.

Sebagai organ dengan kewenangan tertinggi, RUPS merupakan forum bagi para pemegang saham untuk memformulasikan keputusan-keputusan penting dengan memperhatikan kepentingan CPIN, serta mempertimbangkan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar CPIN termasuk semua ketentuan dalam peraturan perundangan yang berlaku.

Dewan Komisaris merupakan organ CPIN yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Sementara Direksi adalah organ CPIN yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan CPIN untuk kepentingan CPIN, sesuai dengan maksud dan tujuan CPIN serta mewakili CPIN baik di dalam dan di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Dalam pelaksanaan tugasnya Direksi dibantu oleh Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

CPIN's governance structure is based on Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies. According to the mandate stated in the Law, CPIN's governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. In addition to these three main organs, CPIN also has supporting organs under the Board of Commissioners and the Board of Directors, which are mainly responsible for strengthening the Company's control and management.

As the organ with the highest authority, the GMS is a forum for shareholders to formulate important decisions by taking into account CPIN's interests, as well as considering the provisions in CPIN's Articles of Association, including all provisions in applicable laws and regulations.

The Board of Commissioners is CPIN's organ responsible for general and/or specific oversight in accordance with the Articles of Association, and advising the Board of Directors. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee to support the implementation effectiveness of its duties and responsibilities.

Meanwhile, the Board of Directors is CPIN's organ that is authorized and fully responsible for managing CPIN for the benefit of CPIN, in accordance with CPIN's purposes and objectives and represents CPIN both inside and outside the court in line with the provisions of the Articles of Association. In carrying out its duties, the Board of Directors is assisted by the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary.

CPIN telah menyusun perangkat dokumen berupa Piagam Komite Audit, Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi serta Piagam Internal Audit bagi organ pendukung tata Kelola untuk memastikan penyelenggaraan tata Kelola perusahaan yang baik dapat diimplementasikan sesuai dengan prinsip-prinsip dasar GCG, persyaratan perundangan dan norma yang berlaku.

CPIN melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi baik secara kolektif maupun individu melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya berdasarkan atas tingkat pencapaian CPIN dibandingkan dengan target (*Key Performance Indicator*) yang telah disepakati. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi juga dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Rincian lebih lanjut mengenai tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing organ tata kelola dapat dilihat pada Laporan Tahunan CPIN pada Bab Tata Kelola.

CPIN has prepared a set of documents in the form of Audit Committee Charter, Nomination and Remuneration Committee Guidelines and Internal Audit Charter for the governance supporting organs to ensure that good corporate governance is implemented in accordance with GCG's basic principles, statutory requirements, and applicable norms.

Every year, CPIN evaluates the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, both collegially and individually, using an independent mechanism based on CPIN's level of achievement compared to the agreed targets (*Key Performance Indicators*). The performance evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors is also carried out by considering their duties and responsibilities in accordance with laws and regulations and/or the Company's Articles of Association.

Further details on the duties, responsibilities and authorities of each governance organ can be found in CPIN's Annual Report in the Governance Chapter.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

CPIN belum memiliki unit kerja atau badan tata kelola khusus terkait keberlanjutan. Pengelolaan aspek-aspek keberlanjutan di CPIN secara langsung didelegasikan kepada tim lintas fungsional yang terdiri dari unit/departemen yang berkaitan dengan aspek-aspek terkait keberlanjutan. Direktur melakukan peninjauan atas hasil kinerja pada aspek-aspek keberlanjutan secara periodik.

CPIN does not have a dedicated working unit or governance body for sustainability. In CPIN, sustainability aspects are managed directly by a cross-functional team consisting of units/departments related to sustainability-related aspects. The Director reviews the performance results on sustainability aspects periodically.

Kompetensi Tim Keberlanjutan

CPIN melaksanakan program *training* atau pelatihan untuk meningkatkan kompetensi tim lintas fungsional pada tiap departemen yang mengelola aspek terkait keberlanjutan agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam melakukan manajemen praktik keberlanjutan yang sesuai. Penjelasan mengenai kegiatan program *training* terkait keberlanjutan yang dilaksanakan selama periode pelaporan dapat dilihat pada Bab Pengembangan SDM. Sedangkan program pelatihan terkait Tata Kelola dapat dilihat dalam Laporan Tahunan (*Annual Report*).

Sustainability Team Competency

CPIN organizes training programs to improve the competence of cross-functional teams in each department that manages sustainability-related aspects, allowing them to carry out their duties and responsibilities in managing appropriate sustainability practices. An explanation of the sustainability-related training program activities organized during the reporting period can be seen in the HR Development Chapter. Meanwhile, training programs related to Governance can be seen in the Annual Report.

Manajemen Risiko Risk Management

CPIN mengelola setiap risiko secara terstruktur dan menerapkan kebijakan pengendalian risiko yang sesuai, dalam rangka merespon dan meminimalkan dampak negatif. Hal ini dilakukan tidak hanya untuk menjamin keberlanjutan bisnis, namun juga sebagai bentuk tanggung jawab CPIN terhadap seluruh pemangku kepentingan. Pengelolaan risiko dilakukan dengan menerapkan prinsip kehati-hatian, memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundangan serta persyaratan yang berlaku.

CPIN secara rutin mengidentifikasi dan menganalisis berbagai risiko yang mungkin menghambat pencapaian tujuan Perseroan. Identifikasi dilakukan dengan melibatkan semua fungsi terkait untuk memastikan pelaksanaan manajemen risiko yang efektif. Evaluasi terhadap risiko harus dilakukan secara berkesinambungan dan tepat waktu agar dampak dan risiko yang berkembang dapat dimitigasi dengan baik.

CPIN manages each risk in a structured manner and implements appropriate risk control policies, to respond and minimize negative impacts. This is not only to ensure business sustainability, but also as a form of CPIN's responsibility to all stakeholders. Risk management is carried out by applying the precautionary principle, ensuring compliance with applicable laws and regulations and requirements.

CPIN regularly identifies and analyzes various risks that may hinder the achievement of the Company's objectives. Identification involves all relevant functions to ensure effective risk management implementation. Risk evaluation must be conducted in an ongoing and timely manner, thus the impact and risks that develop can be properly mitigated.

Secara berkala, evaluasi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi terhadap pengelolaan risiko yang diterapkan. Unit Audit Internal menjadi organ pendukung untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko CPIN.

Periodically, evaluations are conducted by the Board of Commissioners and the Board of Directors on the risk management implemented. The Internal Audit Unit is a supporting organ to evaluate and improve the effectiveness of CPIN's risk management.

Risiko Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) yang telah dikelola

CPIN telah melakukan identifikasi dan mengelola risiko pada aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST). Sama halnya dengan risiko bisnis, prinsip kehati-hatian juga diterapkan dalam mengelola risiko LST. CPIN berupaya untuk memitigasi dampak negatif dari risiko yang timbul, dan meningkatkan peluang akan dampak positif pada aspek lingkungan dan sosial.

Environmental, Social and Governance (ESG) risks that have been managed

CPIN has identified and managed risks on environmental, social, and governance (ESG) aspects. Similar to business risks, the precautionary principle is also applied in managing ESG risks. CPIN strives to mitigate the negative impacts of the risks that arise while increasing the opportunities for positive impacts on environmental and social aspects.

Risiko Risk	Dampak Kerugian Keuangan Impact of Financial Losses	Inisiatif Initiative
Kekurangan ketersediaan bahan baku dan fluktuasi harga	Penurunan pendapat karena berkurangnya volume produk yang dihasilkan	• Memprioritaskan pasar lokal dalam pengadaan bahan baku Prioritize local markets in raw material procurement
Lack of raw material availability and price fluctuations	Decrease in revenue due to reduced volume of produced products	• Menyiapkan rencana impor jika pasar lokal tidak dapat menyediakan bahan baku Prepare an import plan if the local market cannot provide raw materials • Menyiapkan skema kemitraan dengan para peternak dan petani jagung Set up partnership schemes with farmers and corn farmers • Melakukan riset untuk substitusi bahan baku impor Conduct research for substitution of imported raw materials • Inovasi pada alat produksi Innovation in production tools

Wabah penyakit di peternakan (Flu Burung)	Kerugian pendapatan karena kehilangan modal produksi	- Kebijakan biosecurity yang ketat di lokasi peternakan <i>Strict biosecurity policies at farm sites</i> - Edukasi dan konsultasi kebijakan biosecurity dan vaksinasi hewan ternak kepada seluruh peternak <i>Education and consultation on biosecurity policies and livestock vaccination for all farmers</i>
Disease outbreaks in animal husbandry (Avian Flu)	Financial loss due to loss of production capital	
Kekurangan Sumber Daya Manusia berkeahlian khusus dalam bidang peternakan	Tidak tercapainya target operasi	- Meningkatkan kapasitas SDM serta talent mapping dalam ranah teknologi pertanian <i>Increase human resource capacity and talent mapping in the field of agricultural technology</i> - Menjaring kader SDM potensial (<i>talent scouting</i>) dengan menjalin kemitraan dengan Perguruan Tinggi melalui program MBKM <i>Talent scouting by establishing partnerships with universities through the MBKM program.</i>
Lack of human resources with specialized skills in animal husbandry	Operating targets are not achieved	
Pencemaran lingkungan	Pengeluaran biaya advokasi hukum akibat isu ketidakpatuhan	Kebijakan <i>Reduce, Reuse & Recycle</i> pada limbah produksi. Contoh: pemanfaatan limbah cangkang sawit untuk bahan bakar <i>boiler</i> <i>Reduce, Reuse & Recycle policy on production waste. Example: utilization of palm kernel shell for boiler fuel</i>
Environmental pollution	Legal advocacy costs due to non-compliance issue	
Kegagalan kerjasama dengan mitra inti plasma	Tidak tercapainya target operasi dan kerugian akibat kehilangan modal usaha	- Pengelolaan manajemen hubungan dengan mitra CPIN <i>Relationship management with CPIN partners</i> - Evaluasi kepatuhan tahunan <i>Annual compliance evaluation</i>
Failure of cooperation with core plasma partners	Operating targets are not achieved and losses due to loss of business capital	

Kode Etik

Code of Ethics

CPIN telah merumuskan Kode Etik perusahaan yang bertindak sebagai panduan untuk perilaku semua Sumber Daya Manusia (SDM) Perseroan, baik dalam lingkungan internal maupun dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan eksternal. Kode etik ini dirancang untuk melindungi operasional perusahaan dan mendukung penyelenggaraan perusahaan yang baik, dan dievaluasi secara berkala sesuai perkembangan peraturan yang berlaku.

Perseroan menegaskan keterikatan tinggi terhadap prinsip penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) selama menjalankan operasional perusahaan. Komitmen ini dijelaskan dalam Kode Etik Perseroan yang secara tegas melarang segala bentuk tindakan yang dapat melanggar hak atas rasa aman, kebebasan dari ancaman, kekerasan dan perlakuan yang tidak pantas.

Kode Etik perusahaan mengatur beberapa standar etika kerja dan proses pelaporan pelanggaran, yaitu:

1. Informasi yang bersifat rahasia,
2. Pemberian,
3. Tindakan pelecehan,
4. Penggunaan peralatan kantor,
5. *Whistleblowing*,
6. Tindak pidana pencucian uang,
7. Informasi kepemilikan saham dan perubahan kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Guna memastikan pemahaman terhadap Kode Etik Perseroan, CPIN mengadakan sosialisasi kepada seluruh karyawan dengan berbagai metode termasuk mengintegrasikan materi Kode Etik perusahaan sebagai bagian dari pelatihan yang wajib diikuti oleh seluruh karyawan.

CPIN has developed a corporate Code of Ethics that serves as a guide for the behavior of all Human Resources of the Company, both in the internal environment and in interacting with external stakeholders. The code is designed to protect the Company's operations and support good corporate governance, and is periodically evaluated in line with the applicable regulations.

The Company affirms its strong attachment to the principle of respect for human rights during its operations. This commitment is outlined in the Company's Code of Ethics, which strictly prohibits any actions that may violate the right to security, freedom from threats, violence and inappropriate treatment.

The Company's Code of Conduct regulates several standards of work ethics and the process of reporting violations, namely:

1. Confidential information,
2. Gratification,
3. Harassment,
4. Utilization of office equipment,
5. Whistleblowing,
6. Money laundering,
7. Information on shareholding and changes shareholding by the Board of Directors and Board of Commissioners.

To ensure understanding of the Company's Code of Ethics, CPIN conducts socialization to all employees through various methods, including integrating the company's Code of Ethics material as part of the mandatory training for all employees.

Kami juga mengintegrasikan topik pelaksanaan Kode Etik sebagai agenda rapat bulanan dan menempatkan salinan Kode Etik di beberapa titik strategis di seluruh perusahaan. Selain itu, pemangku kepentingan lain yang ingin melihat Kode Etik dapat mengakses halaman web resmi perusahaan melalui laman <https://cp.co.id/en/?p=285>

Sistem Pelaporan Pelanggaran

CPIN telah menyediakan sistem pengaduan atas segala bentuk pelanggaran terhadap peraturan perundangan, Pedoman Tata Kelola Perusahaan, dan Kode Etik, baik yang berpotensi merugikan Perseroan atau mengakibatkan atau dapat menimbulkan efek negatif terhadap citra Perseroan. Setiap pemangku kepentingan dapat menyampaikan laporannya melalui saluran pengaduan yang telah tertuang dalam salah satu butir Kode Etik CPIN.

Pelaporan pelanggaran dilakukan dengan urutan: (a) Atasan Langsung, (b) *Human Capital* di *Business Unit* (BU HC), (c) *Human Capital Committee* (HCC). Pekerja yang menyaksikan pelanggaran yang dilakukan oleh atasannya dapat menyampaikan pengaduan kepada Pekerja yang lebih senior (Atasan dari Atasan Langsung) dan atau PGA.

Untuk memberikan rasa aman, CPIN melindungi kerahasiaan identitas pekerja yang melaporkan adanya tindakan pelanggaran. Setiap laporan akan ditindaklanjuti dengan penyelidikan bersama pihak yang terkait dan saksi-saksi dalam rangka pengumpulan kecukupan bukti. CPIN memastikan setiap konsekuensi pelanggaran yang terjadi dapat diambil keputusan yang tepat sesuai dengan jenis pelanggaran dan dampak yang diakibatkannya, sehingga prinsip keadilan dan ketidakberpihakan tetap terjaga.

We also integrate the topic of Code of Ethics implementation as an agenda of monthly meetings and place the Code of Ethics copies at several strategic locations within the company. Other stakeholders who wish to view the Code of Ethics can access the company's official webpage at <https://cp.co.id/en/?p=285>

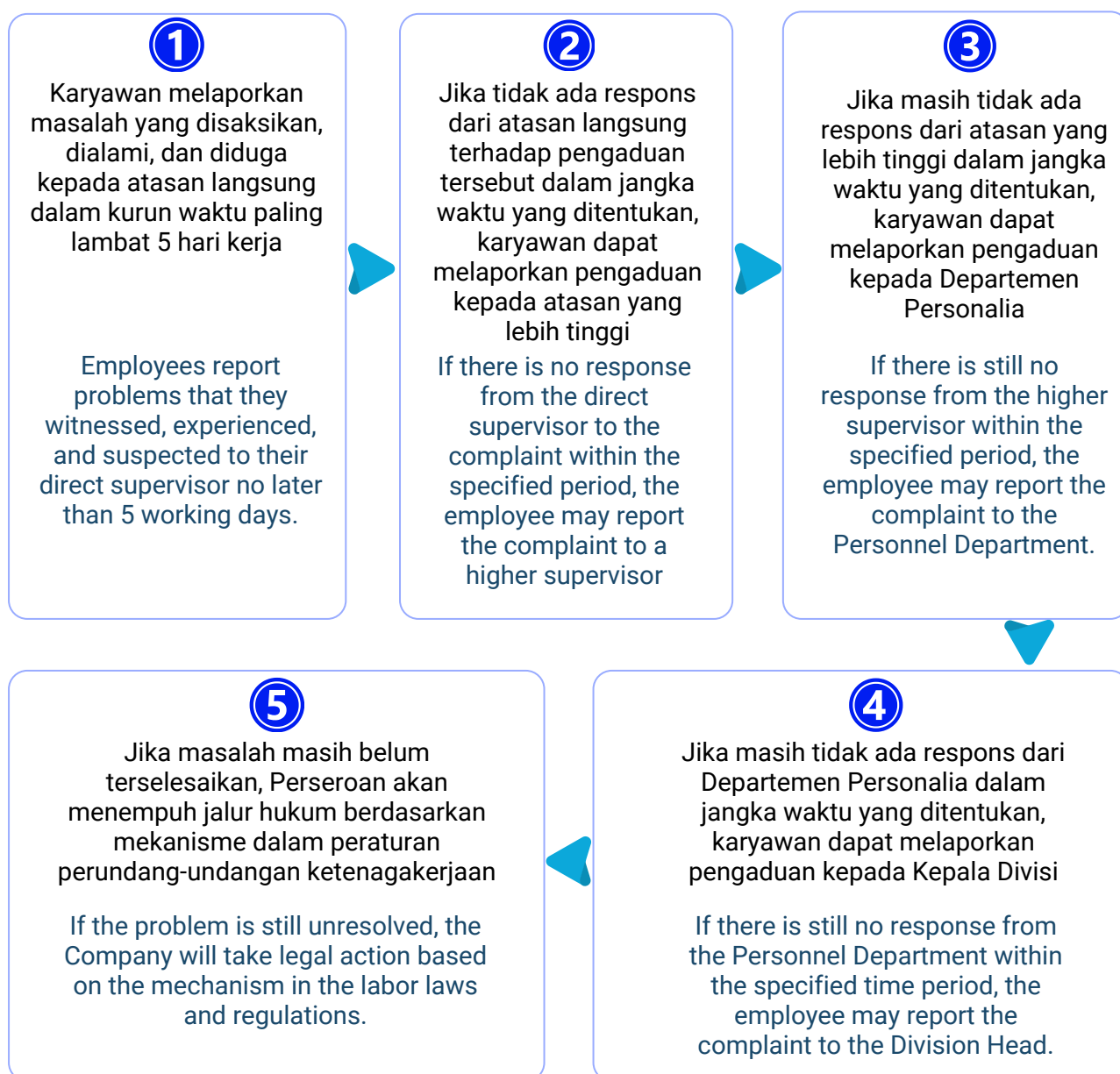
Whistleblowing System

CPIN has established a whistleblowing system for all forms of violations of laws and regulations, the Corporate Governance Guidelines, and the Code of Ethics, whether they have the potential to harm the Company or have a bad impact on the Company's reputation. Every stakeholder can file their report through the complaint channel that has been stated in one of the items in CPIN Code of Ethics.

Violation reporting is carried out in the following order: (a) Direct Supervisor, (b) Business Unit Human Capital (BU HC), (c) Human Capital Committee (HCC). Employees who witness violations committed by their superiors can file complaints to more senior employees (Superiors of Direct Supervisors) and or PGA.

To provide a sense of security, CPIN protects the confidentiality of employee's identity who report any violation acts. Each report will be followed up with an investigation with relevant parties and witnesses to gather sufficient evidence. CPIN ensures that appropriate decisions can be made to any consequences of violations that occur according to its type and the impact it causes, allowing the principles of justice and impartiality to be maintained.

Mekanisme Pelaporan dan Pengaduan Pelanggaran Whistleblowing Mechanism



Unit Usaha Business Unit	Laporan yang diterima selama 2023 Reports received in 2023	Laporan yang ditindaklanjuti selama 2023 Reports followed up in 2023
 FEED	1	1
 FARM	38	36
 FOOD	1	1
 OTHERS	0	0

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Engagement

Memahami kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan merupakan hal yang sangat penting untuk mendukung pencapaian keberlanjutan usaha. Berdasarkan hal inilah CPIN menyusun langkah-langkah strategis dan membuat kebijakan menjalankan aktivitas usaha dan operasionalnya dengan penuh tanggung jawab. Identifikasi pemangku kepentingan dilakukan dengan pendekatan analisis pihak-pihak yang memberikan pengaruh dan dipengaruhi baik dalam aktivitas maupun keputusan Perseroan.

Understanding the stakeholders' needs and expectations is crucial to support the achievement of business sustainability. Based on this, CPIN develops strategic steps and policies to carry out its business activities and operations responsibly. Stakeholder identification is carried out with an analysis approach of parties that influence and are influenced by Company's activities and decisions.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Kepentingan dan Harapan Interests and Expectations	Metode keterlibatan dan frekuensi Engagement methods and frequency
Pelanggan	Kualitas produk dan layanan pelanggan	Secara berkelanjutan melaksanakan: • Sosialisasi produk • Penanganan keluhan dan saran • Survey kepuasan pelanggan
Customer	Product quality and customer service	Continuously: • Product socialization • Complaints and suggestions handling • Customer satisfaction survey
Karyawan	• Karir Pengembangan kemampuan SDM • Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	Dalam kondisi tertentu: • Pertemuan perwakilan para pekerja dengan manajemen perseroan
Employees	• Career HR skill development • Occupational Health and Safety (OHS)	Under certain conditions: • Meeting of employees representatives with company management

Peternak Mitra dan Vendor	Kinerja Ekonomi dan hubungan kerjasama	Secara rutin melakukan pertemuan dengan peternak inti plasma
Partner Farmers and Vendors	Economic performance and cooperative relationship	Regular meetings with core plasma farmers
Pemegang Saham	Kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan-undangan	Paling sedikit sekali dalam setahun: • RUPS • Publikasi laporan tahunan
Shareholders	Financial performance	At least once a year: • GSM • Annual Report publication
Pemerintah	Kinerja keuangan	Pelaporan kinerja lingkungan dan ketenagakerjaan
Government	Compliance with laws and regulations	Environmental and employment performance reporting
Masyarakat	Kegiatan CSR (<i>Corporate Social Responsibility</i>)	Pada kondisi tertentu: Diskusi dengan representasi masyarakat
Community	CSR (Corporate Social Responsibility) Activities	Under certain conditions: Discussion with community's representation
LSM	Pengelolaan dan pengolahan dampak terhadap lingkungan	Pada kondisi tertentu: Sosialisasi mengenai dampak lingkungan dan sosial
NGO	Environmental impact management	Under certain conditions: Socialization of environmental and social impacts





Informasi Pendukung

SUPPORTING INFORMATION

Profil Charoen Pokphand Indonesia

Profile of Charoen Pokphand Indonesia



Nama Organisasi [102-1]

Name of Organization

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk

Tanggal Pendirian

Date of Establishment

7 Januari 1972

January 7, 1972

Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Products, Services, and Business Activities of The Company

1. Pembibitan Ayam Ras
Broiler Breeding
2. Kegiatan Rumah Potong dan Pengepakan Daging Bukan Unggas
Slaughterhouse and Non-Poultry Meat Packing Activities
3. Kegiatan Rumah Potong dan Pengepakan Daging Unggas
Slaughterhouse and Poultry Meat Packing Activities
4. Industri Pengolahan dan Pengawetan Produk Daging dan Daging Unggas
Industry of Manufacture and Preservation of Poultry and Meat Products
5. Industri Pembekuan Buah-Buahan dan Sayuran
Industry of Freezing of Fruits and Vegetables
6. Industri Tepung Campuran dan Adonan Tepung
Industry of Mixed Flour and Flour Dough
7. Industri Makanan dan Masakan Olahan
Industry of Food and Processed Food
8. Industri Bumbu Masak dan Penyedap Masakan
Industry of Cooking Spices and Seasonings
9. Industri Ransum Makanan Hewan
Industry of Animal Food Rations
10. Industri Produk Farmasi untuk Hewan
Industry of Pharmaceutical Product for Animals
11. Industri Barang Dari Plastik Untuk Pengemasan
Industry of Plastic Packaging
12. Industri Perlengkapan dan Peralatan Rumah Tangga (Tidak Termasuk Furnitur)
Industry of Household Appliances and Equipment (Excluding Furniture)
13. Perdagangan Besar Binatang Hidup
Wholesale Trading of Live-Stocks
14. Perdagangan Besar Daging Ayam dan Daging Ayam Olahan
Wholesale Trading of Poultry and Processed Chicken
15. Pergudangan dan Penyimpanan / Warehousing and Storage
Warehousing and Storage
16. Aktivitas Cold Storage
Cold Storage Activities

17. Budidaya Ayam Ras Pedaging
Broiler Cultivation
18. Industri Pengeringan Buah-Buahan dan Sayuran
Fruit and Vegetable Drying Industry
19. Industri penggilingan dan pembersihan jagung
Corn milling and cleaning industry
20. Industri Minuman Ringan
Soft Drink Industry
21. Industri Air Kemasan
Bottled Water Industry
22. Industri Minuman Lainnya
Other Beverage Industry
23. Industri Bahan Farmasi Untuk Hewan
Pharmaceutical Ingredients Industry for Animals
24. Perdagangan Besar Daging Sapi dan Daging Sapi Olahan
Wholesale of Beef and Processed Beef
25. Perdagangan Besar Daging Ayam dan Daging Ayam Olahan
Wholesale of Chicken Meat and Processed Chicken
26. Perdagangan Besar Daging dan Daging Olahan Lainnya
Wholesale of Meat and Other Processed Meat
27. Perdagangan Besar Hasil Olahan Perikanan
Wholesale of Processed Fishery Products
28. Perdagangan Besar Telur dan Hasil Olahan Telur
Wholesale of Eggs and Egg Processed Products
29. Perdagangan Besar Makanan dan Minuman Lainnya
Wholesale of Other Food and Beverages
30. Industri Makaroni, Mie dan Produk Sejenisnya
Macaroni, Noodles and Similar Products Industry
31. Industri Produk Roti dan Kue
Bread and Cake Products Industry
32. Industri Makanan Dari Kedelai dan Kacang-Kacangan Lainnya Bukan Kecap, Tempe & Tahu
Food Industry From Soybeans and Other Legumes Not Soy Sauce, Tempeh & Tofu
33. Industri Pengolahan dan Pengawetan Lainnya Buah-Buahan dan Sayuran Bukan Kacang-kacangan
Other Processing and Preservation Industry of Fruits and Vegetables Not Nuts
34. Industri Produk Makanan Lainnya
Other Food Product Industry
35. Jasa Pengujian Laboratorium
Laboratory Testing Services
36. Industri Mesin Pertanian dan Kehutanan
Agricultural and Forestry Machinery Industry
37. Perdagangan Besar Minuman Non Alkohol Bukan Susu
Wholesale trade of non-alcoholic non-dairy
38. Aktifitas Kantor Pusat
Head Office Activities



Alamat Kantor Pusat

Head Office Address

Jl. Ancol VIII/1, Kelurahan Ancol,
Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara,
DKI Jakarta, Indonesia.

Jl. Ancol VIII/1, Ancol Sub-district,
Pademangan District, North Jakarta,
DKI Jakarta, Indonesia.

Telephone : +62-21-6919999

Email : investor.relations@cp.co.id

Facsimile : +62-21-6907324

Website : <https://cp.co.id/>

Sifat Kepemilikan dan Badan Hukum

Ownership and Legal Form

Perseroan Terbatas

Berdasarkan akta pendirian yang dimuat dalam Akta No. 6 tanggal 7 Januari 1972, yang dibuat dihadapan Drs. Gede Ngurah Rai, SH, Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diubah dengan Akta No. 5 tanggal 7 Mei 1973 yang dibuat dihadapan Notaris yang sama.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. YA-5/197/21 tanggal 8 Juni 1973 dan telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 2289 tanggal 26 Juni 1973, serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 65 tanggal 14 Agustus 1973, Tambahan No. 573.

Incorporated Company

Based on Notarial Deed No. 6 dated January 7, 1972 of Drs Gede Ngurah Rai, SH, Notary in Jakarta, which was amended by Notarial Deed No. 5 dated May 7, 1973 of the same notary. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. YA-5/197/21 dated June 8, 1973, registered under Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 2289 dated June 26, 1973, and was published in Supplement No. 573 of State Gazette No. 65 dated August 14, 1973.

Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah diubah, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 71 tanggal 23 Mei 2019.

Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0032182.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 21 Juni 2019.

The Articles of Association have been amended, most recently by Notarial Deed No. 71 dated May 23, 2019 of Fathiah Helmi, SH. The Deed has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in its Decision Letter No. AHU-0032182.AH.01.02.TAHUN 2019 dated June 21, 2019.



Pasar yang Dilayani Markets Served

Domestik dan Internasional
Domestic and International Markets



Skala Organisasi (per 31 Desember 2023) Scale of the Organization (as of December 31, 2023)

Jumlah Total Karyawan:
Total Number of Employees:

Perusahaan induk / Parent Company: **4.964**
Anak Perusahaan / Subsidiaries: **6.024**

Kapitalisasi:
Capitalization:

Aset / Assets: **Rp 40.970.800 juta**
Liabilitas / Liabilities: **Rp 13.942.042 juta**
Ekuitas / Equity: **Rp 27.028.758 juta**



Kepemilikan Saham Ownership

PT Charoen Pokphand
Indonesia Group

55,53%

UBS AG Singapore
Non-Treaty Omnibus

5,95%

Masyarakat
Communities

38,52%



Daftar Entitas Anak Perusahaan

List of Subsidiaries

No	Nama	Lokasi	Kegiatan Usaha	Kepemilikan	Total asset (juta rupiah)
No	Name	Location	Business Activities	Ownership	Total Assets (million IDR)
Kepemilikan langsung / Direct ownership					
1	PT Charoen Pokphand Jaya Farm ("CPJF")	DKI Jakarta Special Capital Region of Jakarta	Peternakan unggas Poultry farming	99,99%	9.659.773
2	PT Primafood International ("PFI")	DKI Jakarta Special Capital Region of Jakarta	Perdagangan makanan olahan Trading of processed food	99,96%	843.325
3	PT Vista Grain	Lampung Lampung	Tidak aktif Non-Active	99,92%	10.043
4	PT Poly Packaging Industry	Banten Banten	Produksi kemasan Production of packaging	99,98%	81.896
5	PT Feprotama Pertiwi	Banten Banten	Produksi bahan baku pakan Production of raw materials for feed	99,32%	44.138
6	PT Agrico International	Banten Banten	Perdagangan Trading	99,99%	395.678
7	PT Sarana Farmino Utama ("SFU")	DKI Jakarta Special Capital Region of Jakarta	Peternakan unggas Poultry farming	99,99%	10.459.820
8	PT Singa Mas International ("SMI")	DKI Jakarta Special Capital Region of Jakarta	Minuman Beverage	99,99%	181.877
9	PT Primaved Solusi Pratama	DKI Jakarta Special Capital Region of Jakarta	PT Primaved Solusi Pratama Medicine trading	99,60%	276.845

Kepemilikan tidak langsung melalui CPJF / Indirect ownership through CPJF

10	PT Centralavian Pertiwi	DKI Jakarta Special Capital Region of Jakarta	Peternakan unggas Poultry farming	99,99%	594.982
11	PT Satwa Utama Raya	Jawa Timur East Java	Peternakan unggas Poultry farming	99,99%	421.108
12	PT Vista Agung Kencana	Sumatera Selatan South Sumatera	Peternakan unggas Poultry farming	99,99%	296.362
13	PT Istana Satwa Borneo	Kalimantan Timur East Kalimantan	Peternakan unggas Poultry farming	99,96%	37.260
14	PT Cipta Khatulistiwa Mandiri	Kalimantan Barat West Kalimantan	Peternakan unggas Poultry farming	50,00%	42.368
15	PT Cipendawa Agriindustri	DKI Jakarta Special Capital Region of Jakarta	Peternakan unggas Poultry farming	99,98%	80.955
16	PT Cipendawa Agriindustri	DKI Jakarta Special Capital Region of Jakarta	Peternakan unggas Poultry farming	99,98%	121.744

Kepemilikan tidak langsung melalui PFI / Indirect ownership through PFI

17	PT Charoen Pokphand Restu Indonesia	DKI Jakarta Special Capital Region of Jakarta	Perdagangan produk makan olahan Trading of processed food	99,99%	2.829
18	PT Prima Boga Semesta	DKI Jakarta Special Capital Region of Jakarta	Rumah makan Rumah makan	99,99%	12.480

Kepemilikan tidak langsung melalui SMI / Indirect ownership through SMI

19	PT Singa Mas Indonesia	DKI Jakarta Special Capital Region of Jakarta	Minuman Beverage	99,99%	142.614
----	------------------------	--	---------------------	--------	---------

Kepemilikan tidak langsung melalui SFU / Indirect ownership through SFU

20	PT Gizindo Sejahtera Jaya	DKI Jakarta Special Capital Region of Jakarta	Peternakan unggas Poultry farming	99,99%	257.948
21	PT. Sarana Prteindo Utama ("SPU")	DKI Jakarta Special Capital Region of Jakarta	Peternakan unggas Poultry farming	99,99%	885.674
22	PT Prospek Karyatama ("PK")	DKI Jakarta Special Capital Region of Jakarta	Peternakan unggas Poultry farming	99,99%	4.904.831
23	PT Multi Sarana Pakanindo ("MSP")	DKI Jakarta Special Capital Region of Jakarta	Peternakan unggas Poultry farming	99,99%	3.959.802
24	PT Sarana Mitratama Sejati	DKI Jakarta Special Capital Region of Jakarta	Peternakan unggas Poultry farming	99,96%	11.466

Kepemilikan tidak langsung melalui SPU / Indirect ownership through SPU

25	PT Proteindo Sumber Sejahtera	Jambi Jambi	Peternakan unggas Poultry farming	99,96%	11.051
26	PT Proteindo Sinar Sejahtera	Riau Riau	Peternakan unggas Poultry farming	99,91%	8.118
27	PT Proteindo Sarana Utama	Jawa Timur East Java	Peternakan unggas Poultry farming	99,98%	5.805

Kepemilikan tidak langsung melalui SPU / Indirect ownership through SPU					
28	PT Hamparan Proteindo Utama	Sumatera Utara North Sumatera	Peternakan unggas Poultry farming	99,99%	61.730
29	PT Kharisma Proteindo Utama	Lampung Lampung	Peternakan unggas Poultry farming	99,99%	8.397
Kepemilikan tidak langsung melalui PK / Indirect ownership through PK					
30	PT Surya Unggas Mandiri ("SUM")	Banten Banten	Peternakan unggas Poultry farming	99,96%	1.090.655
31	PT Sinar Ternak Sejahtera ("STS")	Lampung Lampung	Peternakan unggas Poultry farming	99,99%	1.614.813
32	PT Semesta Mitra Sejahtera	Jawa Timur East Java	Peternakan unggas Poultry farming	99,99%	2.133.571
33	PT Arbor Acres Indonesia	DKI Jakarta Special Capital Region of Jakarta	Tidak aktif Non-Active	50,00%	4.182
Kepemilikan tidak langsung melalui SUM / Indirect ownership through SUM					
34	PT Mentari Unggas Sejahtera	Banten Banten	Peternakan unggas Poultry farming	99,83%	157
35	PT Tiara Ternak Mandiri	Jawa Barat West Java	Peternakan unggas Poultry farming	99,96%	2
36	PT Sahabat Ternak Abadi	Jawa Barat West Java	Peternakan unggas Poultry farming	99,83%	5
37	PT Sahabat Ternak Sejahtera	Jawa Barat West Java	Peternakan unggas Poultry farming	99,75%	7
38	PT Sarana Ternak Utama	Jawa Barat West Java	Peternakan unggas Poultry farming	99,80%	25

Kepemilikan tidak langsung melalui STS / Indirect ownership through STS

39	PT Mitra Ternak Sejahtera	Bengkulu Bengkulu	Peternakan unggas Poultry farming	99,97%	2.333
40	PT Indah Ternak Mandiri	Jambi Jambi	Peternakan unggas Poultry farming	99,99%	4.083
41	PT Sumber Unggas Cemerlang	Sumatera Selatan South Sumatera	Peternakan unggas Poultry farming	99,99%	5.078

Kepemilikan tidak langsung melalui SMS / Indirect ownership through SMS

42	PT Prospek Mitra Lestari	Jawa Timur East Java	Peternakan unggas Poultry farming	99,00%	5.720
43	PT Cahaya Mitra Lestari	Jawa Timur East Java	Peternakan unggas Poultry farming	99,96%	3.232
44	PT Sinar Sarasa Sentosa	Jawa Timur East Java	Peternakan unggas Poultry farming	99,99%	2.839
45	PT Pesona Ternak Gemilang	Jawa Timur East Java	Peternakan unggas Poultry farming	99,80%	2.151

Kepemilikan tidak langsung melalui MSP / Indirect ownership through MSP

46	PT Karya Semangat Mandiri ("KSM")	Sumatera Utara North Sumatera	Peternakan unggas Poultry farming	99,99%	1.064.460
47	PT Cemerlang Unggas Lestari ("CUL")	Jawa Tengah Central Java	Peternakan unggas Poultry farming	99,99%	633.331
48	PT Mitra Sinar Jaya (MSJ)	Bali Bali	Peternakan unggas Poultry farming	99,94%	608.407
49	PT Bintang Sejahtera Bersama (BSB)	Sulawesi Selatan South Sulawesi	Peternakan unggas Poultry farming	99,96%	424.175
50	PT Citra Kalimantan Sejahtera (CKS)	Kalimantan Selatan South Kalimantan	Peternakan unggas Poultry farming	99,99%	4.103

Kepemilikan tidak langsung melalui KSM / Indirect ownership through KSM

51	PT Alam Terang Mandiri	Sumatera Utara North Sumatera	Peternakan unggas Poultry farming	99,90%	3.456
52	PT Gemilang Unggas Prima	Sumatera Selatan South Sumatera	Peternakan unggas Poultry farming	99,99%	12.667
53	PT Minang Ternak Sejahtera	Sumatera Barat West Sumatera	Peternakan unggas Poultry farming	99,99%	18.609
54	PT Aceh Unggas Mandiri	Aceh Aceh	Peternakan unggas Poultry farming	99,88%	6.587

Kepemilikan tidak langsung melalui CUL / Indirect ownership through CUL

55	PT Tiara Tungga Mandiri	Jawa Tengah Central Java	Peternakan unggas Poultry farming	99,98%	1.547
56	PT Sumber Ternak Pratama	Jawa Tengah Central Java	Peternakan unggas Poultry farming	99,94%	2.883
57	PT Cilacap Indah Abadi	Jawa Tengah Central Java	Peternakan unggas Poultry farming	99,97%	2.720

Kepemilikan tidak langsung melalui MSJ / Indirect ownership through MSJ

58	PT Nusantara Inti Satwa	Nusa Tenggara Barat West Nusa Tenggara	Peternakan unggas Poultry farming	99,80%	2.853
----	-------------------------	---	--------------------------------------	--------	-------

Kepemilikan tidak langsung melalui BSB / Indirect ownership through BSB

59	PT Mitra Abadi Satwa	Sulawesi Selatan South Sulawesi	Peternakan unggas Poultry farming	99,95%	2.003
60	PT Cipta Usaha Sejahtera	Sulawesi Utara North Sulawesi	Peternakan unggas Poultry farming	99,80%	51

Kepemilikan tidak langsung melalui CKS / Indirect ownership through CKS

61	PT Sinar Inti Mustika	Kalimantan Selatan South Kalimantan	Peternakan unggas Poultry farming	99,80%	4.086
----	-----------------------	--	--------------------------------------	--------	-------

Keanggotaan dalam Asosiasi

List of Subsidiaries

Nama Asosiasi	Peran CPIN
Organization Name	CPIN Role
Gabungan Perusahaan Makanan Ternak Indonesia (GPMT) Indonesian Feed Mills Association (GPMT)	Anggota Member
Gabungan Perusahaan Pembibitan Unggas Indonesia (GPPU) Indonesian Poultry Breeders Association (GPPU)	Anggota Member
Asosiasi Industri Pengolahan Daging Indonesia (NAMPA) Indonesian Meat Processors Association (NAMPA)	Anggota Member



Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Highlights

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Kinerja Ekonomi	2023 (Dalam jutaan rupiah) (in million Rupiah)	2022 (Dalam jutaan rupiah) (in million Rupiah)	2021 (Dalam jutaan rupiah) (in million Rupiah)
Economic Performance			
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Generated Economic Value			
Pendapatan Bersih Net Revenue	61.615.850	56.867.544	51.698.26
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Distributed Economic Value			
Biaya Operasi Operational Costs	55.502.726	50.692.779	44.686.746
Biaya Pegawai Employee Costs	2.402.831	2.202.312	2.032.66
Pembayaran kepada pemodal (bunga, cicilan, dividen dll) Payments to investors (interest, instalments, dividends, etc.)	2.337.523	2.191.290	2.165.12
Pembayaran kepada Pemerintah (pajak, retribusi dll) Payments to Government (taxes, retributions, etc.)	678.797	606.823	1.014.53
Investasi sosial (Biaya CSR) Social Investment (CSR costs)	15.685	14.497	16.745
Nilai Ekonomi yang Dipertahankan (Nilai ekonomi yang dihasilkan - Nilai ekonomi yang didistribusikan) Retained Economic Value (Generated Economic Value - Distributed Economic Value)	678.288	1.159.373	1.782.434

Kinerja Sosial

Economic Performance

Jumlah Karyawan

Number of Employees

	2023		2022		2021	
	Laki-laki Men	Perempuan Women	Laki-laki Men	Perempuan Women	Laki-laki Men	Perempuan Women
Berdasarkan usia / Based on age						
< 30 tahun / years old	3.157	1.001	3.133	969	5.525	4.164
30-50 tahun / years old	5.061	835	4.905	812	4.473	765
>50 tahun / years old	797	137	620	113	584	108
Jumlah / Total	9.015	1.973	8.658	1.894	10.852	5.037
Berdasarkan jenjang jabatan / Based on position level						
Eksekutif Executive	98	17	90	15	89	11
General manajer General manager	316	62	278	53	268	52
Manajer Manager	925	182	861	168	816	160
Staf Staff	7.676	1.712	7.429	1.658	9.679	4.814
Jumlah / Total	9.015	1.973	8.658	1.894	10.852	5.037
Berdasarkan tingkat pendidikan / Based on education level						
>S2 Doctorate's Degree	5	6	7	0	5	0
S1-S2 Bachelor – Master's Degrees	5.372	1.264	5.043	1.173	4.723	1.094
<S1 Diploma Degree	3.638	709	3.608	721	6.124	3.943
Jumlah / Total	9.015	1.973	8.658	1.894	10.852	5.037

	2023		2022		2021	
	Laki-laki Men	Perempuan Women	Laki-laki Men	Perempuan Women	Laki-laki Men	Perempuan Women
Berdasarkan status ketenagakerjaan/ Based on employment status						
Permanen Permanent	7.983	1.581	7.446	1.463	6.746	1.327
Non Permanent Non-Permanent	1.032	392	1.212	431	4.106	3.710
Jumlah / Total	9.015	1.973	8.658	1.894	10.852	5.037

Jumlah Karyawan Baru
Number of New Employees

	2023		2022		2021	
	Laki-laki Men	Perempuan Women	Laki-laki Men	Perempuan Women	Laki-laki Men	Perempuan Women
Tenaga Kerja Baru / New Employees						
< 30 tahun / years old	953	305	1.052	380	3.356	3.109
30-50 tahun / years old	266	31	308	38	317	33
>50 tahun / years old	36	6	27	5	34	11
Jumlah / Total	1.255	342	1.387	423	3.707	3.153

Jumlah Tenaga Kerja Lokal
Number of Local Employees

	2023		2022		2021	
	Laki-laki Men	Perempuan Women	Laki-laki Men	Perempuan Women	Laki-laki Men	Perempuan Women
Tenaga Kerja Lokal / Local Employees						
< 30 tahun / years old	1.972	641	2.734	806	4.929	3.674
30-50 tahun / years old	3.590	619	4.792	801	4.658	765
>50 tahun / years old	568	102	607	112	552	102
Jumlah / Total	6.130	1.362	8.133	1.719	10.139	4.541

Jumlah *Turnover* Karyawan Number of Employee Turnover

	2023		2022		2021	
	Laki-laki Men	Perempuan Women	Laki-laki Men	Perempuan Women	Laki-laki Men	Perempuan Women
Tenaga kerja mengundurkan diri / Resigned employees						
< 30 tahun / years old	562	263	600	236	2.834	3.076
30-50 tahun / years old	405	73	420	57	363	84
>50 tahun / years old	134	21	109	20	108	11
Jumlah / Total	1.101	357	1.129	313	3.305	3.171

Rata-rata Jam Pelatihan Karyawan Average Employee Training Hours

Karyawan Employees	2023		2022		2021	
	Laki-laki Men	Perempuan Women	Laki-laki Men	Perempuan Women	Laki-laki Men	Perempuan Women
Eksekutif Executive	20	0	4	0	0	0
General Manager	109	29	118	12	6	0
Manajer Manager	410	145	440	139	145	35
Staf Staff	791	550	2.552	790	941	384
Jumlah / Total	1.330	724	3.114	941	1.090	419

Program Pelatihan K3
OHS Training Program

No	Program Pelatihan K3 OHS Training Program	Tujuan <i>Training</i> Training Objectives	Jumlah Peserta Number of participants
1	Training Limbah B3 B3 Waste Training	Mengetahui jenis limbah B3 dan bagaimana cara mengelolanya Identify and manage B3 waste	23
2	Training Pelatihan Pemadam Kebakaran Firefighting Training	Memahami jenis dan cara menggunakan fasilitas tanggap darurat kebakaran seperti APAR dan Hydrant Identify and operate emergency response facilities, such as fire extinguisher and Hydrant	30
3	Training Penerapan 5R di Tempat Kerja Training on 5R Implementation in the Workplace	a. Meningkatkan produktivitas karena pengaturan tempat kerja yang lebih efisien; b. Meningkatkan kenyamanan karena tempat kerja yang lebih bersih dan luas; c. Mengurangi bahaya di tempat kerja a. Productivity increased due to more efficient workplace arrangement; b. Comfort increased due to a cleaner and more spacious workplace; c. Workplace hazards reduced	75
4	Training Pelatihan dan Simulasi Tanggap Darurat Emergency Response Training and Simulation	Mempersiapkan pekerja dalam menghadapi bencana di tempat kerja Prepare employee for workplace emergency	3
5	Training Petugas Kalibrasi Internal Internal Calibration Officer Training	Mampu Melakukan Kalibrasi internal secara tepat Perform internal calibration appropriately	2

Jumlah Kasus Kecelakaan Kerja

Number of Work Accident Cases

Unit Usaha Business Unit	2023	2022	2021
 FEED	38	42	52
 FARM	42	45	44
 FOOD	14	17	10
 OTHERS	7	3	1

Kinerja Lingkungan

Environmental Highlights

Konsumsi Energi (GJ)

Environmental Highlights

Unit Usaha Business Line	Jenis Energi Energy Type	2023	2022	2021
Feed	Listrik Electricity	824.132	790.377	774.745
	BBM Fuel	91.716	157.217*	130.926*
	Gas Gas	67.696	53.784*	76,672*
	Batu Bara Coal	1.051.194	609.401	441.421
	Energi Terbarukan: Cangkang Sawit Renewable Energy: Palm Kernel Shell	394.801	604.517	446.664

Unit Usaha Business Line	Jenis Energi Energy Type	2023	2022	2021
Farm	Listrik Electricity	1.490.670	1.297.599	979.442
	BBM Fuel	305.248	154.690*	3.928.590*
	Gas Gas	15.557	24.827*	0
	Batu Bara Coal	7.854	0	0
	Kayu Bakar Firewood	103	70*	0
Food	Listrik Electricity	631.352	449.524	358.785
	BBM Fuel	40.087	24.728*	11,831*
	Gas Gas	170.373	172.966*	194.059*
	Energi Terbarukan: Cangkang Sawit	32.135	14.391	21.859
	Renewable Energy: Palm Kernel Shell			
Others	Listrik Electricity	36.882	31.774	35.858
	BBM Fuel	2.242	1.775	1.536
	Batu Bara Coal	120.245	96.286	87.591
	Energi Terbarukan: Cangkang Sawit	5.846	22.163	13.930
	Renewable Energy: Palm Kernel Shell			
	Energi Lainnya Other Energy	10.242	9.958	13.348

Catatan:

1. NCV Solar : 42,66 TJ/Gg
2. Specific density solar : 837,5 Kg/m³
3. Faktor konversi listrik : 3,6 Megajoule/kWh
4. Faktor Emisi CO₂ Listrik : 0,87 Ton CO₂e/MWh
5. NCV Batu Bara (Kualitas Sedang) : 18,70 TJ/Gg
6. Faktor Konversi m³ ke MMBTU : 0,0353 MMBTU
7. Faktor Konversi MMBTU ke TJ : 0,001055 TJ/MMBTU
8. NCV Cangkang Sawit (Biomassa Lainnya) : 11,60 TJ/Gg
9. Unit konversi konsumsi energi :
 - 1 m³ : 1.000 Liter
 - 1 Gg : 1.000.000 Kg
 - 1 TJ : 1.000 GJ
 - 1 Ton: 1.000 Kg
 - 1 Gg : 1.000 Ton
 - 1 Gj : 1.000 MJ

*Pernyataan ulang, koreksi perhitungan data

Notes:

- 1.NCV Solar (HSD/ADO) : 42.66 TJ/Gg
- 2.Specific Density of Solar (HSD) : 837.5 kg/m³
- 3.Electricity Conversion Factor : 3.6 Megajoule/KWh
- 4.Electricity CO₂ Emission Factor : 0.87 Ton CO₂e/MWh
- 5.NCV of Coal (Medium Quality) : 18.70 TJ/Gg
- 6.Conversion Factor m³ to MMBTU : 0.0353 MMBTU
- 7.Conversion Factor MMBTU to TJ : 0.001055 TJ/MMBTU
- 8.NCV of Palm Kernel Shell (Other Biomass) : 11.60 TJ/Gg
9. Energy Consumption Conversion Unit
 - 1 m³ : 1,000 Liters
 - 1 Gg : 1,000,000 Kg
 - 1 TJ : 1,000 GJ
 - 1 Ton: 1,000 Kg
 - 1 Gg : 1,000 tons
 - 1 GJ : 1,000 MJ

*Re-statement, correction of data calculation

Emisi (Ton CO₂e)

Emissions (Ton CO₂e)

Unit Usaha Business Unit	Emisi Emissions	Jenis Energi Energy Type	2023	2022	2021
Feed	Emisi GRK Tidak Langsung (Cakupan 2) Indirect GHG Emissions (Scope 2)	Listrik Electricity	199.165	191.008	187.230
	Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) Direct GHG Emissions (Scope 1)	BBM Fuel	6.904	11.835*	9.856*
		Gas Gas	7.742	6.151*	8.769*
		Batu Bara Coal	106.186	61.558*	44.590*
		Energi Terbarukan: Cangkang Sawit Renewable Energy: Palm Kernel Shell	40.231	61.601*	45.516*
Total Emisi GRK Bruto Total Gross GHG Emissions			360.229	332.154*	295.961*

Unit Usaha Business Line	Emisi Emissions	Jenis Energi Energy Type	2023	2022	2021
Farm	Emisi GRK Tidak Langsung (Cakupan 2) Indirect GHG Emissions (Scope 2)	Listrik Electricity	360.245	313.586	236.698
	Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) Direct GHG Emissions (Scope 1)	BBM Fuel	22.979	11.645*	295.748*
		Gas Gas	1.779	2.839*	0
		Batu Bara Coal	793	0	0
		Energi Terbarukan: Kayu Bakar Renewable Energy: Firewood	10	7	0
Total Emisi GRK Bruto Total Gross GHG Emissions			385.808	328.078*	532.446*
Food	Emisi GRK Tidak Langsung (Cakupan 2) Indirect GHG Emissions (Scope 2)	Listrik Electricity	152.577	108.635	86.706
	Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) Direct GHG Emissions (Scope 1)	BBM Fuel	3.018	1.862*	891*
		Gas Gas	19.486	19.782*	22.195*
		Energi Terbarukan: Cangkang Sawit Renewable Energy: Palm Kernel Shell	3.275	1.466*	2.227*
Total Emisi GRK Bruto Total Gross GHG Emissions			178.355	131.745*	112.019*

Unit Usaha Business Line	Emisi Emissions	Jenis Energi Energy Type	2023	2022	2021
Others	Emisi GRK Tidak Langsung (Cakupan 2) Indirect GHG Emissions (Scope 2)	Listrik Electricity	8.913	7.679	8.666
	Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) Direct GHG Emissions (Scope 1)	BBM Fuel	169	134	116
		Batubara Coal	12.146	9.726	8.848
		Energi Terbarukan: Cangkang Sawit Renewable Energy: Palm Kernel Shell	169	134	116
		Energi Lainnya Other Energy	1.044	1.015	1.360
Emisi GRK Bruto Total Gross GHG Emissions			20.409	20.812	22.868

Catatan / Notes:

- Emisi listrik dihitung berdasarkan Faktor Emisi GRK Sistem Ketenagalistrik Tahun 2019, Kementerian ESDM. Untuk kemudahan perhitungan menggunakan metode ex-post dengan menggunakan faktor emisi Jamali dengan asumsi aset yang paling signifikan ada di Pulau Jawa.

Electricity emissions are calculated based on the 2019 Electricity System GHG Emission Factor, Ministry of Energy and Mineral Resources. For ease of calculation, the ex-post method is utilized by using the Jamali emission factor with the assumption that the most significant assets are in Java.

- Faktor Emisi C₂O Solar (Minyak Solar (HSD/ADO) : 74,100 kg / TJ
Solar C₂O Emission Factor (Solar (HSD/ADO) : 74.100 kg / TJ
- Faktor Emisi C₄H Solar (Minyak Solar (HSD/ADO) : 3,9 kg / TJ
Solar C₄H Emission Factor (Solar (HSD/ADO) : 3.9 kg / TJ
- Faktor Emisi N₂O Solar (Minyak Solar (HSD/ADO) : 3,9 kg / TJ
Solar N₂O Emission Factor (Solar (HSD/ADO) : 3.9 kg / TJ
- Faktor Emisi C₂O Batu Bara (Kualitas Sedang) : 100,575 Ton CO₂ /TJ
Coal C₂O Emission Factor (Medium Quality) : 100.575 Ton CO₂ /TJ
- Faktor Emisi C₄H Batu Bara (Kualitas Sedang) : 0,0010 Ton CO₂ /TJ
Coal C₄H Emission Factor (Medium Quality) : 0.0010 Ton CO₂ /TJ
- Faktor Emisi N₂O Batu Bara (Kualitas Sedang) : 0,0015 Ton CO₂ /TJ
Coal N₂O Emission Factor (Medium Quality) : 0.0015 Ton CO₂ /TJ
- Faktor Emisi C₂O LNG : 57,27 Ton CO₂ /TJ
LNG CO₂ Emission Factor : 57.27 Ton CO₂ /TJ
- Faktor Emisi CH₄ LNG : 1,00 Ton CO₂ /TJ
LNG CH₄ Emission Factor : 1.00 Ton CO₂ /TJ
- Faktor Emisi N₂O LNG : 0,10 Ton CO₂ /TJ
LNG N₂O Emission Factor : 0.10 Ton CO₂ /TJ
- Faktor Emisi CO₂ Cangkang Sawit/ Biomassa Lainnya : 100 Ton CO₂ /TJ
Palm Kernel Shell/Other Biomass CO₂ Emission Factor : 100 Ton CO₂ /TJ
- Faktor Emisi CH₄ Cangkang Sawit/ Biomassa Lainnya : 0,03 Ton CO₂ /TJ
Palm Kernel Shells/Other Biomass CH₄ Emission Factor : 0.03 Ton CO₂ /TJ
- Faktor Emisi N₂O Cangkang Sawit/ Biomassa Lainnya : 0,004 Ton CO₂ /TJ
Palm Kernel Shells/Other Biomass N₂O Emission Factor : 0.004 Ton CO₂ /TJ
- Unit Konversi Emisi GRK / GHG Emission Conversion Unit
1 TJ: 1.000 TJ / 1 TJ: 1,000 TJ ; 1 Ton: 1.000 Kg / 1 Ton: 1,000 Kg ; 1 MWh: 1.000 KWh / 1 MWh: 1,000 KWh
*Pernyataan ulang, koreksi perhitungan data / *Re-statement, correction of data calculation

Konsumsi Air (Megaliter)
Water Consumption (Megaliters)

Unit Usaha Business Line	Sumber Sources	2023	2022	2021
Feed	Air Tanah Groundwater	683	727	721
	Pihak Ketiga Third Parties	168	231	147
Farm	Air Tanah Groundwater	45.781	6.611	5.678
	Air Permukaan Surface Water	486	636	619
	Pihak Ketiga Third Parties	1.869	170	192
Food	Air Tanah Groundwater	1.417	922	732
	Pihak Ketiga Third Parties	2.379	1.742	1.386
Others	Air Tanah Groundwater	77	91	150
	Pihak Ketiga Third Parties	8	3	2

Limbah Cair yang Dihasilkan (Megaliter)
Generated Liquid Waste (Megaliters)

Unit Usaha Business Line	Sumber Sources	2023	2022	2021
Feed	Air Tanah Groundwater	78	727	721
	Pihak Ketiga Third Parties	2	231	147
Farm	Air Tanah Groundwater	672	6.611	5.678
	Air Permukaan Surface Water	2.062	636	619
	Pihak Ketiga Third Parties	3	170	192
Food	Air Permukaan Surface Water	2.077	922	732
	Pihak Ketiga Third Parties	414	1.742	1.386
Others	Air Permukaan Surface Water	59	21	18
	Pihak Ketiga Third Parties	25	29	13

Jumlah Limbah (Ton)
Total Waste (Ton)

Unit Usaha Business Unit	Jenis Limbah Waste Type	Mekanisme Pengolahan Processing Mechanism	2023	2022	2021
Feed	Limbah B3 B3 Waste	Tempat Penyimpanan Storage Area	46	59	12
		Pihak Ketiga Third Parties	16.870	8.216	11.35
	Limbah Non-B3 B3 Waste	Digunakan Kembali Reuse	2.889	3.568	1.940
		Daur Ulang Recycle	1.524	1.846	1.675
		Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Landfill	5.145	7.268	4.477
		Tempat Penyimpanan Storage Area	0	526	204

Jumlah Limbah (Ton)
Total Waste (Ton)

Unit Usaha Business Unit	Jenis Limbah Waste Type	Mekanisme Pengolahan Processing Mechanism	2023	2022	2021
Farm	Limbah B3 B3 Waste	Digunakan Kembali Reuse	4	6	4
		Daur Ulang Recycle	0,5	1	2
		Insenerasi Incineration	1	0	0
		Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Landfill	5	0	0
		Tempat Penyimpanan Storage Area	166	45	29
		Pihak Ketiga Third Parties	102	109	515
Farm	Limbah Non-B3 B3 Waste	Digunakan Kembali Reuse	94	11.417	4.259
		Daur Ulang Recycle	239.395	213.627	259.047
		Insenerasi Incineration	2.812	2.944	15.200
		Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Landfill	32.973	56.044	6.537
		Tempat Penyimpanan Storage Area	150	98	2
		Dikubur Buried	2.789	58.675	2.508

Unit Usaha Business Unit	Jenis Limbah Waste Type	Mekanisme Pengolahan Processing Mechanism	2023	2022	2021
Food	Limbah B3 B3 Waste	Digunakan Kembali Reuse	0	0	0,32
		Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Landfill	4	0	0
		Tempat Penyimpanan Storage Area	13	3,69	2
		Pihak Ketiga Third Parties	21	30	10
	Limbah Non-B3 B3 Waste	Digunakan Kembali Reuse	0	10	6
		Daur Ulang Recycle	0	0	241
		Insenerasi Incineration	797	360	511
		Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Landfill	4.699	4.819	3.100
		Tempat Penyimpanan Storage Area	4	33	437
		Dikubur Buried	3	0	0
	Limbah B3 B3 Waste	Tempat Penyimpanan Storage Area	5	0	0
		Pihak Ketiga Third Parties	3.503	3.034	1.948
Others	Limbah Non-B3 B3 Waste	Digunakan Kembali Reuse	147	133	161
		Daur Ulang Recycle	220	219	295
		Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Landfill	58	22	23
		Tempat Penyimpanan Storage Area	56	100	78

Tentang Laporan Keberlanjutan

About the Sustainability Report

CPIN telah merilis laporan keberlanjutan terbaru yang menguraikan berbagai inisiatif Perseroan dalam menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab. Laporan keberlanjutan tahun 2023 ini mencakup seluruh lini bisnis CPIN di Indonesia, termasuk produk pakan ternak (*feed*), peternakan ayam (*farm*), dan produksi makanan olahan (*food*) dalam rentang waktu 1 Januari hingga 31 Desember 2023.

CPIN berkomitmen untuk mengeluarkan laporan keberlanjutan setiap tahun karena sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas terhadap seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, penerbitan laporan keberlanjutan merupakan wujud kepatuhan kami terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Saat ini, Perseroan belum menggunakan jasa *external assurance*. Namun informasi dan data yang disajikan telah melalui proses pemeriksaan dan telah ditinjau secara komprehensif oleh tim internal sehingga isi laporan telah tepat dan sesuai.

Berdasarkan persyaratan yang dikeluarkan oleh POJK, Perseroan menyusun laporan keberlanjutan dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Para pemangku kepentingan dapat mengakses laporan keberlanjutan pada situs <https://cp.co.id/en/?p=979>. Masukan berupa kritik dan saran sangat penting bagi penyusunan laporan keberlanjutan Perseroan periode selanjutnya. Untuk itu, Perseroan menyediakan lembar umpan balik pada sub-bab 'Lembar umpan balik' yang dapat digunakan pemangku kepentingan untuk menyampaikan saran dan kritik.

CPIN has published its latest sustainability report, outlining the Company's various initiatives in implementing responsible business practices. This 2023 sustainability report covers all CPIN's business lines in Indonesia, including feed, farm, and food production from January 1 to December 31, 2023.

CPIN is committed to publish a sustainability report every year as a form of transparency and accountability to all stakeholders. Furthermore, the publication of the sustainability report demonstrates our compliance with the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

Currently, the Company does not employ external assurance services. However, the information and data presented have been thoroughly examined and approved by the internal team, ensuring that the report's contents are accurate and suitable.

Based on the requirements issued by POJK, the Company prepares a sustainability report in Bahasa Indonesia and English. Stakeholders can access the sustainability report on the website <https://cp.co.id/en/?p=979>. Feedback in the form of criticism and suggestions is very important for the preparation of the Company's sustainability report for the next period. For this reason, the Company provides a feedback form in the sub-chapter 'Feedback form' which can be used by stakeholders to submit suggestions and criticisms.

Penentuan Kandungan Laporan Determination of Report Content

Untuk mencapai standar pelaporan keberlanjutan dengan kualitas terbaik, Perseroan mengikuti prinsip-prinsip pelaporan untuk menjaga kualitas data dan informasi. Prinsip-prinsip tersebut berdasarkan referensi GRI yaitu:

- Keakuratan
- Dapat dibandingkan
- Konteks keberlanjutan
- Ketepatan waktu
- Keseimbangan
- Kejelasan
- Kelengkapan
- Dapat Diverifikasi

Penyusunan data dan informasi Perseroan dalam laporan keberlanjutan menyesuaikan Lampiran-II Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (POJK-15/2017) serta Surat Edaran OJK (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan keberlanjutan ini juga merujuk pada standar *Global Reporting Initiative* (GRI) 2021.

Penentuan topik material dilakukan dengan mengikuti panduan dari standar GRI 2021. Penentuan topik material Perseroan dimulai dengan mengidentifikasi dan menilai dampak yang paling relevan dengan perusahaan. Perseroan juga meninjau topik material pada periode pelaporan dari periode pelaporan sebelumnya apakah terdapat perubahan dampak atau dampak baru yang paling signifikan. Perseroan mempertimbangkan topik material yang terdapat pada GRI 13: *Agriculture, Aquaculture, and Fishing Sectors* 2022, dimana meliputi sector *animal production* yang merupakan salah satu lini bisnis Perseroan.

To achieve the highest quality sustainability reporting standards, the Company follows reporting principles to maintain data and information quality. These principles are based on GRI references, namely:

- Accuracy
- Comparability
- Sustainability context
- Timeliness
- Balance
- Clarity
- Complity
- Verifiable

The preparation of the Company's data and information in the sustainability report adapts Appendix-II of the Financial Services Authority Regulation No.51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies (POJK-15/2017) and OJK Circular Letter (SEOJK) Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. This sustainability report also refers to the *Global Reporting Initiative* (GRI) 2021 standards.

The determination of material topics is done by following the guidelines of the GRI 2021 standard. The determination of the Company's material topics begins with identifying and assessing the impacts that are most relevant to the company. The Company also reviews material topics in the current reporting period from the previous reporting period to determine if there are any changes in impact or the most significant new impact. The Company considers material topics contained in GRI 13: *Agriculture, Aquaculture, and Fishing Sectors* 2022, which includes the animal production sector, which is one of the Company's business lines.

Perseroan mengidentifikasi seluruh dampak nyata baik positif maupun negatif, dampak potensial, tingkat keparahan dan kemungkinan dampak, skala dan cakupan dampak berdasarkan penilaian dan batas yang telah ditentukan. Proses mengidentifikasikan tersebut dibantu oleh konsultan independen yang kemudian hasilnya ditinjau oleh tim internal Perseroan.

Daftar topik material Perseroan:

- Emisi
- Energi
- Adaptasi dan ketahanan iklim
- Air dan efluen
- Limbah
- Ketahanan pangan
- Keamanan pangan
- Kesehatan dan kesejahteraan hewan
- Komunitas lokal
- Kesehatan dan keselamatan kerja
- Praktik ketenagakerjaan
- Pendapatan dan upah hidup
- Inklusi ekonomi
- Pemasaran dan pelabelan

Based on predetermined assessments and boundaries, the Company identifies all actual positive and negative impacts, potential impacts, severity and likelihood of impacts, scale and scope of impacts. The identification process was assisted by an independent consultant, and the results were reviewed by the Company's internal team.

List of the Company's material topics:

- Emissions
- Energy
- Climate adaptation and resilience
- Water and effluents
- Waste
- Food security
- Food safety
- Animal health and welfare
- Local community
- Occupational health and safety
- Labor practices
- Income and wage
- Economic inclusion
- Marketing and labeling

Indeks standar GRI

GRI Standard Index

Pernyataan penggunaan Statement of use	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk telah melaporkan informasi dengan mengacu pada indeks Standar GRI untuk periode 1 Januari – 31 Desember 2023 PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk has reported the information with reference to the GRI Standards index for January 1 - December 31, 2023
GRI 1 yang digunakan GRI 1 used	GRI 1: Foundation 2021
Standar Sektor GRI yang Berlaku Applicable GRI Sector Standard	GRI 13: Sektor Pertanian, Akuakultur and Perikanan Tangkap 2022 GRI 13: Agriculture, Aquaculture and Capture Fishing Sector 2022

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
	Pengungkapan umum General Disclosure	
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General disclosures 2021	2-1 Rincian Organisasi Organizational details	124-135
	2-2 Entitas yang disertakan dalam pelaporan keberlanjutan Entities included in the organization's sustainability reporting	129-134
	2-3 Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak pelaporan Reporting period, frequency and contact point	150, 153, 166
	2-4 Penyajian kembali informasi Restatements of information	10, 11, 141- 145
	2-5 Penjaminan eksternal External assurance	-
	2-6 Aktivitas, rantai nilai dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	30, 31, 58-64, 124
	2-7 Tenaga Kerja Employees	137-137
	2-9 Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	108, 110-112

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
Pengungkapan umum General Disclosure		
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General disclosures 2021	2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	111, 112
	2-13 Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	112-114
	2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	113
	2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	112
	2-22 Pernyataan tentang strategi keberlanjutan Statement on sustainable development strategy	13, 32
	2-28 Keanggotaan dalam Asosiasi Membership associations	135
	2-29 Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	119, 120
Topik material Material topics		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material topics 2021	3-1 Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	151, 152
	3-2 Daftar topik material List of material topics	152
Emisi Emissions		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material topics 2021	3-3 Pengelolaan topik material Management of material topics	96, 97
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1 Emisi GRK langsung (Cakupan 1) Direct GHG emissions (Scope 1)	143
	305-2 Emisi GRK tidak langsung (Cakupan 2) Indirect GHG emissions (Scope 2)	143
	305-4 Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	-

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
Energi Energy		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material topics 2021	3-3 Pengelolaan topik material Management of material topics	93-95
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1 Konsumsi energi di dalam organisasi Energy consumption within organization	10, 11, 141, 142
	302-3 Intensitas energi Energy intensity	-
	302-4 Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	10, 11, 18, 93-95
Adaptasi dan Ketahanan Iklim Climate adaptation and resilience		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material topics 2021	3-3 Pengelolaan topik material Management of material topics	92
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-2 Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	36, 92
Air dan efluen Water and Effluents		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material topics 2021	3-3 Pengelolaan topik material Management of material topics	98-100
GRI 303: Air dan efluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	303-1 Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	98-100
GRI 303: Air dan efluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	303-2 Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	18, 98, 99
	303-3 Pengambilan air Water withdrawal	10, 11, 146
	303-4 Pembuangan air Water discharge	147
	303-5 Konsumsi air Water Consumption	10, 11, 146

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
Limbah Waste		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material topics 2021	3-3 Pengelolaan topik material Management of material topics	100-105
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1 Timbunan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	100-103
	306-2 Manajemen dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	100-105
	306-3 Timbunan limbah Waste generated	147-149
	306-4 Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from disposal	101-105, 147-149
	306-5 Limbah yang dikirim ke pembuangan akhir Waste directed to disposal	147-149
Ketahanan Pangan Food Security		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material topics 2021	3-3 Pengelolaan topik material Management of material topics	36-54
Keamanan Pangan Food Safety		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material topics 2021	3-3 Pengelolaan topik material Management of material topics	36-54
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 GRI 416: Customer Health and Safety 2016	416-1 Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	43-48
	416-2 Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	50

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
Kesehatan dan kesejahteraan hewan Animal Health and Welfare		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material topics 2021	3-3 Pengelolaan topik material Management of material topics	54
Komunitas lokal Local Community		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material topics 2021	3-3 Pengelolaan topik material Management of material topics	58-75
GRI 413: Komunitas Lokal 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-1 Operasi dengan keterlibatan komunitas lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	19, 20, 58-75, 95, 100-102
Keselamatan dan kesehatan kerja Occupational Health and Safety		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material topics 2021	3-3 Pengelolaan topik material Management of material topics	85
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1 Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	85
	403-2 Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	85,86
	403-3 Layanan kesehatan kerja Occupational health services	87
	403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	87
	403-5 Pelatihan bagi pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja Worker training on occupational health and safety	87

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	87
	403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak dari kesehatan dan keselamatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	85-87
	403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	85-87
	403-9 Kecelakaan kerja Work-related injuries	141
	403-10 Penyakit akibat kerja Work-related ill health	-
Praktik ketenagakerjaan Labor Practices		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material topics 2021	3-3 Pengelolaan topik material Management of material topics	78-83
Pendapatan hidup dan upah hidup Income and Wage		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material topics 2021	3-3 Pengelolaan topik material Management of material topics	80
Inklusi Ekonomi Economic Inclusion		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material topics 2021	3-3 Pengelolaan topik material Management of material topics	58-64
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	136
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	65-75

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
Pemasaran dan pelabelan Marketing and Labeling		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material topics 2021	3-3 Pengelolaan topik material Management of material topics	49-51
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 GRI 417: Marketing and Labeling 2016	417-2 Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling	50
	417-3 Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance concerning marketing communications	50

Indeks Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017

Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 Index

No Indeks No Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	13, 32
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	6
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	10-11
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	7-9
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	13, 30, 31
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	126
C.3	Skala Usaha Scale of business	127
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang dijalankan Product, Service, and Business Activities	30, 31, 58-64, 124
C.5	Keanggotaan dalam Asosiasi Membership of Associations	135
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	-

No Indeks No Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Penjelasan Direksi Board of Directors' Report		
D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors' Report	12-21
	a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan Policies to respond to challenges of sustainability strategy fulfillment	12, 13
	b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Implementation	12, 13
	c. Strategi pencapaian target Target Achievement Strategy	21
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge for Sustainable Finance Implementation	108, 110-112
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Finance-Related Competency Development	113
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation	113-115
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	119,120
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues on Sustainable Finance Implementation	114, 115
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	32
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portfolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Target, or Investment, Revenue and Profit and Loss	6, 136
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Targets and Portfolio Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance	Tidak relevan Irrelevant

No Indeks No Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	91
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Materials Usage	10, 11, 18, 93-95
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	10, 11, 18, 93- 95, 141, 142
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency and Renewable Energy Usage	10, 11, 18, 93-95
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	10, 11, 146
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas Nearby or Located in Conservation Areas or Possessing Biodiversity	Wilayah operasional tidak berdekatan/dekat dengan Daerah konservasi The operational areas are not located within/adjacent to conservation area
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Produced Based on Type	143
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements	10, 11, 18, 93-95

No Indeks No Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Produced, by Type	147-149
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	100-105
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills Occurred (if any)	-
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspects of Complaints Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	92
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen The commitment to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers	48, 49
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	79-81
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	80
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	80
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Workplace	79-81
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Skill Development for Employees	81, 82, 86, 140
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operation for the Local Community	58-75
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaint	50
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)	65-75

No Indeks No Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Sustainable Product/Service Development Responsibilities		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	41-47
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Evaluated Products/Services for Customer Safety	49, 50
F.28	Dampak Produk/Jasa Products/Services Impact	6, 43, 58-64
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Recalled Products	50
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Financial Products/Services	49
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Party (If Any)	-
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	165, 166
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Previous Year's Report Feedback	-
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No.51/POJK.03/2017 List of Disclosures following POJK 51/2017	160-164

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. (CPIN) merilis laporan keberlanjutan terbaru yang menguraikan berbagai inisiatif Perseroan dalam menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab selama periode pelaporan. Perseroan sangat menerima adanya masukan berupa saran dan kritik atau umpan balik untuk memperbaiki hal-hal yang dinilai tidak sesuai untuk menjadi bahan evaluasi di masa depan. Anda dapat mengisi lembar umpan balik dan mengirimkannya kembali kepada kami

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. (CPIN) has published its latest sustainability report, outlining the Company's various initiatives in implementing responsible business practices throughout the reporting period. The Company strongly welcomes any input in the form of suggestions and criticisms or feedback to improve things that are considered inappropriate for future evaluation. You can fill out the feedback form and send it back to us.

Name Name	:	_____
Institusi Institution	:	_____
Email Email	:	_____
No Kontak Contact no	:	_____

Kelompok pemangku kepentingan: Stakeholders group:

Kelompok pemangku kepentingan:

- ☐ Investor/ Investor
- ☐ Pemerintah / Government
- ☐ Nasabah / Customer
- ☐ Media / Media
- ☐ Masyarakat / Public
- ☐ Mitra / Partner
- ☐ Karyawan / Employee
- ☐ Komunitas / Community
- ☐ Lainnya / Others

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberi tanda ✓

Please select the most appropriate answer by checking ✓ on the box

1. Laporan ini mencakup informasi yang menjadi perhatian Anda
This report includes information that concerns you

☐ Ya / Yes

☐ Tidak / No

2. Laporan ini memberikan informasi secara menyeluruh dan transparan
This report provides comprehensive and transparent information

☐ Ya / Yes

☐ Tidak / No

3. Laporan ini menarik dan dirancang dengan baik
The report is interesting and well designed

☐ Ya / Yes

☐ Tidak / No

4. Topik apakah yang menurut Anda paling informatif dan bermanfaat?
Which topic did you find the most informative and useful?

5. Other than what has been presented, what information would you like to gain from this report?
Which topic did you find the most informative and useful?

6. Harap berikan masukan dan saran bagaimana kami dapat membuat laporan ini lebih baik di masa mendatang
Please give feedback and suggestions on how we can improve this report in the future.

Terimakasih atas kesediaan Ibu/Bapak untuk meluangkan waktu mengisi lembar umpan balik ini. Silahkan kirimkan lembar ini kepada kami melalui kontak yang tersedia

Thank you for taking the time to fill out this feedback form. Please send this form to us via the available contact details.

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk

Jl. Ancol VIII/1, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara, DKI Jakarta, Indonesia
Jl. Ancol VIII/1, Ancol Sub-district, Pademangan District, North Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Telepon: +62-21-6919999

Faksimili: +62-21-6907324

E-mail : investor.relations@cp.co.id

Website: <https://cp.co.id/>

LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT



POKPHAND

A tradition of quality

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk

Jl. Ancol VIII/1, Kelurahan Ancol,
Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara,
DKI Jakarta, Indonesia.

Telephone : +62-21-6919999

Facsimile : +62-21-6907324

Email : investor.relations@cp.co.id

Website : <https://cp.co.id/>